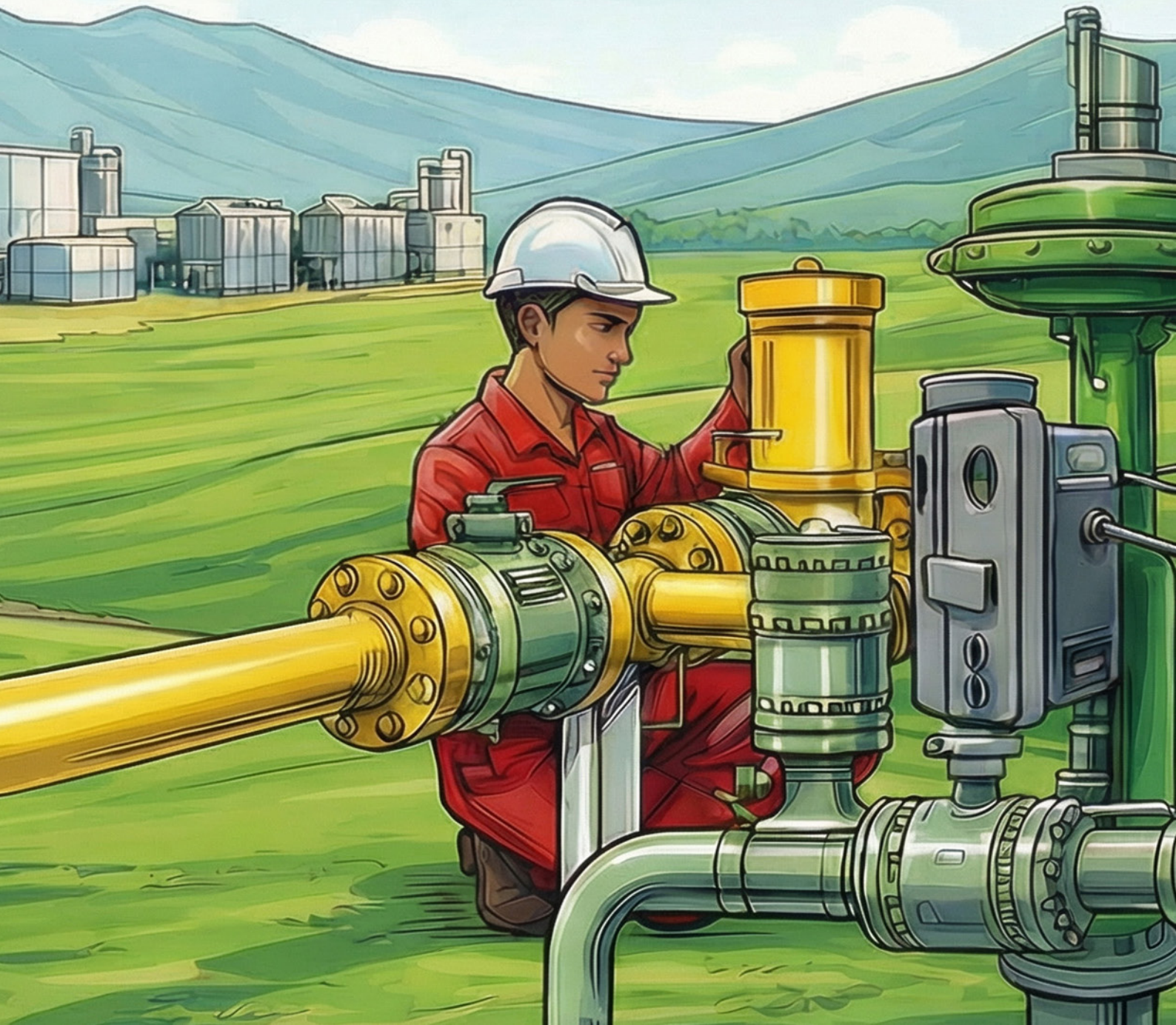




MITRA ENERGI PERSADA

EXPANDING CLEAN ENERGY DISTRIBUTION TO ACHIEVE ENERGY INDEPENDENCE

2025 ANNUAL REPORT



Daftar Isi

Table of Contents

01 Ikhtisar Laporan

Reports Highlight

Ikhtisar Keuangan

Finacial Highlights

8

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

14

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

11

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

16

Informasi Saham

Stock Information

12

02 Profil Perseroan

Company Profile

Profil Perseroan

Company Profile

20

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

33

Sekilas Perseroan

Company at Glance

22

Entitas Anak

Subsidiaries

35

Visi dan Misi

Vision and Mission

23

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

37

Struktur Organisasi

Organizational Structure

24

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

40

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

25

Nama dan Alamat Lembaga

Name and Address of Agencies

43

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

29

Penghargaan dan/atau Sertifikasi

Award and/or Certifications

43

Komposisi Sumber

Daya Manusia

Composition of Human Resources

32

03 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Usaha Perseroan <i>Company's Businesses</i>	46	Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen <i>Dividend Policy and Dividend Payment</i>	52
Kinerja Keuangan <i>Financial Performance</i>	47	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Investments</i>	52
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitments Related to Capital Investments</i>	49	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Material Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	53
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi <i>Material Information On Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties</i>	50	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Regulation</i>	53
Prospek Usaha <i>Business Prospects</i>	51	Kebijakan Akutansi Tahun Buku 2025 <i>Accounting Policy Final Year 2025</i>	53
Perbandingan Target dan Realisasi 2025 <i>Comparison of Target and Realization 2025</i>	51	Informasi Material <i>Material Information</i>	53
Target 2026 <i>2026 Target</i>	51	Strategi Usaha <i>Business Strategy</i>	54
Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	52	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Stock Option Program</i>	55
Dividen <i>Dividend</i>	52	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Information on Business Continuity</i>	55
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	52		

Daftar Isi

Table of Contents

04 Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan <i>Good Corporate Governance</i>	58	Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	78
Prinsip Tata Kelola <i>Principle of Good Corporate Governance</i>	59	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	80
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	60	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	83
Direksi <i>Board of Directors</i>	64	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	88
Keputusan RUPS Tahunan 2024 <i>Annual GSM Resolution 2024</i>	67	Perkara Hukum Penting <i>Important Legal Cases</i>	89
Keputusan RUPS Tahunan 2025 <i>Annual GSM Resolution 2025</i>	69	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanctions</i>	89
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	71	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Access to Company Information and Data</i>	89
Profil Keanggotaan Komite Audit <i>Profile of Audit Committee</i>	73	Pedoman Perilaku Perseroan <i>Code of Conduct</i>	90
Independensi Komite Audit <i>Audit Committee Independence</i>	76	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>The Application of The Guidance of The Good Corporate Governance</i>	92
Laporan Singkat Pelaporan Kegiatan Komite Audit <i>Summary of Activities of the Audit Committee</i>	76	Sistem Pengaduan dan Pelaporan (Sistem Whistleblowing) <i>Complaints and Reporting System (Whistleblowing System)</i>	98
Pertemuan Komite Audit <i>Audit Committee Meetings</i>	77	Tanggung Jawab Sosial Perseroan <i>Corporate Social Responsibility</i>	99

05 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Statement Letter of

Board of Commissioners and Board of Directors

Surat Pernyataan Desan Komisaris dan Direksi

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Directors

105

06 Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

107



01

Ikhtisar Laporan

Reports Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

* Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise

Deskripsi	Description	2025	2024	2023
Pendapatan	Revenue	252.936	252.416	181.084
Laba Bruto	Gross Profit	93.201	74.525	50.731
Beban Usaha	Operating Expenses	71.331	69.487	41.938
Laba Usaha	Operating Profit	21.869	5.039	8.793
Laba Tahun Berjalan	Income for the Year	2.744	(32.434)	2.431
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income (Expense)	(942)	49	124
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Total Comprehensive Income for the Year	1.803	(32.385)	2.555
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Equity Holders of the Parent Entity	2.679	(32.392)	2.380
Kepentingan Non-pengendali	Non-controlling Interests	65	(42)	51
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Equity Holders of the Parent Entity	1.737	(32.343)	2.504
Kepentingan Non-pengendali	Non-controlling Interests	65	(42)	51
Laba per Saham (Rp)	Profit per Share (Rp)	3,84	(46,46)	3,41

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement

* Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
In millions of Rupiah, unless otherwise

Deskripsi	Description	2025	2024	2023
Aset Lancar	Current Assets	87.388	79.003	92.613
Aset Tidak Lancar	Non-Current Assets	187.558	213.727	252.627
Jumlah Aset	Total Assets	274.946	292.730	345.241
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	86.202	78.121	75.377
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Liabilities	118.893	146.561	169.430
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	205.095	224.682	244.807
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:	Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Equity Holders of the Parent Entity	68.943	67.206	99.549
Kepentingan Non-pengendali	Non-controlling Interests	908	842	884
Jumlah Ekuitas	Total Equity	69.851	68.048	100.433

Deskripsi	Description	2025	2024	2023
Ratio Keuangan	<i>Financial Ratios</i>			
Likuiditas	<i>Liquidity</i>			
Rasio Lancar (X)	<i>Current Ratio (X)</i>	1,01	1,01	1,23
Rasio Cepat (X)	<i>Quick Ratio (X)</i>	0,60	0,64	0,65
Solvabilitas	<i>Solvability</i>			
Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva(%)	<i>Ratio of Owner's Equity to Total Assets(%)</i>	25,41	23,25	29,09
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas(%)	<i>Debt to Equity Ratio(%)</i>	293,62	330,18	243,75
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	<i>Debt to Total Assets Ratio (%)</i>	74,59	76,75	70,91
Aktivitas	<i>Activity</i>			
Penjualan terhadap Jumlah Aset (X)	<i>Total Assets Turnover (X)</i>	0,92	0,86	0,52
Profitabilitas	<i>Profitability</i>			
Margin Laba Kotor (%)	<i>Gross Profit Margin (%)</i>	36,85	29,52	28,02
Margin Laba Usaha (%)	<i>Operating Profit Margin (%)</i>	8,65	2,00	4,86
Margin Laba Bersih (%)	<i>Net Profit Margin (%)</i>	0,71	-12,83	1,41
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	<i>Return on Assets (%)</i>	0,66	-11,06	0,76
Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas (%)	<i>Return on Equity (%)</i>	2,58	-47,59	2,54

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Jumlah saham yang beredar adalah sejumlah **697.266.668** lembar saham dengan ikhtisar sebagai berikut:

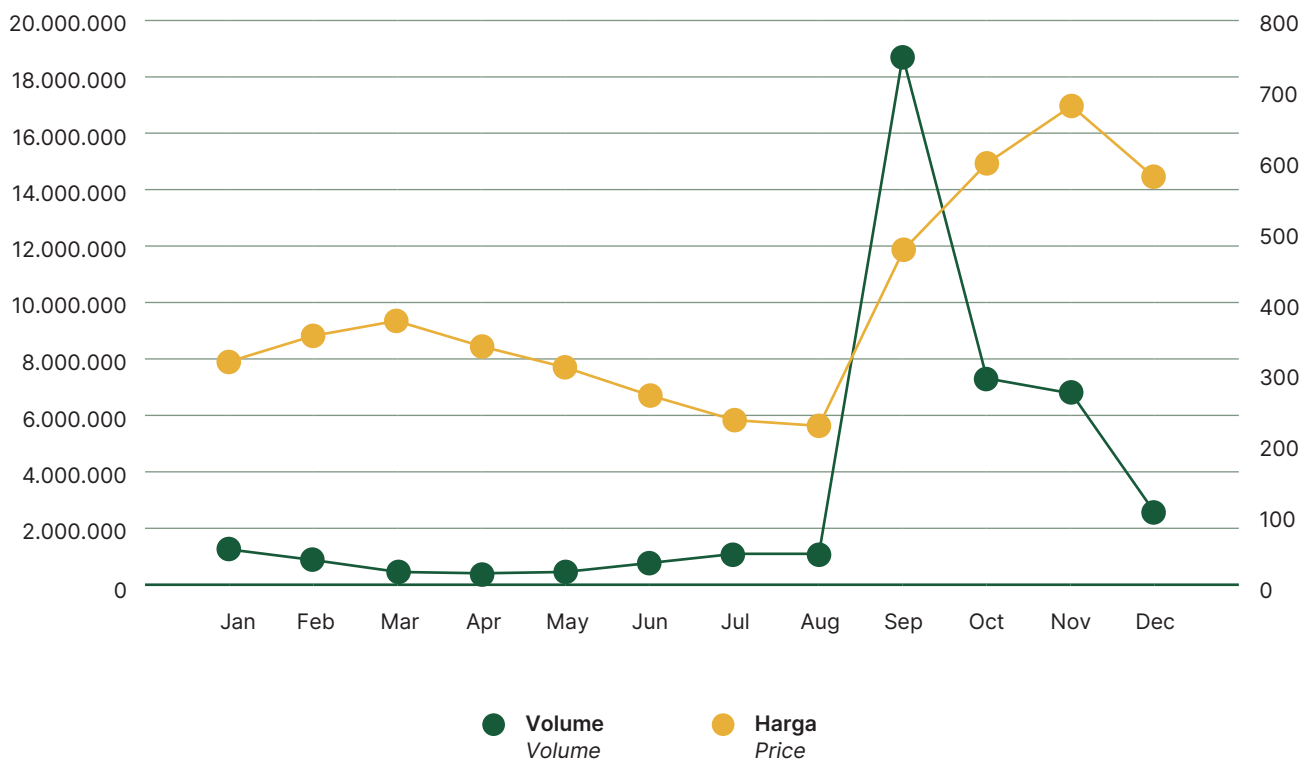
The amount of outstanding stock is 697.266.668 shares, the highlight is as follows:

Periode Period	Tertinggi Highest Price (Rp/IDR)	Terendah Lowest Price (Rp/IDR)	Penutupan Closing Price (Rp/IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (Lembar/Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/IDR)
2024					
Triwulan 1 1 st Quarter	400	300	368	2.295.800	256.594.133.824
Triwulan 2 2 nd Quarter	378	268	286	633.900	199.418.267.048
Triwulan 3 3 rd Quarter	505	220	468	20.005.901	326.320.800.624
Triwulan 4 4 nd Quarter	755	462	585	18.466.400	407.901.000.780
2025					
Triwulan 1 1 st Quarter	1.035	510	940	10.460.400	655.430.667.920
Triwulan 2 2 nd Quarter	1.155	376	376	220.337.200	262.172.267.168
Triwulan 3 3 rd Quarter	406	310	336	29.846.900	234.281.600.448
Triwulan 4 4 nd Quarter	390	292	296	164.436.600	206.390.933.728

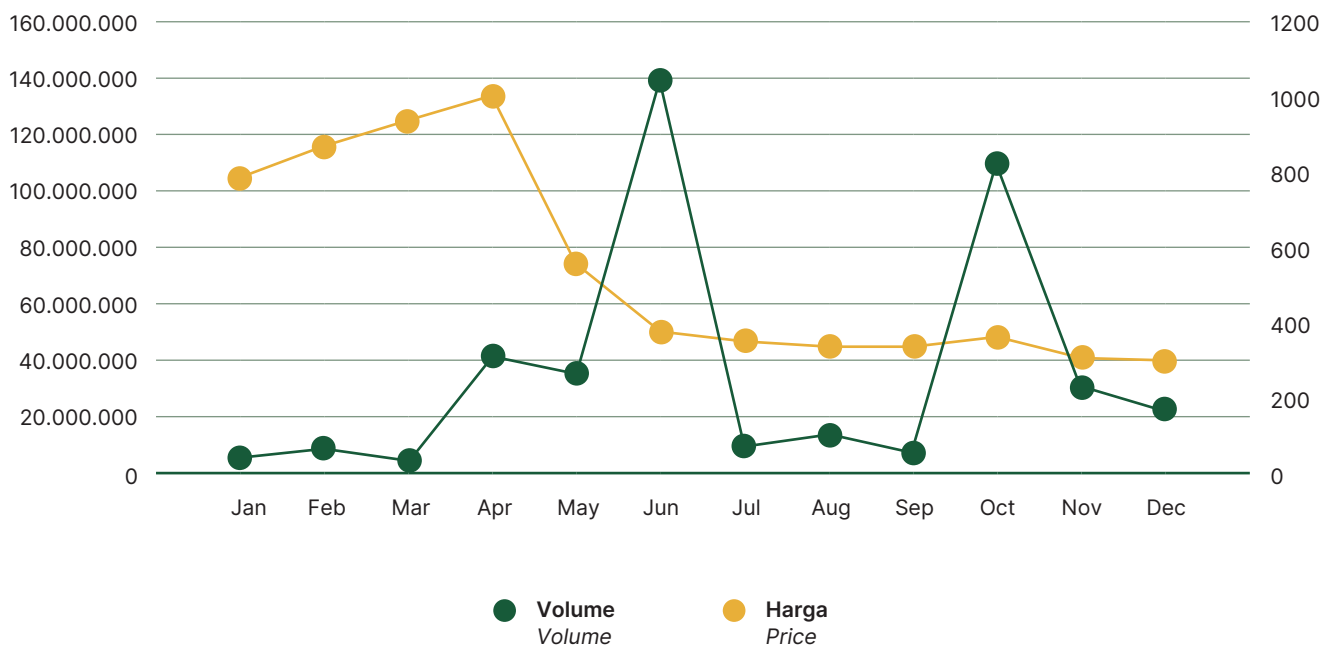
Informasi Saham

Stock Information

2024



2025



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Mitra Energi Persada Tbk, kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas capaian Perseroan dalam melewati tahun 2025 dengan kinerja yang menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di tengah dinamika industri energi dan tantangan ekonomi yang masih berlangsung, Perseroan mampu menjaga stabilitas usaha sekaligus meningkatkan profitabilitas.

Dewan Komisaris telah menerima serta menelaah Laporan Tahunan 2025, dan berdasarkan evaluasi kami, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan dengan baik. Dalam aspek strategis, Direksi telah mengimplementasikan kebijakan yang tepat dengan menitikberatkan pada peningkatan kualitas pendapatan, penguatan arus kas, pengendalian biaya, serta optimalisasi pemanfaatan aset.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan pengawasan melalui rapat koordinasi dan evaluasi kinerja, serta memberikan arahan strategis guna memastikan implementasi berjalan sesuai rencana dan prinsip kehati-hatian. Sinergi yang terjalin antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2025 berjalan dengan baik dan konstruktif.

Terkait dengan prospek usaha Perseroan, Dewan Komisaris sependapat dengan pandangan Direksi bahwa peluang pertumbuhan di sektor distribusi gas dan energi yang lebih efisien serta ramah lingkungan masih terbuka luas. Upaya peningkatan volume distribusi, optimalisasi operasional CHP, perbaikan struktur permodalan, serta peninjauan investasi di bidang jasa energi dan energi terbarukan merupakan langkah yang strategis dalam memperkuat pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sebagai penopang pencapaian strategi jangka panjang tersebut, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan atas penerapan Good Corporate Governance (GCG) melalui rapat Dewan secara berkala serta koordinasi dengan Komite Audit dalam menelaah efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, dan proses audit eksternal.

Laporan Keuangan tahun 2025 yang memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material mencerminkan bahwa proses pelaporan keuangan telah disusun sesuai standar yang berlaku. Secara umum, Dewan Komisaris menilai penerapan tata kelola Perseroan selama tahun 2025 telah berjalan dengan baik dan mendukung tercapainya kinerja yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Mitra Energi Persada Tbk, we extend our praise and gratitude to Almighty God for the Company's achievements in navigating through 2025 with improved performance compared to the previous year. Amid the dynamics of the energy industry and ongoing economic challenges, the Company has been able to maintain business stability while enhancing its profitability.

The Board of Commissioners has received and reviewed the 2025 Annual Report, and based on our evaluation, the Board of Directors has properly carried out its management functions of the Company. From a strategic standpoint, the Board of Directors has implemented appropriate policies, focusing on enhancing revenue quality, strengthening cash flow, controlling costs, and optimizing asset utilization.

The Board of Commissioners has conducted periodic supervision through coordination meetings and performance evaluations, while also providing strategic guidance to ensure that implementation remains aligned with the Company's plans and prudential principles. The synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2025 has been well maintained and constructive.

With regard to the Company's business prospects, the Board of Commissioners concurs with the Board of Directors' view that growth opportunities in the distribution of gas and more efficient, environmentally friendly energy remain widely open. Efforts to increase distribution volumes, optimize CHP operations, improve the capital structure, and explore investments in energy services and renewable energy represent strategic initiatives to strengthen the Company's long-term growth.

As a pillar supporting the achievement of these long-term strategies, the Board of Commissioners has exercised oversight over the implementation of Good Corporate Governance (GCG) through regular Board meetings and coordination with the Audit Committee in reviewing the effectiveness of the internal control system, compliance with capital market regulations, and the external audit process.

The 2025 Financial Statements, which received an unqualified opinion in all material respects, reflect that the financial reporting process has been prepared in accordance with the applicable standards. Overall, the Board of Commissioners considers that the Company's governance practices throughout 2025 have been properly implemented and have supported the achievement of healthier and more sustainable performance.

Dewan Komisaris mengapresiasi dedikasi dan kerja keras Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan atas kontribusinya sepanjang tahun 2025. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra usaha, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Dengan fondasi kinerja yang semakin kuat dan komitmen terhadap tata kelola yang baik, kami optimis Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the dedication and hard work of the Board of Directors, management, and all employees for their contributions throughout 2025. We also extend our sincere gratitude to the shareholders, business partners, and all stakeholders for the continued trust placed in the Company. With an increasingly solid performance foundation and a strong commitment to good governance, we remain confident that the Company will continue to grow sustainably and deliver added value to all stakeholders.



Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Seluruh Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya, sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2025 dengan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dengan semua tantangan di tengah situasi perekonomian saat ini.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025, kami menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material.

Sejalan dengan target dan strategi yang ditetapkan dalam Laporan Tahunan 2024, Perseroan telah berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp252,94 miliar atau naik 0,21% dibanding tahun 2024, dan laba usaha yang meningkat signifikan sebesar 334,03% menjadi Rp21,87 miliar dari Rp5,04 miliar pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh kenaikan kontribusi penjualan dari proyek CHP serta perbaikan efisiensi operasional. Di sisi pengembangan usaha, Perseroan juga melanjutkan peninjauan dan kajian terhadap peluang investasi di bidang jasa energi dan energi terbarukan.

Menghadapi kondisi tersebut, Direksi merumuskan strategi yang difokuskan pada peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional. Strategi yang dijalankan meliputi optimalisasi pemanfaatan aset, penguatan manajemen arus kas, serta pengendalian struktur biaya untuk menjaga stabilitas keuangan Perseroan. Sedangkan kebijakan strategis yang ditempuh antara lain, pengamanan pasokan gas guna menjaga kesinambungan distribusi, evaluasi peluang ekspansi di wilayah operasional, serta pengkajian peluang investasi di bidang jasa energi dan energi terbarukan sebagai bagian dari upaya diversifikasi usaha dan penguatan pertumbuhan jangka Panjang.

Direksi secara aktif melakukan perumusan dan pelaksanaan strategi melalui rapat internal secara berkala, evaluasi kinerja triwulanan, diskusi dengan mitra usaha, serta pemantauan langsung terhadap kegiatan operasional di lapangan. Untuk memastikan implementasi berjalan efektif, Direksi melakukan pengawasan dan penyesuaian strategi sesuai dinamika pasar dan regulasi yang berlaku.

Dalam pelaksanaan strategi tersebut, Perseroan menghadapi sejumlah kendala, baik internal maupun eksternal. Tantangan dari sisi internal berkaitan dengan pengelolaan operasional dan keuangan agar tetap berjalan secara efisien dan berkelanjutan. Sementara itu, dari sisi eksternal, berupa dinamika industri, perubahan regulasi, dan situasi maupun kondisi ekonomi dan politik yang mempengaruhi perencanaan usaha.

Melihat prospek tahun 2026, Perseroan optimis terhadap pertumbuhan industri gas dan energi yang lebih efisien serta ramah lingkungan. Fokus utama Perseroan adalah meningkatkan volume distribusi gas, mengoptimalkan pendapatan dari operasional CHP, memperbaiki struktur permodalan, serta memperluas peluang kerja sama strategis di sektor energi terintegrasi.

Dear Shareholders, Board of Commissioners, and All Respected Stakeholders,

We are deeply grateful to Almighty God for His blessings, which have enabled the Company to navigate through 2025 with improved performance compared to the previous year, despite the challenges amid the current economic conditions.

As a form of accountability for the management of the Company throughout the 2025 financial year, we hereby present the Annual Report and Financial Statements, which have been audited by Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan and have received an unqualified opinion in all material respects.

In line with the targets and strategies set out in the 2024 Annual Report, the Company successfully recorded revenue of Rp252.94 billion, increased by 0.21% compared to 2024, and operating profit which grew significantly by 334.03 to 21.87 billion from 5.04 billion in the previous year. This improvement was supported by higher sales contributions from the CHP project as well as enhanced operational efficiency. On the business development front, the Company also continued to explore and assess investment opportunities in the energy services and renewable energy sectors.

In response to these conditions, the Board of Directors formulated strategies focused on enhancing revenue and improving operational efficiency. The initiatives implemented include optimizing asset utilization, strengthening cash flow management, and controlling the cost structure to maintain the Company's financial stability. The strategic policies undertaken include securing gas supply to ensure continuity of distribution, evaluating expansion opportunities within the existing operational areas, and assessing investment prospects in energy services and renewable energy as part of the Company's business diversification efforts and long-term growth strategy.

The Board of Directors actively formulates and implements strategies through regular internal meetings, quarterly performance evaluations, discussions with business partners, and direct monitoring of operational activities in the field. To ensure effective implementation, the Board continuously supervises execution and adjusts strategies in accordance with market dynamics and prevailing regulations.

In implementing these strategies, the Company encountered several challenges, both internal and external. Internal challenges were primarily related to managing operations and finances to ensure they remain efficient and sustainable. Externally, the Company faced industry dynamics, regulatory changes, and economic conditions that affected business planning and execution.

Looking ahead to 2026, the Company remains optimistic about the growth prospects of a more efficient and environmentally friendly gas and energy industry. The Company's primary focus will be on increasing gas distribution volumes, optimizing revenue from CHP operations, strengthening its capital structure, and expanding strategic partnership opportunities within the integrated energy sector.

Sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip Good Corporate Governance (GCG), Perseroan senantiasa menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan. Evaluasi berkala terhadap penerapan GCG terus dilakukan guna menjaga kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta para pemangku kepentingan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya sepanjang tahun 2025.

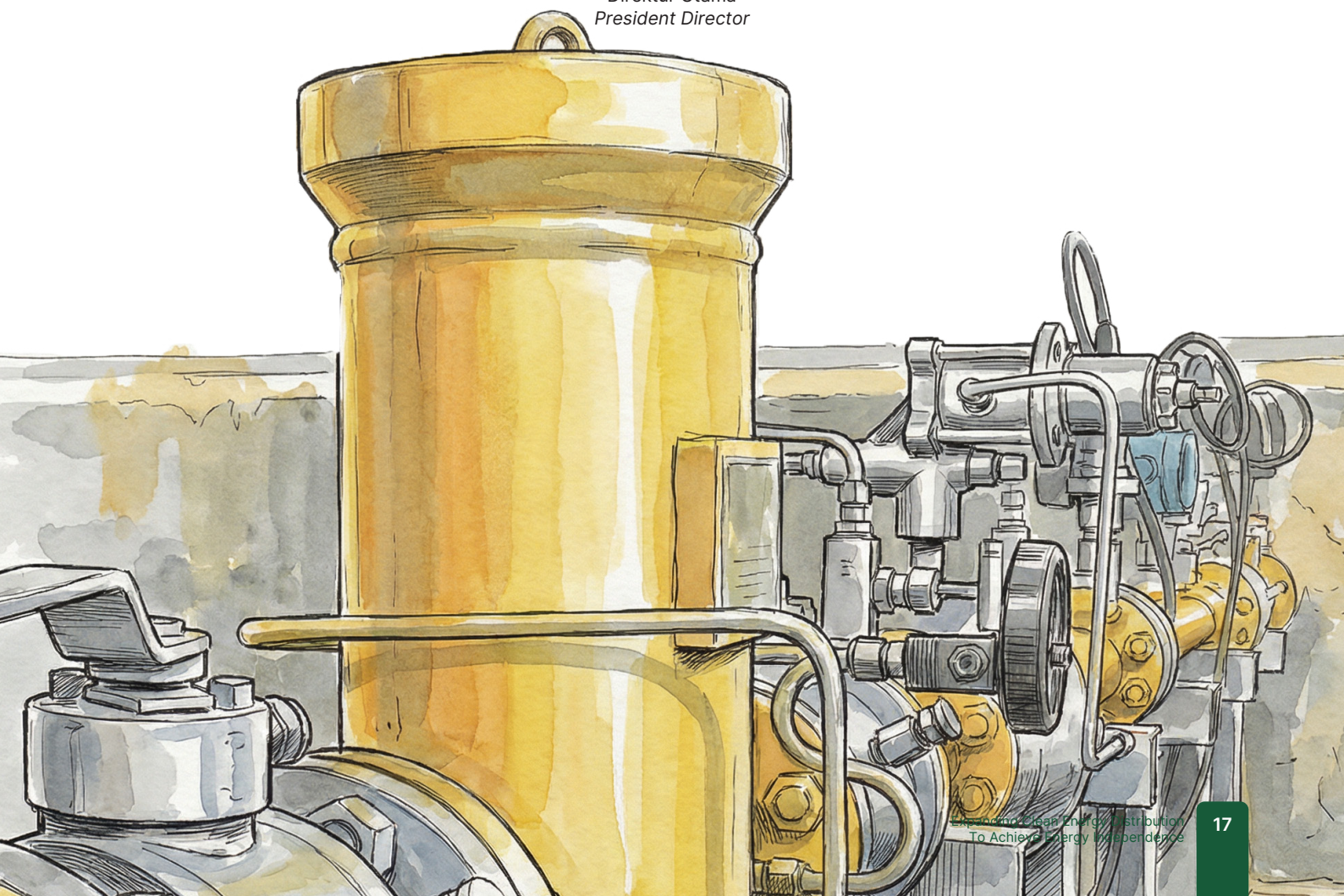
Kami yakin bahwa dengan komitmen untuk memperluas distribusi energi yang lebih bersih dan efisien akan memperkokoh posisi Perseroan dalam mendorong kemandirian energi serta membangun pertumbuhan yang berkelanjutan.

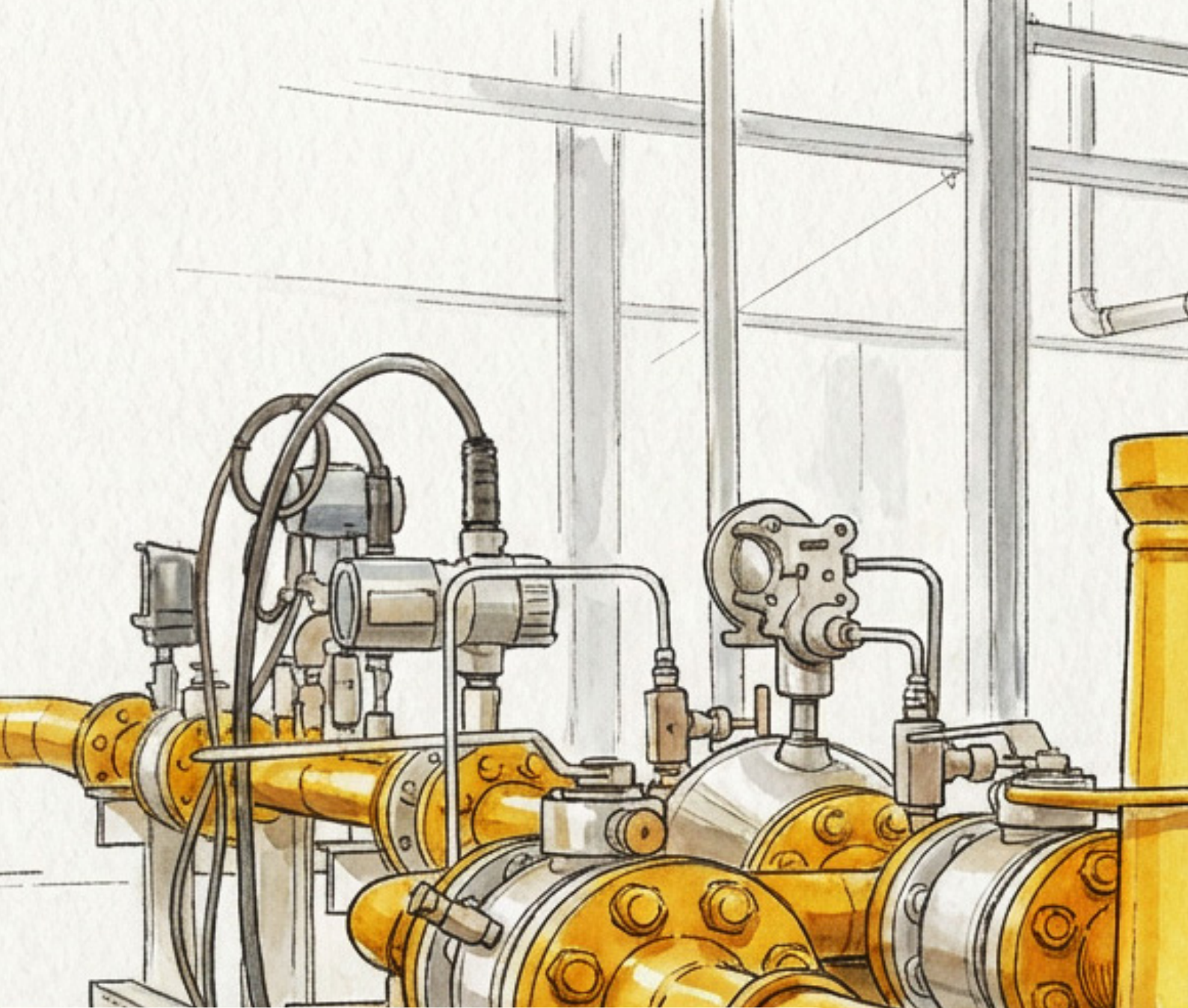
As part of its commitment to the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company consistently upholds the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every decision-making process. Regular evaluations of GCG implementation are continuously conducted to maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation for the support and trust extended by all Shareholders, the Board of Commissioners, and our stakeholders. We also extend our gratitude to the management team and all employees for their dedication and hard work throughout 2025.

We believe that our commitment to expanding the distribution of cleaner and more efficient energy will further strengthen the Company's position in advancing energy independence and fostering sustainable growth.

Said August Putra
Direktur Utama
President Director





02

**Profil
Perseroan**

Company Profile



Profil Perseroan

Company Profile



Bidang Usaha

PT Mitra Energi Persada, Tbk ("Perseroan") merupakan perseroan yang berusaha dalam bidang-bidang perdagangan, industri dan jasa.

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan aktivitas perusahaan holding, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk lain yang berkaitan dengan itu, pengoperasian instalasi penyediaan tenaga listrik, serta instalasi listrik.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut :

- Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak
- Pengadaan gas alam buatan
- Distribusi gas alam dan buatan
- Angkutan melalui saluran pipa

Pencatatan Saham

Kode Saham: KOPI
Tercatat pada Bursa Efek Indonesia

Business Activities

PT Mitra Energi Persada, Tbk ("Company") engaging its business in trading, industry and services.

Company's main business activities are running holding company's activities, large trading of machine and equipment, large trading of solid fuel, liquid and gas, and other related product, operation of electric power supply installation, and electrical installation.

The supporting business activities as follows:

- *Supporting activities of oil and gas mining*
- *Large trading on the basis of compensation (fee) or contract*
- *Supply of natural and artificial gas*
- *Distribution of natural and artificial gas*
- *Transporting by pipelines*

Stock Recording

*Stock Code: KOPI
Listed on the Indonesia Stock Exchange*

PT Mitra Energi Persada Tbk

Kindo Square C 12
 Jl. Duren Tiga No. 101 RT 007/RW 006
 Duren Tiga, Pancoran
 Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12760
 Indonesia

Telp. : +6221 5066 1010
 Website : new.mitraenergipersada.com
 Email : info@mitraenergipersada.com

Keanggotaan Asosiasi Industri

PT Mitra Energi Persada, Tbk ("Perseroan") dan entitas anak perseroan tidak terdaftar di keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional.

Wilayah Operasi

Perseroan beroperasi di wilayah Kuala Tanjung, Sumatera Utara, sedangkan Entitas Anak Perseroan, PT Mitra Energi Buana beroperasi di wilayah Indonesia, dengan sebaran operasional di sekitar Sumatera Selatan.

Industry Association Membership

PT Mitra Energi Persada, Tbk (the "Company") and its subsidiaries are not registered as members of industry associations either nationally or internationally.

Operational Area

The Company operates in the Kuala Tanjung area, North Sumatra, while its Subsidiary, PT Mitra Energi Buana, operates in Indonesia, with operational area in around South Sumatra.



Sekilas Perseroan

Company at Glance

PT Mitra Energi Persada, Tbk ("Perseroan") didirikan pertama kali pada tanggal 24 Februari 1981 dengan nama PT Adwitiya Alembana, merupakan perseroan yang bergerak dibidang periklanan yang lengkap dan terpadu meliputi pelayanan jasa strategi komunikasi pemasaran, perencanaan media dan penempatan media.

Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat dan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 23 April 2001, dengan kode perdagangan saham "KOPI".

Pada tahun 2005, Perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha utama menjadi Perusahaan investasi serta mengubah nama perseroan menjadi PT Korpora Persada Investama Tbk sebagaimana telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 13 April 2005, sesuai yang termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 13 April 2005, dibuat di hadapan Eko Putranto, S.H., Notaris di Jakarta.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007 menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek" (*Delisting*) PT Korpora Persada Investama, Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut berlaku efektif di hari yang sama.

Pada 16 Januari 2008, Perseroan mengubah nama menjadi PT Mitra Energi Persada Tbk dan merubah kegiatan usaha menjadi niaga, penyaluran minyak dan gas alam, pembangunan pembangkit listrik, penambangan batubara dan jasa terkait lainnya.

Kemudian pada bulan Juni 2008 Perseroan melakukan penggabungan usaha (*merger*) dengan PT Aldhi Pratama Bersama yang memiliki PT Mitra Energi Buana.

Dalam rangka restrukturisasi usaha dan upaya penyehatan posisi keuangan, Perseroan melakukan Kuasi Reorganisasi pada tahun 2010.

Pada tahun 2014, Perseroan melakukan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock*) dengan rasio 100 banding 1.

Pada tahun yang sama PT Mulya Tara Mandiri melakukan *mandatory tender offer* dengan mengambil alih saham milik PT Dika Karya Lintas Nusa yang mengakibatkan PT Mulya Tara Mandiri menjadi pemegang saham pengendali Perseroan yaitu sebesar 70,79%.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perseroan kembali mendapat persetujuan pencatatan kembali (*relisting*) dari Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan saham "KOPI" dengan harga Rp. 395,- (Tiga ratus sembilan puluh lima Rupiah) per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2017, Perseroan dan SHIZUOKA GAS Co., Ltd. (Shizgas) telah menandatangani kesepakatan strategis guna mengembangkan penjualan gas alam untuk kebutuhan industri di Sumatera Selatan dan sekitarnya, serta memanfaatkan peluang bisnis terkait dengan pembangunan infrastruktur energi di Indonesia. Shizgas juga telah membeli saham Perseroan sebesar 7,5%.

PT Mitra Energi Persada, Tbk ("Company") was established on 24 February 1981. Formerly named PT Adwitiya Alembana, it was an Integrated Advertising Company including strategic communication, marketing, media planning, and media placement.

In 2001, the Company conducted Initial Public Offering and listed at The Indonesia Stock Exchange on 23 April, 2001, with stock code "KOPI".

In 2005, by the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company Resolution on 13 April, 2005, the Company changed its main business activities into an investment company as well as changing the name into PT Korpora Persada Investama Tbk which has been declared in the Articles of Association No. 4 and was included in the Deed dated on 13 April, 2005, before Eko Putranto, S.H., Notary in Jakarta.

On 7 February 2007, The Indonesia Stock Exchange (IDX) announced to delist PT Korpora Persada Investama Tbk from trading at IDX, effectively on the same day with letter Ref. No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007.

On 16 January 2008, The Company changed its name into PT Mitra Energi Persada Tbk and changed its business into Gas Trading and Distribution. Power Plants, Coal Mining and other related services.

In June, 2008 the Company merged with PT Aldhi Pratama Bersama, the owner of PT Mitra Energi Buana.

In 2010, the Company conducted Quasi Reorganization to restructure its business and financial structure.

In 2014, the Company did a Reverse Stock split of 100 :1.

At the same year, PT Mulya Tara Mandiri become the majority share holder after conducted Mandatory Tender Offer to take over 70.79% shares in the Company from PT Dika Karya Lintas Nusa.

On 4 May 2015, the Company relisted its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) and started trading its stocks encoded: "KOPI" with initial price of Rp. 395,- (Three hundred ninety five Rupiah) per share.

On 14 July 2017, The Company and SHIZUOKA GAS Co., Ltd (Shizgas). Signed a strategic alliance agreement to expand sales of natural gas for industrial customers in South Sumatera Province and vicinity as well as to pursue new business opportunities, which support development of decentralized energy infrastructure in Indonesia. In addition, Shizgas also acquired MEP shares of 7.5%.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi *Vision*

“Menjadi Perusahaan yang handal dan terpercaya dalam bidang energi termasuk energi ramah lingkungan dan terbarukan. ”

“To be a reliable and credible energy company including green energy and renewable energy.”

1. Menyediakan kebutuhan energi untuk industri dan kelistrikan serta infrastruktur penunjangnya

To supply energy for industry, electricity and it's supporting infrastructures

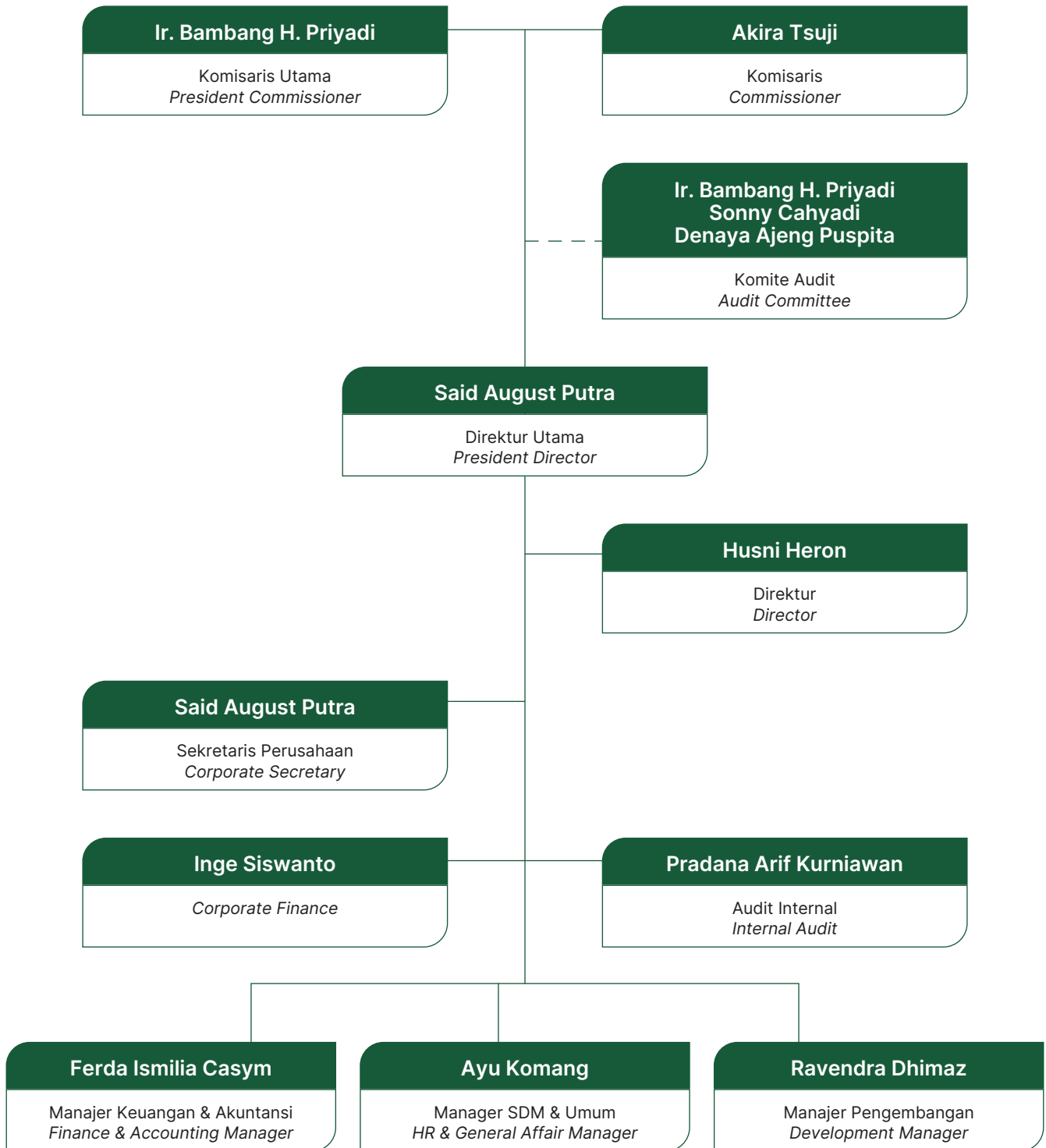
2. Mengembangkan usaha melalui pengembangan pusat fasilitas distribusi energi yang terintegrasi dengan logistik

To expand the business through development of integrated energy distribution and logistic facilities

Misi *Mission*

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun per Desember 2025, Meraih gelar Sarjana Elektro pada Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974 dan pernah mengikuti beberapa pendidikan profesional baik di dalam negeri maupun luar negeri. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2008, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2008, yang dituangkan pada Akta Notaris Sutjipto, SH., M.Kn. No. 284 tanggal 30 Juni 2008. Terakhir diangkat kembali pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2024 sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 147 tanggal 20 Juni 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangkitan Jawa Bali (2004–2007), Komisaris Utama PT Indonesia Power (2002–2004), Direktur Operasi PT PLN (2001–2003), Vice President Procurement PT PLN Kantor Pusat (2000–2001).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham.

Beliau telah menyampaikan pernyataan independensi kepada RUPS dan telah membuat surat pernyataan independensi yang ditandatangani pada tanggal 4 Juni 2019.

Komisaris Utama & Komisaris Independen

*President Commissioner
& Independent Commissioner*

Indonesian citizen, age of 75 years old as per December 2025. He earned his Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1974 and has attended several professional educations both in Indonesia and overseas. Appointed as President Commissioner of the Company in June 2008, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 June, 2008, which was stated in the Deed of Notary Sutjipto, SH., M.Kn. No. 284 dated 30 June, 2008. Lastly, he was re-appointed again for the same position based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 20 June, 2024 which was stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 147 dated 20 June, 2024.

Prior to joining the Company, he served as Commissioner of PT Pembangkitan Jawa Bali (2004–2007), President Commissioner of PT Indonesia Power (2002–2004), Director of Operations of PT PLN (2001–2003), Vice President Procurement PT PLN Head Office (2000–2001).

There is no affiliation relationship with the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Shareholders.

He has submitted a Independence Statement to the GMS and has made a Independence Statement which was signed on June 4, 2019.

Komisaris
Commissioner



Akira Tsuji

Warga Negara Jepang, berusia 54 tahun per Desember 2025. Beliau meraih gelar Bachelor of International Relations di University of Shizuoka pada tahun 1994. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2025 sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 166 tanggal 25 Juni 2025.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai General Manager, Multi-Energy Business Dept (2019), General Manager, Overseas Business Dept (2020), Operating Officer, Deputy Senior General Manager, Global Energy Div and General Manager, Overseas Business Dept, Global Energy Div (2022), dan Operating Officer and Deputy Senior General Manager, Global Energy Div (2023), dan saat ini menjabat sebagai Senior General Manager, Overseas Business Division, Asia Business Department di Shizuoka Gas Co., Ltd.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota direksi, dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham utama.

Japanese citizen, 54 years old as of December 2025. He earned his Bachelor of International Relations from University of Shizuoka in 1994. Appointed as Commissioner of the Company at the Company's Annual GMS on June 25, 2025, as stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 166 dated 25 June, 2025.

Prior to joining the Company, he served as General Manager, Multi-Energy Business Dept (2019), General Manager, Overseas Business Dept(2020), Operating Officer, Senior Deputy General Manager, Global Energy Div, and General Manager, Foreign Business Dept, Global Energy Div (2022), as well as Operating Officer and Senior Deputy General Manager, Global Energy Div (2023), and currently serves as Senior General Manager, Overseas Business Division, Asia Business Department at Shizuoka Gas Co., Ltd.

There is no affiliation relationship with the members of the board of directors, board of commissioners, as well as the shareholders.



Hirotaka Kaneda

Warga Negara Jepang, berusia 57 tahun per Desember 2025. Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering di Hosei University pada tahun 1990. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 2021, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 9 Desember 2021, sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 176 tanggal 21 Desember 2021 dan mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Komisaris pada tanggal 25 Juni 2025 sesuai yang tertuang dalam Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 166 tanggal 25 Juni 2025.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager, Procurement and Energy Resources Study, Feedstock Department (2014-2016) Deputy General Manager, Procurement and LNG Trading, Feedstock Department (2016-2017), Operating Officer, General Manager, Human Resources Department (2017-2020), dan Industrial Sales Department (2020-2021), Representative Director and President (2021), dan saat ini menjabat sebagai Senior General Manager, Gas and Power Division di Shizuoka Gas Co., Ltd.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota direksi, dewan komisaris lainnya, dan pemegang saham utama.

Komisaris Commissioner

Japanese citizen, 56 years old as of December 2025. He earned his Bachelor of Engineering from Hosei University in 1990. Appointed as Commissioner of the Company in December 2022, based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders' decisions dated 9 December, 2021, which was stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn No. 176 dated 21 December, 2021 and he resigned as a member of the Board of Commissioners on June 25, 2025, as stated in the Statement of the Annual GMS Decision of Notary Deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 166 dated June 25, 2025.

Prior to joining the Company, he served as Deputy General Manager, Procurement and Energy Resources Study, Feedstock Department (2014-2016) Deputy General Manager, Procurement and LNG Trading, Feedstock Department (2016-2017), Operating Officer, General Manager, Human Resources Department (2017-2020), and Industrial Sales Department (2020-2021), Representative Director and President (2021), and now served as Senior General Manager, Gas and Power Division in Shizuoka Gas Co., Ltd.

There is no affiliation relationship with the member of the board of directors, board of commissioners, as well as the shareholders.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 25 Juni 2025

Composition and Basis for Appointment of The Company's Board of Commissioners Before Annual GMS June 25, 2025

	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
1	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 <i>Annual GMS on June 20, 2024</i>
2	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hiroataka Kaneda	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 <i>Annual GMS on June 20, 2024</i>

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan Setelah RUPS Tahunan Tanggal 25 Juni 2025

Composition and Basis for Appointment of The Company's Board of Commissioners After Annual GMS June 25, 2025

	Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
1	Komisaris Utama dan Komisaris Independen <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 <i>Annual GMS on June 20, 2024</i>
2	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akira Tsuji	RUPS Tahunan pada 25 Juni 2025 <i>Annual GMS on June 25, 2025</i>

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Said August Putra

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun pada Desember 2025. Bachelor of Arts in Business Administration, University of Wales 2006.

Diangkat menjadi Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 28 Oktober 2009 yang dituangkan pada Akta Notaris Sutjipto, SH., M.Kn. No. 192 tanggal 28 Oktober 2009 dan di angkat kembali berdasarkan Pernyataan Keputusan RUPS dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 21 April 2014 yang tertuang pada Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 23 April 2014. Pada RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023, beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan dan dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 79 tanggal 20 Juni 2023. Terakhir diangkat kembali pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 20 Juni 2024 sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 147 tanggal 20 Juni 2024.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Buana sejak Januari 2017, Komisaris Utama PT Mulya Tara Mandiri sejak Juni 2013, dan Komisaris Utama PT Prisma Kusuma Jaya sejak Juni 2023.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Direktur PT Mitra Energi Buana (2009 – 2016), Direktur Utama PT Mulya Tara Mandiri (2002-2013), dan Komisaris PT Usra Tampi Indonesia (2006-2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Seha Gasindo.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham, baik langsung sebesar 1,46% maupun tidak langsung, dan Komisaris Utama dari Pemegang Saham Perseroan.

Direktur Utama

President Director

Indonesian citizen, 50 years old as of December 2025. Bachelor of Arts in Business Administration, University of Wales in 2006.

Appointed as Director of the Company since April 2015 based on the resolution of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting on 28 October, 2009 which is stated in the Deed of Notary Sutjipto, SH., M.Kn. No. 192 dated 28 October, 2009. He was re-appointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 21 April, 2014 which was stated in the deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 35 dated 23 April, 2014. On Annual GMS dated 20 June 2023, he was appointed as President Director of the Company and stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 79 dated June 20, 2023. Lastly, he was re-appointed again for the same position based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 20 June, 2024 which was stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 147 dated 20 June, 2024.

He is also currently the President Director of PT Mitra Energi Buana since January 2017, President Commissioner of PT Mulya Tara Mandiri since June 2013, and President Commissioner of PT Prisma Kusuma Jaya since June 2023.

Previously served as Director of PT Mitra Energi Buana (2009 – 2016), President Director of PT Mulya Tara Mandiri (2002-2013), and Commissioner of PT Usra Tampi Indonesia (2006-2011). He ever served as Director of PT Seha Gasindo.

Having affiliated relationships as shareholders, direct of 1.46% or indirect, and President Commissioner of Company's Shareholders.

Direktur
Director



Husni Heron

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun per Desember 2025. Beliau meraih Sarjana Akuntansi Universitas Gajah Mada tahun 1988.

Diangkat menjadi Direktur Perseroan sejak April 2014. Berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 23 April 2014 yang dituangkan dalam Akta Notaris Jose Dima, SH., M.Kn. No. 35 tanggal 23 April 2014. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur pada RUPS Tahunan Perseroan yang berlangsung pada tanggal 20 Juni 2024 sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 147 tanggal 20 Juni 2024.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Energi Buana, PT Lumbang Harmoni Lestari, PT Paramitra Niaga Lestari, PT Bintang Megah Perkasa dan PT Budhi Lestari. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (2020-2023), Presiden Direktur PT Pulau Seroja Jaya (2008-2014), Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2001-2014), Presiden Direktur PT Satria Sukses Makmur (2007-2013), Komisaris utama PT Mutiara Agam (2006-2013), Direktur PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (2007-2013), Direktur PT Global Kalimantan Makmur (2007-2012), Komisaris Independen PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (2003-2012). Direktur PT Suryalaya Anindita International (2001-2011), Komisaris PT Mitra Pinasthika Mustika (2001-2011), Direktur the Villa Ayu (1996-2004), Chief Financial Officer PT Apac Centertex Corporation Tbk (1999-2001), Direktur Keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1995-2001).

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi dan dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, age of 61 years as of December 2025. He earned his Bachelor of Accounting Universitas Gajah Mada in 1988.

Appointed as Director of the Company since April 2014 based on the resolution of the EGMS of the Company dated 23 April, 2014 which is stated in the Deed of Notary Jose Dima, SH., M.Kn. No. 35 dated 23 April, 2014. He was then reappointed again as Director based on the Resolution of the Company's Yearly General Meeting on 20 June, 2024 which was stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 147 dated 20 June, 2024.

He currently also serves as Commissioner of PT Mitra Energi Buana, PT Lumbang Harmoni Lestari, PT Paramitra Niaga Lestari, PT Bintang Megah Perkasa, and PT Budhi Lestari. Previously served as President Director of PT Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk (2020-2023), President Director of PT Pulau Seroja Jaya (2008-2014), Director of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk (2001-2014), President Director of PT Satria Sukses Makmur (2007-2013), Commissioner of PT Mutiara Agam (2006-2013), Director of PT Mitra Global Telekomunikasi Indonesia (2007-2013), Director of PT Global Kalimantan Makmur (2007-2012), Independent Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya, Tbk (2003-2012). Director of PT Suryalaya Anindita International (2001-2011), Commissioner of PT Mitra Pinasthika Mustika (2001-2011), Director of the Villa Ayu (1996-2004), Chief Financial Officer PT Apac Centertex Corporation Tbk (1999-2001), Finance Director of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (1995-2001).

There is no affiliation relationship with the members of the board of directors and other board of commissioners, as well as the shareholders.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Perseroan Sebelum RUPS Tahunan Tanggal 25 Juni 2025

Composition and Basis for Appointment of The Company's Board of Directors' Before Annual GMS June 25, 2025

	Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Utama President Director	Said August Putra	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 Annual GMS on June 20, 2024
2	Direktur Director	Husni Heron	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 Annual GMS on June 20, 2024

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Perseroan Setelah RUPS Tahunan Tanggal 25 Juni 2025

Composition and Basis for Appointment of The Company's Board of Directors' After Annual GMS June 25, 2025

	Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Direktur Utama President Director	Said August Putra	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 Annual GMS on June 20, 2024
2	Direktur Director	Husni Heron	RUPS Tahunan pada 20 Juni 2024 Annual GMS on June 20, 2024

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Resources

Berdasarkan Jenjang Jabatan <i>Based on Management Hierarchy</i>		2025	2024
Direksi dan Komisaris	<i>Directors and Commissioners</i>	6	6
Manajer	<i>Manager</i>	9	9
Staf	<i>Staff</i>	12	13
Tenaga Kerja Operasional	<i>Operational Personnel</i>	29	30

Berdasarkan Status Kepegawaian <i>Based on Employee Status</i>		2025	2024
Direksi dan Komisaris	<i>Directors and Commissioners</i>	6	6
Karyawan Tetap	<i>Permanent Employee</i>	27	28
Karyawan Kontrak	<i>Contract Employee</i>	23	24

Berdasarkan Tingkat Pendidikan <i>Based on Education Level</i>		2025	2024
Universitas (S1, S2, S3)	<i>University (Bachelor, Master, Doctorate Degree)</i>	26	26
Diploma (D1-D4)	<i>Diploma Degree</i>	6	6
Sekolah Lanjutan Atas atau Lebih Rendah	<i>Senior Highschool or Lower</i>	24	26

Berdasarkan Usia <i>Based on Age</i>		2025	2024
21-30	<i>21-30</i>	16	15
31-40	<i>31-40</i>	15	16
41-50	<i>41-50</i>	17	19
> 50	<i>> 50</i>	8	8



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Pemegang Saham (Berdasarkan Laporan Biro Administrasi Efek) Shareholders (Based on Securities Administration Bureau Report)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Saham (%) Percentage of Share (%)
PT Mulya Tara Mandiri	508.001.397	72,86
Shizuoka Gas Co., Ltd.	52.295.001	7,50
PT Global Perkasa Investindo	49.652.800	7,12
Direksi / Board of Directors		
Said August Putra	10.209.500	1,46
Publik < 5% / Public < 5%	77.107.970	11,06
Total	697.266.668	100
Pemodal Nasional / Domestic Investors		
Broker / Broker	2.365	0,00
Pemerintah Indonesia / Government of Indonesia	35	0,00
Individu Lokal / Individual - Domestic	55.468.686	7,96
Perusahaan Terbatas NPWP / NPWP Limited Company	588.228.961	84,36
Pemodal Asing / Foreign Investors		
Institusi Asing / Institution - Foreign	53.550.436	7,68
Individu Asing / Individual - Foreign	16.185	0,00
Total	697.266.668	100

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Shareholding

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025		Keterangan Description
		Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	0	0	0	0	
Hirota Kaneda	Komisaris	0	0	0	0	
Akira Tsuji	Komisaris	0	0	0	0	
Said August Putra	Direktur Utama	10.209.500	1,46	10.209.500	1,46	Pengendali
Husni Heron	Direktur	0	0	0	0	

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan

Indirect Ownership of the Company Share

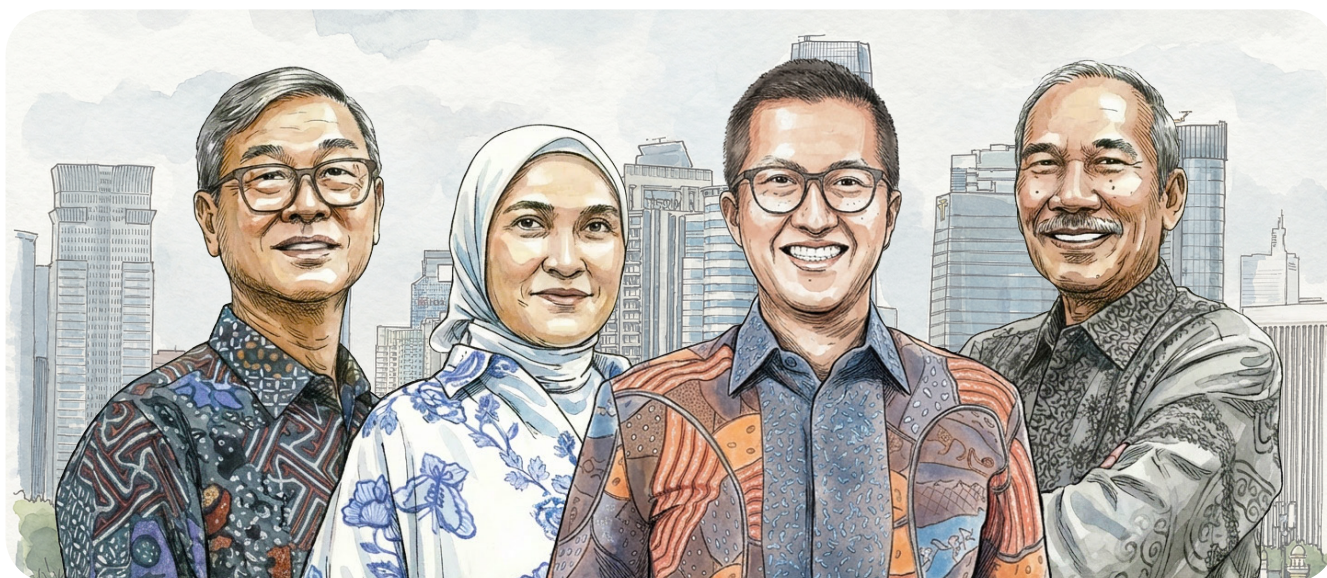
Nama Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan (%) Shareholding (%)
Said August Putra	1.800	60	1.800	60
Abi Muharam Said	750	25	750	25
Ivo Wongkaren	450	15	450	15

Kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan tersebut di atas adalah kepemilikan melalui PT Mulya Tara Mandiri selaku Pemegang Saham Perseroan sebesar 72,86%.

The indirect ownership of the Company's shares mentioned above is ownership through PT Mulya Tara Mandiri, which holds 72.86% of the Company's shares.

Entitas Anak

Subsidiaries



PT MITRA ENERGI BUANA

PT Mitra Energi Buana ("MEB") didirikan berdasarkan akta No. 19 tanggal 30 Desember 2002 dihadapan Notaris Yulida Desmartiny, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-06956. HT.01.01.TH 2003 tanggal 1 April 2003.

Kepemilikan Saham

99,50%

Kegiatan Saham

Kegiatan Usaha Perseroan adalah melakukan aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, dan perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Total asset entitas anak Perseroan PT Mitra Energi Buana sebesar Rp 242 miliar.

Status

Telah beroperasi

Alamat / Address

Kindo Square C12
Jl. Duren Tiga No. 101 RT 007/RW 006
Duren Tiga, Pancoran
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12760
Indonesia

PT Mitra Energi Buana ("MEB") was established by deed No. 19 dated 30 December, 2002 before Notary Yulida Desmartiny, SH. Deed of establishment was approved by the Approval of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. C-06 956. HT.01.01.TH 2003 on 1 April 2003.

Ownership

99,50%

Business Activities

*The company's main business activities are running supporting activities of oil and gas mining, large trading of solid, liquid, and gas fuel, large trading of machine and other equipments, also large trading on the basis of compensation (*fee*) or contract.*

The total assets of the Company's subsidiary, PT Mitra Energi Buana is Rp 242 Billion.

Status

Operating

PT MITRA PEMBANGKIT PERSADA

PT Mitra Pembangkit Persada didirikan berdasarkan akta No.01 tanggal 02 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia NO. AHU-D034184.AH.01.01 th 2018 tanggal 21 Juli 2018.

Kepemilikan Saham

99,00%

Kegiatan Saham

PT Mitra Pembangkit Persada adalah Perseroan yang bergerak dalam bidang Perdagangan, Pembangunan, Industri, perbengkelan, percetakan, pengangkutan darat dan jasa.

Status

Belum beroperasi

PT Mitra Pembangkit Persada was established by deed No. 01 dated 2 July, 2018 before Notary Syarifudin, SH. Deed of establishment was approved by the Approval of Ministry of Justice of the Republic of Indonesia No. AHU-D034184. AH.01.01 th 2018 on 21 July, 2018.

Ownership

99,00%

Business Activities

PT Mitra Pembangkit Persada is a company engaged in Trading, Infrastructure, Industry, Workshop, Printing, Transportation, and Services.

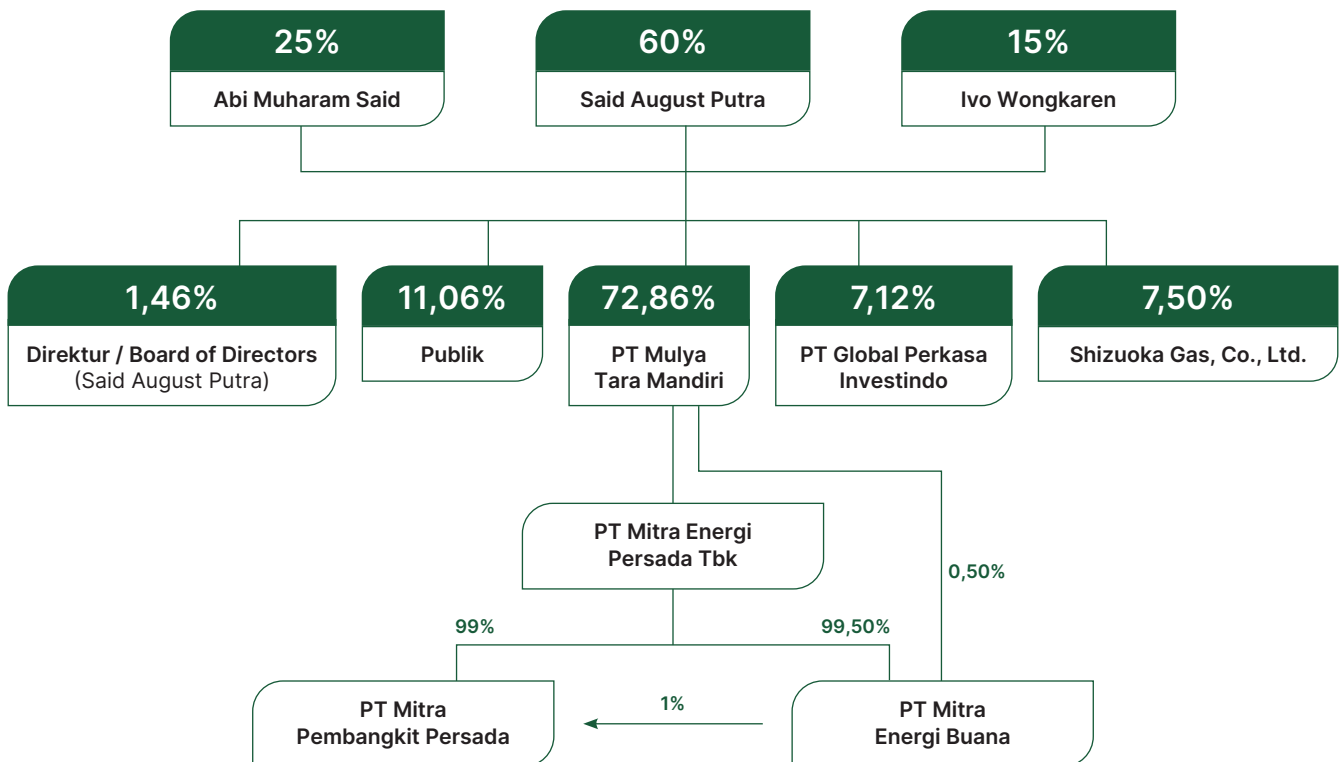
Status

Not yet operating



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information



Kebijakan Perihal Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mitra Energi Persada Tbk (Perseroan)

Sebagai komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan memandang perlu untuk menerbitkan kebijakan laporan kepemilikan atas setiap perubahan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan diperbolehkan untuk memiliki saham Perusahaan maupun perusahaan lainnya.
2. Kepemilikan saham tersebut dapat melalui mekanisme transaksi jual beli saham Perusahaan melalui pasar bursa.
3. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan Terbuka wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
4. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka.
5. Penyampaian informasi kepada Perseroan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka.

Kebijakan Perihal Transaksi Bagi Orang Dalam

Perseroan melarang transaksi efek oleh "Orang Dalam" yang memiliki Informasi "Orang Dalam" sebagai berikut:

1. Mempengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas Efek dimaksud; atau
2. Memberi Informasi orang dalam kepada Pihak manapun yang patut diduga dapat menggunakan Informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek;
3. Seluruh Karyawan yang memiliki Informasi perdagangan orang dalam dilarang melakukan kegiatan perdagangan (membeli atau menjual) atas efek;
4. Seluruh Karyawan atau Orang Dalam dilarang menghubungi investor atau pemegang saham untuk mendapatkan Informasi yang bertujuan untuk kepentingan perdagangan secara pribadi;
5. Seluruh Karyawan atau Orang Dalam dapat melakukan transaksi efek setiap waktu apabila orang tersebut tidak mempunyai Informasi orang dalam pada saat perdagangannya;
6. Sehubungan dengan kegiatan transaksi tersebut, Orang Dalam tidak diperbolehkan melakukan kegiatan transaksi atas efek Perseroan selama periode black out. Kebijakan ini juga berlaku untuk mekanisme ESOP/MSOP;

Policy on Share Ownership of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company)

As the Company's commitment to always implement the values of good corporate governance, the Company deems it necessary to issue an ownership report policy on any changes in the share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in the Company as follows:

1. Members of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company are allowed to own shares of the Company and other companies.
2. The share ownership can be through the mechanism of buying and selling of the Company's shares through the stock exchange market.
3. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares of a Public Company are required to inform OJK within 10 (ten) days after the ownership and/or change of ownership.
4. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are also required to inform the Company regarding their ownership and any changes in their ownership of Public Company shares.
5. The submission of information to the Company must be made no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or change in ownership of Public Company shares.

Policy on Insider Transactions

The Company prohibits securities transactions by "Insiders" who possess "Insider" Information as follows:

1. Influencing other parties to make purchases or sales of the Securities in question; or
2. Providing inside information to any party who is reasonably suspected of being able to use such information to make a purchase or sale of securities;
3. All Employees who have insider trading information are prohibited from conducting trading activities (buying or selling) of securities;
4. All Employees or Covered Persons are prohibited from contacting investors or shareholders to obtain information for personal trading purposes;
5. All Employees or Covered Persons may execute securities transactions at any time if such person does not have Inside Information at the time of the trade;
6. In connection with such transaction activities, Covered Person is not allowed to conduct transaction activities on the Company's securities during the black out period. This policy also applies to the ESOP/MSOP mechanism.

7. Periode Black Out diartikan sebagai berikut:

- 10 (sepuluh) hari kerja sebelum Perseroan menyampaikan keterbukaan atas laporan keuangan Perseroan selama tiga kuartar pertama atau satu bulan sebelum Perseroan menyampaikan keterbukaan mengenai hasil kinerja tahunan dan berakhir dua hari kerja setelah keterbukaan tersebut disampaikan.
- Periode lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi sewaktu-waktu sehubungan dengan penyampaian keterbukaan Informasi mengenai rencana tindakan aksi Korporasi yang dilakukan Perseroan.

8. Bagi Suami atau istri dari Karyawan atau Orang Dalam yang akan melakukan perdagangan atas efek Perseroan atau transaksi keuangan lainnya dengan cara yang tidak diatur dalam kebijakan ini, maka agar menghubungi fungsi Corporate Secretary untuk memperoleh arahan.

9. Kegiatan perdagangan Karyawan atau Orang Dalam diharapkan tidak mengganggu tanggung jawab pekerjaannya.

Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Mitra Energi Persada Tbk (Perseroan)

Selama tahun 2025, tidak terjadi kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perseroan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

7. *Black Out Period is defined as follows:*

- *10 (ten) business days before the Company submits disclosure of the Company's financial statements for the first three quarters or one month before the Company submits disclosure of annual performance results and ends two business days after such disclosure is submitted.*
- *Other periods as determined by the Board of Directors at any time in connection with the submission of information disclosure regarding the Company's corporate action plan.*

8. *For the husband or wife of an Employee or Covered Person who will trade in the Company's securities or other financial transactions in a manner that is not regulated in this policy, they should contact the Corporate Secretary function for guidance.*

9. *Employee or Covered Person's trading activities are expected not to interfere with their job responsibilities.*

Ownership or Changes in Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company)

During 2025, there was no ownership or change in ownership of the Company's shares by members of the Board of Directors and Board Commissioners.

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

29.03.2001

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-765/PM/2001, Perseroan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan 45.000.000 waran seri-A yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perseroan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri-A yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perseroan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

On 29 March 2001, based on a letter from the Chairman of the Indonesian Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765/PM/2001, the Company offered to the public through Initial Public Offering of 60,000,000 shares with nominal value of Rp. 250 per share and 45,000,000 series-A warrants attached to the offered shares. All shares of the Company are from current shareholder and new share from initial public offer as 500,000,000 and 60,000,000 shares and 45,000,000 series-A warrant which attached to the new shares, officially listed on the Indonesia Stock Exchange, at the development board. On 23 April, 2001 the Company began to actively traded shares at the Stock Exchange.

23.02.2005

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng 021/BEJWAS/02-2005 terkait dengan kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perseroan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT. Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia No. Peng 23/BEJ-WAS/-02-2005, Bursa membuka kembali perdagangan saham PT. Korpora Persada Investama Tbk. mulai sesi I perdagangan tanggal 24 Februari 2005.

On February 23, 2005, through a letter from the Indonesia Stock Exchange No. Peng 021/BEJWAS/02-2005 regarding the Company's condition based on the Exchange's review of the Company's explanation, the Exchange decided to temporarily halt the trading of PT. Korpora Persada Investama Tbk's securities. Subsequently, based on the letter from the Indonesia Stock Exchange No. Peng 23/BEJ-WAS/-02-2005, the Exchange reopened the trading of PT. Korpora Persada Investama Tbk's shares starting from the first trading session on February 24, 2005.

07.02.2007

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Indonesia mengeluarkan pengumuman No Peng-02/BEJPSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

On February 7, 2007, the Indonesia Stock Exchange issued announcement No. Peng-02/BEJPSJ/DEL/02-2007, regarding the "Delisting of Securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. from the Exchange." The delisting of the securities became effective on February 7, 2007.

Susunan modal saham adalah sebagai berikut (dalam jutaan):

The capital structure of the shares is as follows (in millions):

		Saham Seri A / Stock A	
Nama Name		Nilai Nominal Rp 250, per Saham Nominal Value Rp 250, per Saham	
		Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
1.	Modal Dasar Authorized Capital	1.904.000.000	476.000.000.000
2.	Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	560.000.000	140.000.000.000
3.	Saham Dalam Portepel Stocks in Portfolio	1.344.000.000	336.000.000.000

Pada saat itu, susunan pemegang saham Perseroan adalah modal disetor sebesar 560.000.0000 (lima ratus enam puluh juta) lembar dengan nilai nominal Rp 250 per saham.

At that time, the company's shareholder composition consisted of 560,000,000 (five hundred and sixty million) shares with a nominal value of Rp 250 per share.

16.01.2008

Pada 16 Januari 2008 Perseroan melakukan Penambahan Modal tanpa memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta) saham seri B dengan nilai nominal Rp. 8,- (delapan rupiah) per saham yang seluruhnya diambil oleh PT Cipta Swakarsa Indah yang berasal dari hutang Perseroan kepada PT Cipta Swakarsa Indah, sehingga susunan permodalan menjadi:

On January 16, 2008, the company carried out a Capital Increase without pre-emptive rights by issuing 2,500,000,000 (two billion five hundred million) series B shares with a nominal value of Rp. 8 (eight rupiah) per share, all of which were taken by PT Cipta Swakarsa Indah, originating from the company's debt to PT Cipta Swakarsa Indah, resulting in the capital structure becoming:

Nama Name	Saham Seri A / Stock A		Saham Seri B / Stock B	
	Nilai Nominal Rp 250, per Saham Nominal Value Rp 250, per Saham		Nilai Nominal Rp 8, per Saham Nominal Value Rp 8, per Saham	
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
1. Modal Dasar Authorized Capital	1.904.000.000	476.000.000.000	3.000.000.000	24.000.000.000
2. Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	560.000.000	140.000.000.000	2.500.000.000	20.000.000.000
3. Saham Dalam Portepel Stocks in Portfolio	1.344.000.000	336.000.000.000	500.000.000	4.000.000.000

Pada tahun 2008 Perseroan melakukan merger/penggabungan dengan PT Aldhi Pratama Bersama dan merubah nama menjadi PT Mitra Energi Persada Tbk. Dalam rangka penggabungan PT Mitra Energi Persada, Tbk menerbitkan saham seri C dengan nilai nominal Rp 3,- (tiga rupiah) sehingga susunan pemegang saham Perseroan menjadi:

In 2008, the company merged with PT Aldhi Pratama Bersama and changed its name into PT Mitra Energi Persada Tbk. For this merger, the Company issued new C series share with nominal value of Rp. 3 (three rupiah), and the capital structure became:

Nama Name	Saham Seri A / Stock A		Saham Seri B / Stock B		Saham Seri C / Stock C	
	Nilai Nominal Rp 250, per Saham Nominal Value Rp 250, per Saham		Nilai Nominal Rp 8, per Saham Nominal Value Rp 8, per Saham		Nilai Nominal Rp 3, per Saham Nominal Value Rp 3, per Saham	
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
1. Modal Dasar Authorized Capital	1.904.000.000	476.000.000.000	3.000.000.000	24.000.000.000	266.666.666.667	800.000.000.001
2. Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	560.000.000	140.000.000.000	2.500.000.000	20.000.000.000	66.666.666.667	200.000.000.001
3. Saham Dalam Portepel Stocks in Portfolio	1.344.000.000	336.000.000.000	500.000.000	4.000.000.000	200.000.000.000	600.000.000.000

04.05.2014

Pada tanggal 4 Mei 2014 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (relisting) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Efek Indonesia No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015, dengan kode perdagangan saham "KOPI" dan harga Rp. 395,- per saham.

On 4 May, 2014, the Company relisted its shares on the Indonesia Stock Exchange, based on the Indonesian Securities Letters No. S02216/BEI.PNG/04-2015 dated 24 April, 2015, with the trading code of "KOPI" with price of Rp. 395,- per share.

31.12.2025

Hingga akhir tahun buku tanggal 31 Desember 2025, jumlah lembar saham Perseroan adalah:

On the financial year end date of 31 December, 2025, number of shares of the Company are:

Nama Name	Saham Seri A / Stock A		Saham Seri B / Stock B		Saham Seri C / Stock C	
	Nilai Nominal Rp 14.750, per Saham Nominal Value Rp 14.750, per Saham		Nilai Nominal Rp 472, per Saham Nominal Value Rp 472, per Saham		Nilai Nominal Rp 177, per Saham Nominal Value Rp 177, per Saham	
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)
1. Modal Dasar Authorized Capital	19.040.000	280.840.000.000	30.000.000	14.160.000.000	2.666.666.668	472.000.000.236
2. Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	5.600.000	82.600.000.000	25.000.000	11.800.000.000	666.666.668	118.000.000.236
3. Saham Dalam Portepel Stocks in Portfolio	13.440.000	198.240.000.000	5.000.000	2.360.000.000	2.000.000.000	354.000.000.000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Agencies and/or Capital Market Supporting Professional

Akuntan Publik

KAP JOJO SUNARJO & REKAN

L'Avenue Office Tower 15th Floor Unit 15E
Jl. K.H Guru Amin Kav. 16 (d/h Jl. Raya Pasar Minggu)
Pancoran – Jakarta Selatan 12780
Phone/Fax : +62-21-80667252
Email : info@kapjsr.co.id

Setiap tahun, Perseroan selalu menggunakan jasa auditor independen yang ditunjuk dalam RUPS dengan memberikan wewenang kembali kepada Dewan Komisaris/Komite Audit. KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak memberikan jasa lain selain pemeriksaan Laporan Keuangan (Jasa Non Audit) Berikut adalah informasi pemeriksaan Laporan Keuangan:

Certified Public Accountant

KAP JOJO SUNARJO & REKAN

L'Avenue Office Tower 15th Floor Unit 15E
Jl. K.H Guru Amin Kav. 16 (d/h Jl. Raya Pasar Minggu)
Pancoran – Jakarta Selatan 12780
Phone/Fax : +62-21-80667252
Email : info@kapjsr.co.id

Every year, Company always take the service from independent auditor who appointed by GMS by re-granting the authority to the Board of Commissioner/Audit Committee. The Certified Public Accountant was appointed does not provide other services besides auditing Financial Statements (Non-Audit Services). The following is information on the examination of Financial Statements:

Tahun Year	KAP Public Accountant Firm	KAP Public Accountant Firm
2025	Jojo Sunarjo & Rekan	Rp 185.000.000,-
2024	Jojo Sunarjo & Rekan	Rp 185.000.000,-
2023	Jojo Sunarjo & Rekan	Rp 170.000.000,-

Notaris Notary

JOSE DIMA SATRIA, S.H., M.Kn.

Jl. Taman Gandaria No. 11A
Gandaria Selatan, Cilandak
Jakarta Selatan 12420
Telepon: +6221 29125500

Biro Administrasi Efek

Securities Administration Bureau

PT SINARTAMA GUNITA

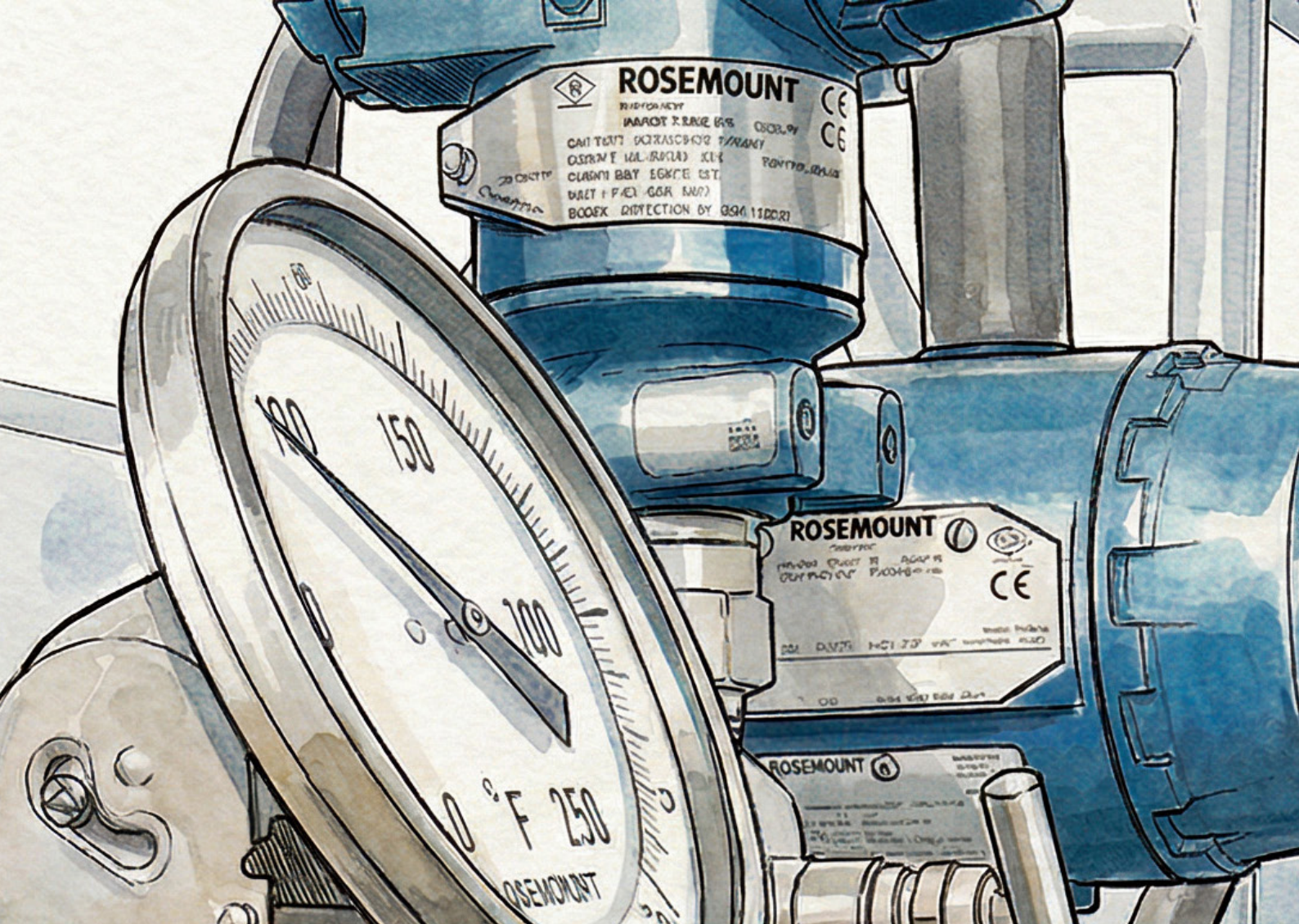
Sinar Mas Land Plaza Menara I Lt 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat
Phone: +6221 3922 332
Fax: +6221 3923 003

Penghargaan dan/atau Sertifikasi yang Diterima Emiten

Award and/or Certifications Received by Emitent

Perseroan tidak mendapatkan penghargaan dan/atau sertifikasi sepanjang tahun 2025.

The company did not receive any awards and/or certifications throughout the year 2025.

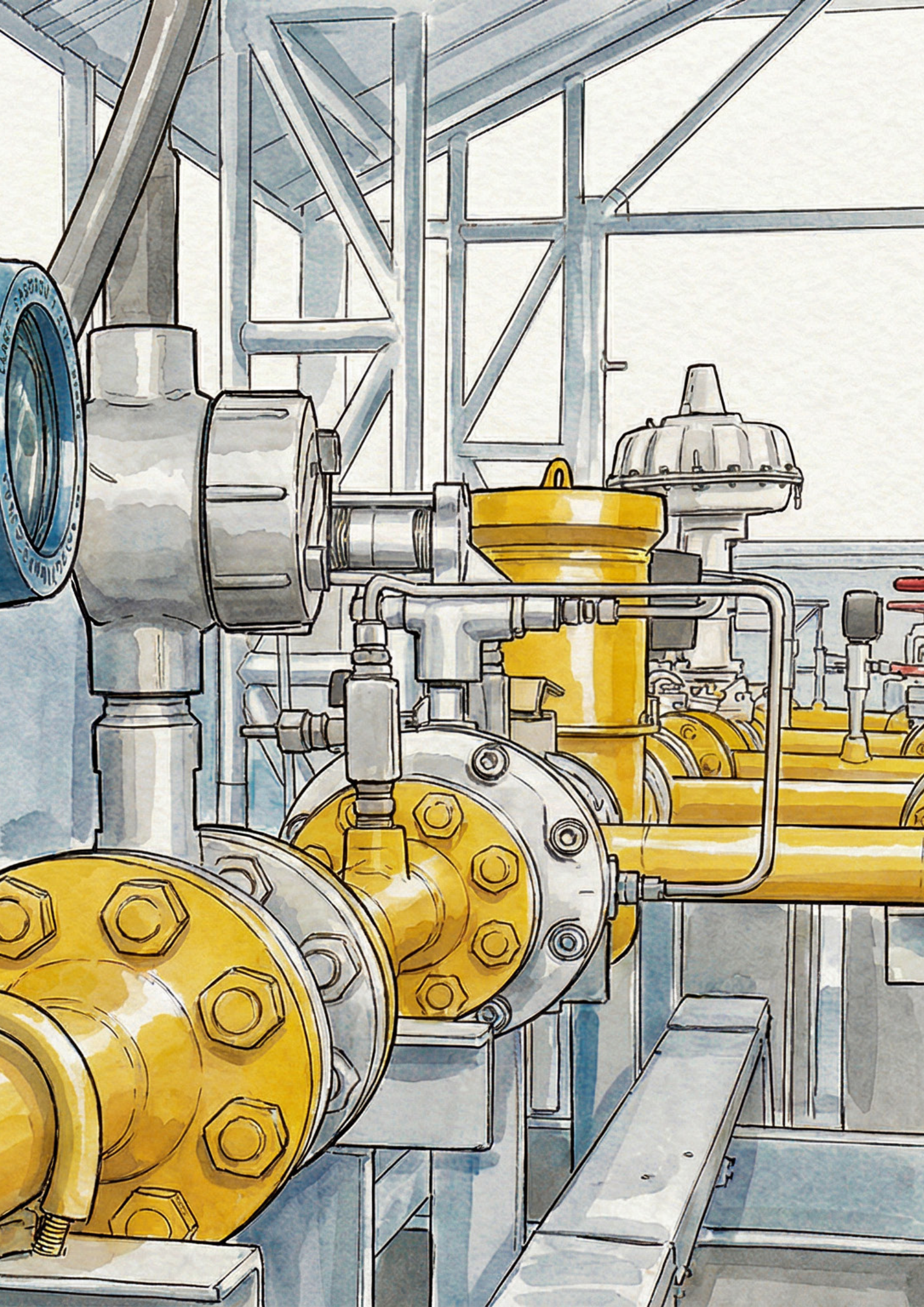


03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management

Discussion and Analysis



Usaha Perseroan

Company's Businesses

Listrik dan Panas

Perseroan telah mengoperasikan mesin Combined Heat and Power (CHP), dengan kapasitas 4,63 MW dikombinasikan dengan boiler kapasitas 2,8 TPH high pressure steam dan 15,74 TPH low pressure steam, untuk PT Domas Agrointi Prima (DAP) yang berlokasi di Kuala Tanjung, Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Selama tahun 2025, Perseroan telah menerima pendapatan sewa, operasi dan pemeliharaan sebesar Rp34.117.679.040.

Bahan Bakar Gas

Kegiatan usaha PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak Perseroan) adalah dalam bentuk distribusi gas alam melalui jaringan infrastruktur di Sumatera Selatan ke sektor industri.

Selama tahun 2025 Entitas Anak Perseroan telah mendistribusikan gas sebesar 1.206.469 MMBTU turun 9,11% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.327.330 MMBTU.

Electricity and Steam

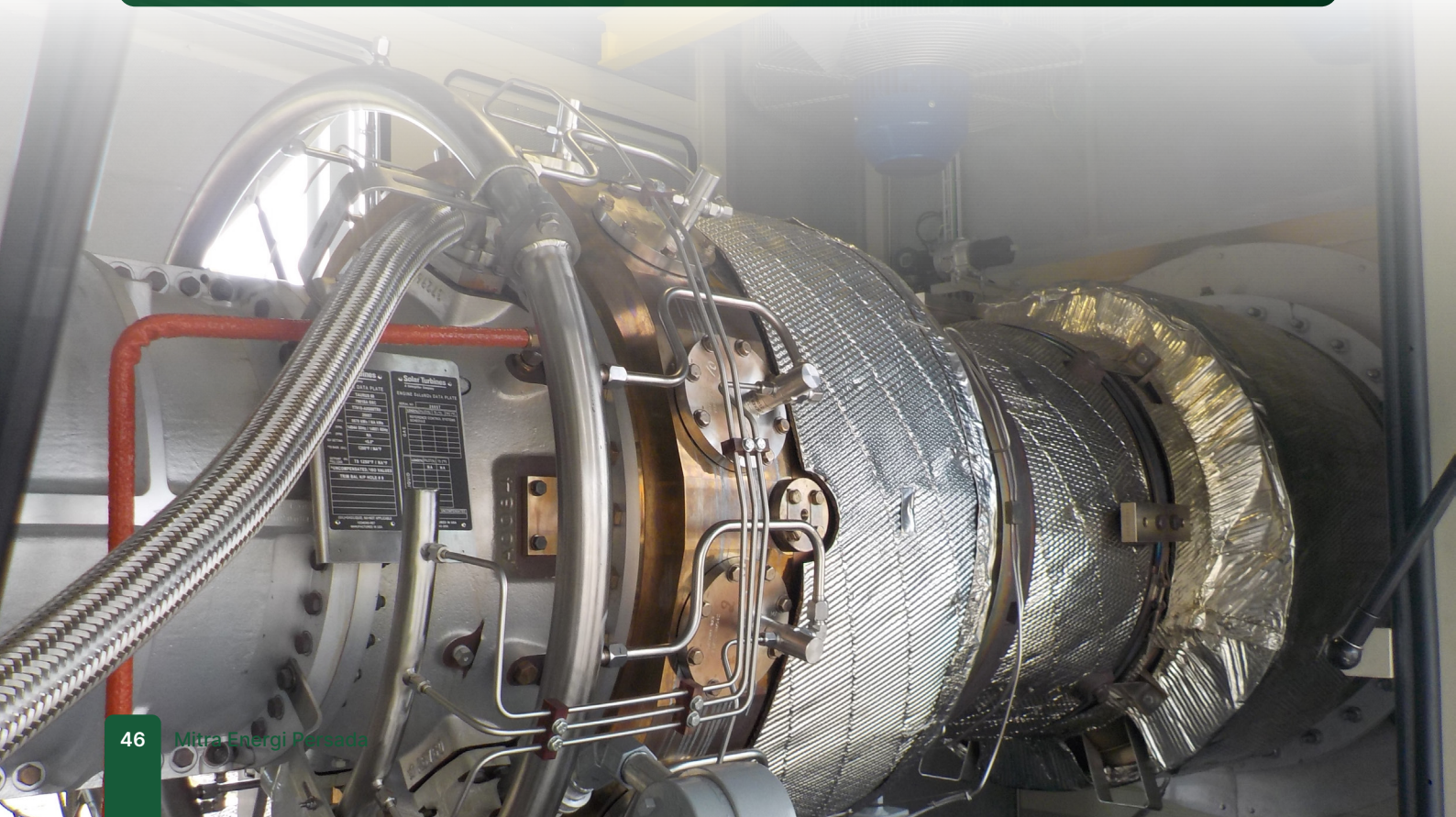
The Company commenced operations of the Combined Heat and Power (CHP) system with a capacity of 4.63 MW, combined with a boiler capacity of 2.8 TPH high-pressure steam and 15.74 TPH low-pressure steam, for PT Domas Agrointi Prima (DAP), located in Kuala Tanjung, Batubara Regency, North Sumatra Province. Throughout 2025, the Company has generated rental, operation and maintenance revenue amounting to Rp34.117.679.040.

Gas Fuel

The Company's business activities of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary of the Company) are in the form of natural gas distribution through the pipeline infrastructure in South Sumatra delivered to the industrial sectors.

In 2025, Subsidiary Company distributed 1.206.469 MMBTU gas, which was decreased by 9,11% compared to 1.327.330 MMBTU in 2024.

Profitabilitas (Dalam Jutaan Rupiah) Profitability (In Millions Rupiah)	2025	2024	Pertumbuhan Growth
Pendapatan Revenue	252.936	252.416	0,21%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	(159.735)	(177.890)	(10,21)%
Laba Bruto Gross Profit	93.201	74.525	25,06%
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	36,85%	29,52%	



Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pembahasan tentang tinjauan keuangan berkaitan erat dengan laporan keuangan konsolidasi serta catatan atas laporan keuangan Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Aset

Atas perubahan total aset dapat dijelaskan sebagai berikut:

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 87,39 miliar, naik 10,61% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 79,00 miliar karena terjadinya kenaikan persediaan gas make up sehubungan dengan terhentinya pasokan gas akibat adanya perbaikan dan pemeliharaan di PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper (TELPP). Selain itu terdapat kenaikan piutang usaha bersih pihak ketiga dan pajak dibayar dimukamerupakan. Meskipun demikian terdapat penurunan biaya dibayar dimuka yang pada tahun 2025 telah dibiayakan. merupakan uang muka proyek atas pengurusan re-sertifikasi dan pekerjaan kalibrasi pipa yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress pekerjaan, dan juga Biaya dibayar dimuka pengangkutan gas (*Ship or pay*) PT Pertamina Gas.

Aset Tidak Lancar

Jumlah Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp187,56 miliar, turun 12,24% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp213,73 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan piutang non usaha pihak berelasi sehubungan dengan pengembalian pinjaman yang dilakukan oleh PT Prisma Kusuma Jaya kepada Perseroan dan juga penurunan aset tetap karena adanya penyusutan mesin dan perlengkapan CHP. Selain itu terdapat kenaikan atas aset pajak tangguhan yang dimiliki perseroan.

Liabilitas

Atas perubahan total liabilitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 Rp 86,20 miliar naik sebesar 10,34% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 78,12 miliar. Hal tersebut dikarenakan adanya tambahan Dana Jaminan yang diberikan oleh PT Domas Agroiinti Prima (DAP) kepada Perseroan serta kenaikan utang PPN, PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 21. Meskipun terdapat penurunan utang usaha akibat pembayaran yang dilakukan Perseroan kepada pemasok.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 118,89 miliar, turun 18,88% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 146,56 miliar, sehubungan dengan pembayaran pinjaman bank serta penurunan utang penyerahan gas kepada konsumen dan utang pihak berelasi. Meskipun terdapat kenaikan dari liabilitas imbalan kerja Perseroan.

The following financial discussion should be read in conjunction with the consolidated financial statements and notes to the financial statements, which is based on the Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024.

Assets

The change in total assets can be explained as follows:

Current Assets

The Company's total current assets as of 31 December 2025 amounted to Rp 87.39 billion, an increase of 10.61% compared to 2024 amounting to Rp 79.00 billion due to an increase in gas make-up inventory in connection with the cessation of gas supply due to repairs and maintenance at PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper (TELPP). In addition, there was an increase in the trade receivable net from Third Parties and prepaid taxes. Nevertheless, there was a decrease in prepaid expenses which in 2025 had been expensed, there was a decrease in advance payments, which consisted of project down payments for re-certification and pipe calibration work, with payments made in stages according to the progress of the work, as well as advance payments for gas transportation (ship or pay) by PT Pertamina Gas (Pertagas).

Non-Current Assets

The Company's non-current assets as of 31 December 2025 amounted to Rp187.56 billion, a decreased of 12.24% compared to Rp213.73 billion on 2024. This was due to a decrease in non-trade receivables from related parties in connection with the loan repayment made by PT Prisma Kusuma Jaya to the Company, and of decrease in fixed assets due to depreciation of machinery and equipment. In addition, there was an increase in the Company's deferred tax assets.

Liabilities

The changes in total liabilities can be explained as follows:

Short-term Liabilities

The Company's short-term liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp 86.20 billion, an increase of 10.34% compared to Rp 78.12 billion in 2024. This was due to additional Security Deposits provided by PT Domas Agroiinti Prima (DAP) to the Company, and increase in VAT payable, Article 25 income tax payable, and Article 21 income tax payable. Although there was a decrease in trade payables due to payments ade by the Company to suppliers.

Long-term Liabilities

The Company's long-term liabilities as of 31 December 2025 amounted to Rp 118.89 billion, decreased by 18.88% compared to Rp 146.56 billion in 2024, in connection with the repayment of bank loans as well as the decrease in gas delivery payables to customers and payables to related parties, despite the increase in the Company's employee benefits liabilities. Despite an increase in the company's employee benefit liabilities.

Ekuitas

Jumlah Ekuitas konsolidasi pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 69,85 miliar, naik 2,65% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 68,05 miliar sehubungan dengan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan 139juta.

Pendapatan

Jumlah Pendapatan konsolidasi Perseroan pada akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp 252,94 miliar, naik 0,21 % dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 252,42 miliar karena adanya kenaikan pendapatan atas sewa, operasional dan perawatan pembangkit listrik tenaga gas PT Domas Agroiinti Prima. Meskipun terjadi penurunan terhadap volume penjualan gas sehubungan terhentinya pasokan gas akibat adanya perbaikan dan pemeliharaan di PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper (TELPP).

Beban Usaha

Jumlah beban usaha Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 71,33 miliar naik 2,65% dibandingkan tahun 2024 sebesar 69,49 miliar, dikarenakan terdapat kenaikan beban penyusutan, pemeliharaan & perbaikan jaringan pipa gas dan beban kalibrasi. Selain itu juga terdapat kenaikan beban umum dan administrasi Perseroan berupa beban gaji dan upah, serta beban pajak Perseroan. Meskipun terdapat penurunan beban pemasaran Perseroan.

Laba atau Rugi Komprehensif

Pada akhir tahun 2025, laba komprehensif Perseroan adalah sebesar Rp 1,80 miliar6,69 miliar, naik 0021% dibandingkan rugi komprehensif Pperseroan tahun 2024 sebesar Rp 32,39 miliar., Hhal ini disebabkan oleh turunnya beban lainnya, antara lain beban penghapusan prepaid toll fee, tidak adanya penghapusan aset tetap, dan provisi bank, walaupun terdapat biaya penghapusan Gas Make Up (GMU). akibat tidak adanya penghapusan asset tetap yang dilakukan perseroan ditahun 2025, selain itu juga terdapat penurunan Beban penghapusan prepaid toll fee 2025 dibandingkan tahun 2024, meskipun terdapat penghapusan Gas Make Up (GMU) di 2025 yang merupakan Gas Make Up (GMU) tahun 2020 yang telah habis masa berlakunya. Selain itu, terdapat penurunan biaya keuangan sehubungan dengan berkurangnya pembayaran bunga pinjaman Perseroan dan anak perseroan ke Bank Mandiri.

Arus Kas

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 sebesar Rp 762 juta, naik 64% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp 465 juta karena adanya kenaikan atas penerimaan pendapatan usaha, dan tambahan Dana Jaminan yang diberikan oleh DAP kepada Perseroan, selain itu juga karena berkurangnya pembayaran bunga pinjaman.

Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2025 perseroan mencatat kemampuan membayar hutang yang dihitung dari Rasio Utang terhadap Aset Lancar sebesar 1,01 kali.

Equity

Consolidated equity at the end of 2025 amounted to Rp 69.85 billion, an increase of 2.65% compared to 2024's Rp 68.05 billion, in line with the Company's comprehensive income for the current year 139m.

Revenue

The Company's consolidated revenue at the end of 2025 was Rp 252.94 billion, increased by 0.21% compared to 2024 amounting to Rp 252.42 billion due to an increase in revenue from rental, operations and maintenance of PT Domas Agroiinti Prima's gas power plant. Despite a decrease in gas sales volume in connection with the suspension of gas supply due to repais and maintenance at PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper (TELPP).

Operating Expenses

The Company's operating expenses at the end of 2025 amounted to Rp 71.33 billion, increased by 2.65% compared to 2024 amounting to Rp 69.49 billion, due to an increase in depreciation expenses, maintenance and repair of gas pipeline network, and calibration expenses. In addition, there was also an increase in the Company's general and administrative expenses in the form of salaries and wages, as well as the Company's tax expenses, despite a decrease in the Company's marketing expenses.

Comprehensive Income or Lose

At the end of 2025, the Company's comprehensive profit was Rp 1.80 billion6.69 billion, up 0021% compared to the Company's comprehensive loss in 2024 of Rp 32.39 billion., This was due to a decrease in other expenses, including the expense of prepaid toll fee write-offs, no fixed asset write-offs, and bank provisions, although there were Gas Make Up (GMU) write-off costs. due to the absence of fixed asset write-offs carried out by the company in 2025, in addition there was also a decrease in the 2025 prepaid toll fee write-off expense compared to 2024, although there was a write-off of Gas Make Up (GMU) in 2025 which was the expired 2020 Gas Make Up (GMU). In addition, there was a decrease in financial costs related to reduced interest payments on loans from the Company and its subsidiaries to Bank Mandiri.

Cash Flow

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp 762 million, increased by 64% compared to 2024 amounting to Rp 465 million due to an increase in operating revenue and additional Security Deposits provided by DAP to the Company, as well as reduction in loan interest payments.

Ability to Pay Debt

In 2025, the company recorded its ability to pay debts, calculated by the Debt to Current Assets ratio, at 1.01 times.

Kolektibilitas Piutang Usaha

Pada tahun 2025, perseroan memiliki kemampuan untuk menagih piutang rata-rata selama 33 hari.

Struktur Modal

Struktur modal adalah gabungan sumber sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh Perseroan. Liabilitas jangka panjang menyumbang 43% terhadap jumlah pendanaan jangka panjang Perseroan, sementara 25% berbentuk ekuitas.

Kebijakan atas Struktur Modal

Struktur modal yang optimal untuk membiayai pembelanjaan barang modal akan meminimalkan biaya modal, memaksimalkan nilai pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang baik.

Perseroan menetapkan kebijakan modal dengan rasio hutang terhadap modal sebesar 70% : 30%.

Collectible Receivables

In 2025, the Company's ability to collect receivables was about 33 days.

Capital Structure

Capital structure is the total of long-term funding sources that was used by the Company. Long-term liabilities contributed 43% to the Company's total long-term funding, meanwhile a 25% was in the form of equity.

Policy on Capital Structure

An optimum capital structure to finance capital expenditure will minimize capital expenditure and maximize shareholder value, which will then produce good credit rating.

Company sets capital policy with a debt to equity ratio of 70% to 30%.

Ikatan Material atas Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Investments

Pada tahun 2025 masih terdapat transaksi ikatan material atas investasi barang modal untuk mesin CHP serta instalasi dan peralatan pipa. Sumber dana yang digunakan untuk memenuhi ikatan material tersebut berasal dari pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan mata uang Rupiah sebagai denominasi sehingga tidak terdapat risiko dari posisi mata uang.

In 2025, there were still material commitments transactions for capital investments in CHP machine also pipeline installations and piping equipment. The funding sources used to fulfill these material bindings came from loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, all denominated in Rupiah currency, thus eliminating the risk from currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal 2025

Actual Capital Expenditure 2025

Profitabilitas (Dalam Jutaan Rupiah) Profitability (In Millions Rupiah)	Profitabilitas (Dalam Jutaan Rupiah) Profitability (In Millions Rupiah)	Nilai (IDR) Amount (IDR)
Jaringan Pipa Pipeline Network	Perbaikan dan pemeliharaan pipa untuk konsumen eksisting Repair and Maintenance for existing consumers	Rp 2.045.614.852
Ruang Operator dan Pagar Keliling Operator Room and Perimeter Fence	Perbaikan dan pemeliharaan Ruang Operator (Control Room) serta Peningkatan keamanan dan perlindungan terhadap fasilitas metering system milik Perseroan Repair and maintenance of the Control Room and improvement of security and protection for the Company's metering system facilities	Rp 392.707.500
Penangkal Petir Lightning Rod	Peningkatan keamanan dan perlindungan metering system milik Perseroan Strengthening the security and protection measures of Company's metering system	Rp 291.098.500
Peralatan Kompresor Compressor Equipment	Perbaikan dan pemeliharaan kompresor Repair and maintenance for compressor	Rp 596.333.019
Unit CHP dan Perlengkapannya CHP Unit and Its Equipment	Pengembangan bisnis Perseroan untuk menambah pendapatan The Company's business development to increase revenue	Rp 112.680.000

Proses Bisnis Perseroan

Company Business Process

PT Mitra Energi Persada Tbk menyewakan mesin CHP yaitu mesin yang dapat mengkonversi gas menjadi listrik dan panas kepada PT Domas Agroiinti Prima (DAP). Perseroan juga melakukan kegiatan Operational & Maintenance (O&M) terhadap mesin CHP. Atas hal tersebut, DAP memiliki kewajiban untuk membayar jasa sewa dan O&M atas mesin CHP tersebut kepada Perseroan berdasarkan pemakaian listrik dan panas setiap bulannya.

PT Mitra Energi Buana (MEB), entitas anak perseroan membeli gas dari supplier, yaitu PT Medco E&P, dan mengalirkannya langsung kepada konsumen melalui pipa yang dimiliki oleh PT Pertamina Gas sebelum masuk ke pipa milik MEB.

Atas hal tersebut, MEB memiliki kewajiban untuk membayar jasa pengangkutan gas kepada PT Pertamina Gas, dan melakukan pemeliharaan pipa milik MEB. Selain itu, MEB juga bertanggung jawab atas biaya pemeliharaan pipa dan semua perizinan yang diperlukan untuk usaha distribusi gas melalui pipa.

PT Mitra Energi Persada Tbk leases CHP machine, which converts gas into electricity and steam to PT Domas Agroiinti Prima (DAP). Additionally, PT Mitra Energi Persada Tbk carries out Operational & Maintenance (O&M) activities for the CHP machine. In return, DAP is obligated to pay rental and O&M fees for the CHP machine to Company based on its monthly electricity and steam consumption.

PT Mitra Energi Buana (MEB) purchases gas from its supplier, PT Medco E&P, and delivers it directly to consumers through pipelines owned by PT Pertamina Gas before entering MEB's pipelines.

As a result, MEB is obligated to pay transportation fees to PT Pertamina Gas and to maintain its own pipelines. Additionally, MEB is responsible for the maintenance costs of its pipelines and all necessary permits for the gas distribution business through pipelines.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the use of funds from the public offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Penawaran Umum.

In 2025, the company did not conduct any public offering.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information on Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated Parties

Pada tahun 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.e.1 tentang Transaksi afiliasi dan benturan kepentingan Transaksi Tertentu.

In 2025, there were no material transactions containing conflict of interest and or transactions with affiliated parties in accordance with Bapepam-LK Number IX.e.1 regarding to Transactions and Conflicts of interest on Certain Transactions.

Prospek Usaha

Business Prospects

Program penggunaan gas yang dicanangkan pemerintah berpotensi mendongkrak volume pendistribusian Perseroan ke depan. Masih minimnya jaringan infrastruktur gas di Indonesia membuka peluang bagi Perseroan untuk bertumbuh dalam jangka panjang, terlebih adanya dukungan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas. Hal ini tentu berdampak positif terhadap peningkatan volume pendistribusian gas Perseroan ke depan.

Selain itu, untuk mendukung program pemerintah terkait penggunaan energi ramah lingkungan dan adanya kebutuhan energi, Perseroan melihat peluang usaha untuk menyediakan dan mengoperasikan mesin Combine Heat and Power (CHP) yang dapat menghasilkan energi yang diperlukan oleh konsumen berupa listrik dan panas.

The government-initiated gas utilization program has the potential to boost the company's distribution volume in the future. The limited gas infrastructure network in Indonesia presents opportunities for the company to grow in the long term, especially with government support to enhance gas usage. This will certainly have a positive impact on increasing the company's gas distribution volume in the future.

Furthermore, to support the government's program regarding the use of green energy and in response to energy needs, the company sees a business opportunity in providing and operating Combined Heat and Power (CHP) machines that can generate the required energy for consumers in the form of electricity and steam.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025

Comparison of Target and Realization 2025

Target dan Realisasi 2025

Target Perseroan tahun 2025 untuk meningkatkan pendapatan dari sewa mesin CHP dan meningkatkan laba operasional dapat tercapai meskipun penjualan gas mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024.

Perseroan bersama dengan Shizgas masih terus melakukan studi kelayakan di bidang *energy service* dan energi terbarukan.

Target and Realization 2025

The Company's 2025 target to increase revenue from CHP machine rentals and to improve operating profit was achieved, although gas sales decreased compared to 2024.

The Company and together with Shizgas still continue to carry out the feasibility study in the field of energy services and renewable energy.

Target 2026

2026 Target

Target Perseroan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan pendapatan dari penjualan gas dan sewa mesin CHP
- Meningkatkan laba operasional dengan terus melakukan efisiensi atas biaya-biaya dengan tetap memperhatikan kualitas dan standar keamanan
- Mendapatkan alokasi pasokan gas dari PT Medco E&P untuk perpanjangan kontrak untuk tahun 2028
- Melakukan pengembangan untuk melakukan investasi di bidang *energy service* dan energi terbarukan

The Company has set the target for the year 2026, as follows:

- *Increasing revenue from gas sales and CHP machine lease*
- *Increasing operational profits by continually improving cost efficiency while still ensuring the quality and safety standard are met*
- *Secured gas supply allocation from PT Medco E&P for the contract extension through 2028*
- *Conducting development efforts to invest in the energy services sector and renewable energy*

Struktur Modal

Capital Structure

Perseroan tidak berencana untuk melakukan perubahan signifikan pada struktur modal selama tahun 2025 ataupun untuk mengubah kebijakannya terhadap struktur modal.

The Company does not plan to make significant changes to the capital structure during 2025 or to change its policy on capital structure.

Dividen

Dividend

Berkaitan dengan kebijakan dividen, mengingat Saldo Laba Perseroan masih negatif, maka Perseroan memutuskan kebijakan dividen atas kinerja tahun 2025 untuk tidak dibagikan.

Regarding the dividend policy, given that the company's retained earnings are still negative, the company has decided not to distribute dividends for the performance of the year 2025.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Pemasaran dan Penjualan

Perseroan bersinergi dengan anak Perseroan untuk melakukan penetrasi pada market industry dengan menyampaikan manfaat dari penggunaan gas alam sebagai bahan bakar untuk proses produksi.

Marketing and Sales

The Company synergizes with its subsidiaries to penetrate the market industry by conveying the benefits of using natural gas as fuel for the production process.

Perseroan dan anak Perseroan juga memiliki tim pemasaran yang aktif untuk mencari potensial konsumen dan selalu menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen eksisting.

The Company and its subsidiaries also have an active marketing team to look for potential customers and always maintain good communication with existing consumers.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Dividend Payment

Kebijakan Dividen

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tahunan yang disetujui oleh dewan direksi. Perseroan bisa membayar dividen setiap waktu dari laba bersih. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal pembagian tersebut, berhak atas jumlah dividen yang disetujui secara penuh setelah dipotong pajak yang berlaku di Indonesia.

Dividend Policy

Under the applicable law in Indonesia, the dividend payout must be approved by the shareholders in the annual GMS approved by the board of directors. The Company may pay dividends at any time from net income. The shareholders listed on the date of distribution shall be entitled to the amount of dividends approved in full after the applicable taxes in Indonesia.

Sebelum akhir tahun buku, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh anggaran dasar Perseroan dan jika dividen interim tersebut tidak menyebabkan nilai aktiva bersih Perseroan lebih kecil daripada modal ditempatkan dan disetor serta cadangan wajib.

Before the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's articles of association and if such interim dividends do not cause the Company's net asset value to be less than the issued and paid-up capital and mandatory reserves.

Pembayaran dividen tersebut ditentukan oleh Dewan Direksi Perseroan setelah sebelumnya disetujui oleh Dewan Komisaris. Semua saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam rangka Pencatatan Kembali Saham ini mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal yang satu dengan yang lain termasuk hak atas dividen.

The Company's Board of Directors determines the dividend payout after being approved by the Board of Commissioners. All shares of the Company that have been placed and fully paid in the framework of the Share Registration shall have equal and equal rights in all respects including the right to dividends.

Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

The amount of cash dividends is attributable to the Company's profits in the relevant fiscal year, without prejudice to the Company's health level and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association. The Company's dividend policy is as follows:

Laba Bersih Setelah Pajak		Persentase dari Laba Bersih		Laba Bersih Setelah Pajak		Persentase dari Laba Bersih	
Rp 10-20 Milliar		10%		Rp 10-20 Billions		10%	
> Rp 20 Milliar		20%		> Rp 20 Billions		20%	

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA pada tanggal 27 Maret 2026. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's financial statements were audited by independent auditor Jojo Sunarjo & Rekan. The audited report was signed, audited and reported by Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA on 27 Maret, 2026. There were no material information and facts subsequent to the accountant's report.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Regulation

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan selama 2025.

There were no changes in regulations that significantly impact the performance of the Company in 2025.

Kebijakan Akutansi Tahun Buku 2025

Accounting Policy Final Year 2025

Laporan keuangan Perseroan senantiasa mengungkapkan dan menyajikan informasi keuangan yang memenuhi SAK seperti PSAK oleh IAI dan disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam keputusan Ketua Bapepam-LK nomor kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik".

The Company's financial statements continue to disclose and present financial information that meets IFRSs, such as PSAK by IAI and are prepared in accordance with the provisions stipulated in the decision of the Chairman of Bapepam-LK Number Kep-347 / BL / 2012 dated June 25, 2012 regarding to "Presentation and Disclosures of Issuer and Public Company's Financial Statements".

Informasi Material

Material Information

Entitas Anak, PT Mitra Energi Buana, telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

The Company's subsidiary, PT Mitra Energi Buana, has received a number of assessments for 2018 tax years. For the assessments, the Company has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

Entitas Anak / Subsidiary			
31 Desember 2025 (Dalam Rupiah)		31 December 2025 (In Rupiah)	
Pajak penghasilan badan	Rp 13.678.562.870	Corporate Income Tax	Rp 13.678.562.870
Pajak Penghasilan Pasal 23	Rp 20.835.231	Income Tax Article 23	Rp 20.835.231
Jumlah	Rp 13.699.398.101	Total	Rp 13.699.398.101

Pada tanggal 24 Juni 2024 telah diucapkan hasil putusan keberatan dan banding atas surat ketetapan tahun pajak 2018 dengan menetapkan mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan Tahun 2018 dan menolak banding atas PPh Pasal 23 Masa Desember 2018 dengan jumlah SP2B yang harus dibayar:

On June 24, 2024, the results of the objection and appeal decision on the 2018 tax year assessment letter were announced by determining to grant part of the appeal on the 2018 Income Tax and rejecting the appeal on Article 23 Income Tax for the December 2018 Period with the amount of SP2B to be paid:

Entitas Anak / Subsidiary			
31 Desember 2025 (Dalam Rupiah)		31 December 2025 (In Rupiah)	
Pajak penghasilan badan	Rp 314.722.490	Corporate Income Tax	Rp 314.722.490
Pajak Penghasilan Pasal 23	Rp 20.835.231	Income Tax Article 23	Rp 20.835.231
Jumlah	Rp 335.557.721	Total	Rp 335.557.721

Strategi Usaha

Business Strategy

Strategi usaha Perseroan dan anak Perseroan adalah sebagai berikut:

Jangka Pendek:

- Meningkatkan volume dan mengembangkan jaringan distribusi gas
- Melaksanakan pemetaan terhadap kebutuhan gas alam oleh anak Perseroan di wilayah yang ada dan wilayah baru
- Melakukan pengamanan terhadap sumber gas sehingga penyaluran gas kepada para konsumen dapat berjalan secara berkesinambungan, baik, dan lancar.
- Menambah konsumen baru baik dari industri yang sudah dilayani yaitu kertas, karet remah dan juga industri lainnya
- Melakukan efisiensi dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti mesin dan sumber daya manusia
- Mengoptimalkan penggunaan mesin CHP untuk menjaga efisiensi dan kestabilan operasional melalui perawatan rutin dan manajemen yang tepat, guna memperpanjang umur aset dan memenuhi kebutuhan pelanggan

Jangka Menengah dan Panjang:

- Meningkatkan alokasi terhadap sumber gas alam baru
- Pemanfaatan kebijakan DMO (Domestic Market Obligation) pada penghasil gas alam sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Mengembangkan proyek baru

The Company and Subsidiaries' business strategies are as follows:

Short-Term:

- *Increase volume and develop gas distribution network*
- *Implement mapping of natural gas needs by subsidiaries in existing and new territories*
- *Conducting security against gas sources so that the gas distribution to consumers can run regularly, continuously and smoothly.*
- *Adding new customers both from industries that have been served namely paper and crumb rubber, even from the paper industry.*
- *Increasing efficiency by optimizing the utilization of existing resources, such as machinery and human resource*
- *Optimizing the use of CHP systems to maintain operational efficiency and stability through regular maintenance and proper management, in order to extend asset lifespan and meet customer needs.*

Medium and Long Term:

- *Increase allocation to new natural gas sources*
- *Utilization of DMO policy (Domestic Market Obligation) on natural gas producer to comply with applicable provisions*
- *Develop new projects*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Program

Perseroan tidak melakukan program kompensasi manajemen berbasis saham selama tahun 2025.

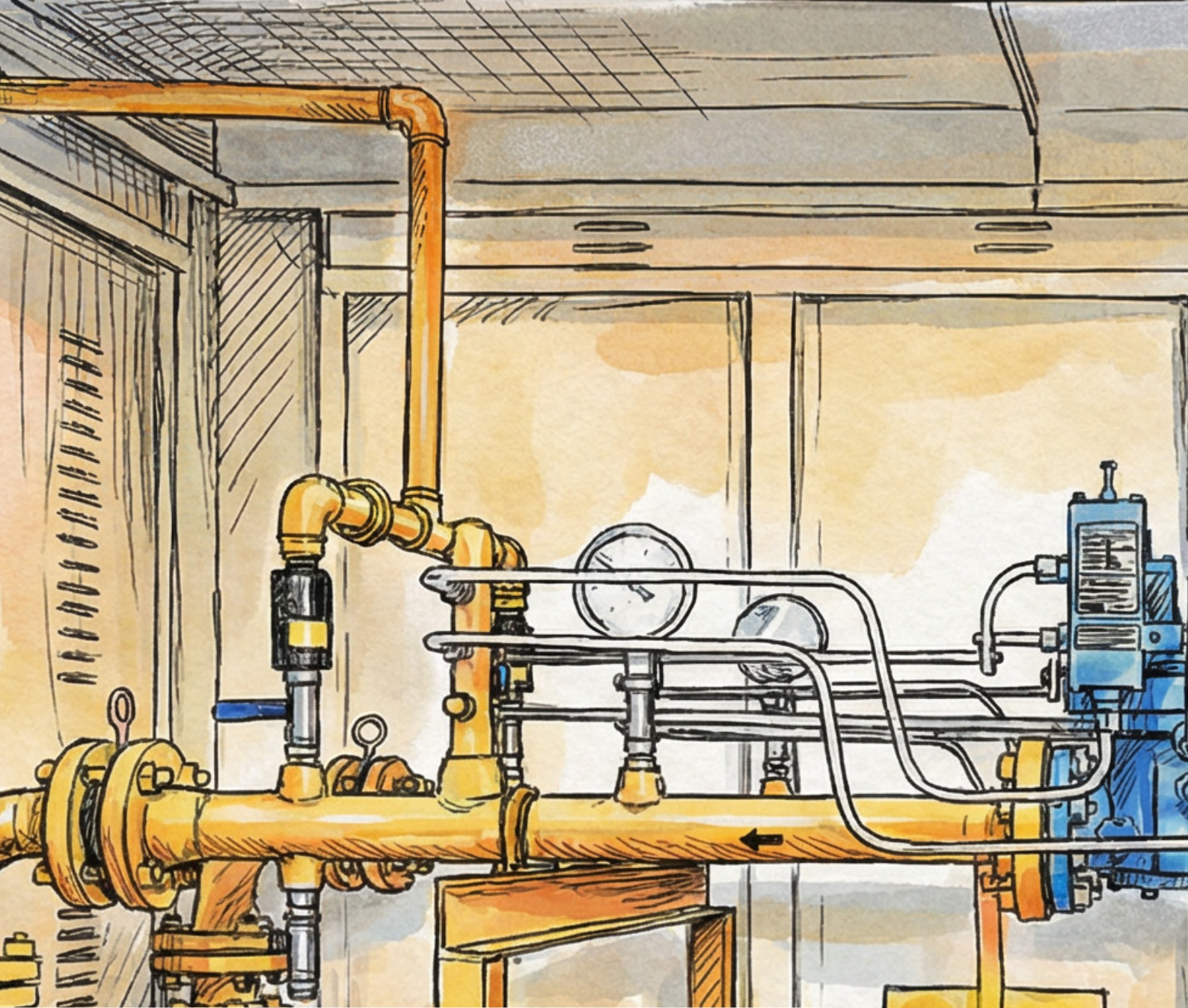
Company did not have any management share compensation program in 2025.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi dan berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan selama tahun 2025, mengingat tidak terdapat kecelakaan kerja berupa fatalitas yang berpotensi menyebabkan Perseroan mendapatkan sanksi keras. Perseroan mendapatkan proyek atau pekerjaan untuk beberapa tahun mendatang, serta memiliki posisi keuangan dan kas yang kuat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

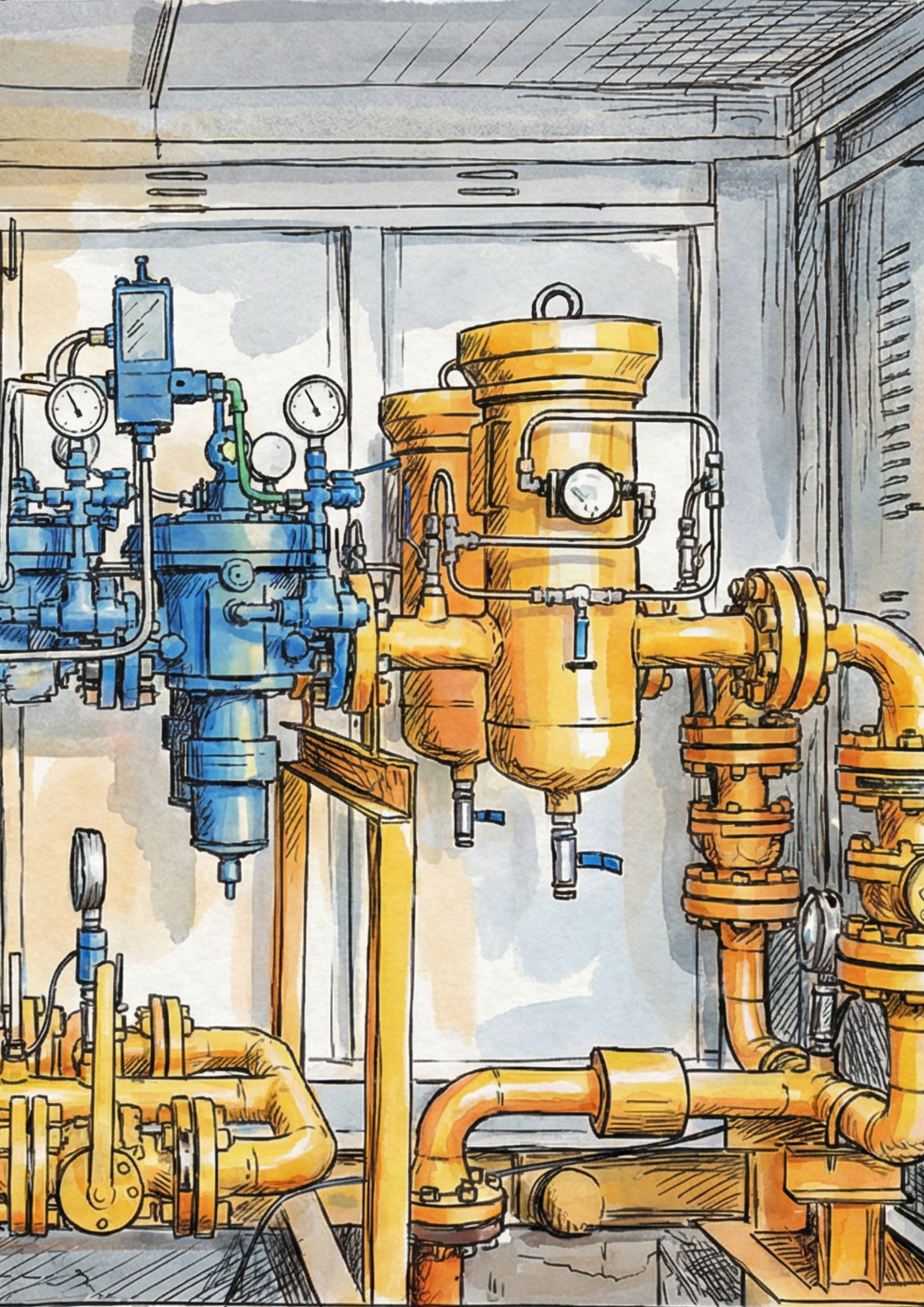
There are no potentially significant and significant effects on the Company's business continuity during 2025 as there is no workplace accidents in the form of fatalities which could potentially cause the Company to get harsh sanctions. The company gets a project or work for the next few years, and has a strong financial and cash position to meet its short-term and long-term liabilities.



04

Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perseroan

Good Corporate Governance

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) merupakan bagian tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan. Karena itu Perseroan terus berupaya untuk menyempurnakan implementasi GCG. Perseroan yakin dengan melaksanakan prinsip GCG akan mengantarkan Perseroan meraih pertumbuhan usaha yang kuat dan stabil di masa-masa mendatang.

Perseroan sangat menyadari, untuk mencapai visi dan misi serta untuk mempertahankan keberlangsungan pertumbuhan Perseroan, tidak hanya terletak pada kemampuan Perseroan untuk memberikan produk dan jasa yang prima, tetapi juga pada penerapan pengelolaan Perseroan yang baik dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi serta Kewajaran dan kesetaraan.

Pelaksanaan GCG merupakan elemen yang fundamental bagi Perseroan. Tidak hanya berperan untuk menjaga kelangsungan usaha, GCG juga mendorong keberhasilan pencapaian rencana bisnis dan meningkatkan nilai kompetitif Perseroan.

Prinsip-prinsip GCG memastikan bahwa kegiatan usaha senantiasa berjalan di dalam koridor yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika bisnis, dan best practices. Lebih luas lagi, GCG dapat mendukung terwujudnya perkembangan usaha yang sehat dan berkualitas.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) is an integral part of the Company's operational activities. The Company has continuously working to improve the implementation of GCG. The Company believes that good implementation of GCG principles will enable the Company to achieve strong and stable business growth in the future.

The Company is well aware that in order to achieve its vision and mission and to sustain the Company's growth, Company can not merely depend merely on to the Company's ability to deliver excellent products and services only, but also to the implementation of GCG by implementing its principles, namely; Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness and equity.

GCG implementation is a fundamental element for the Company. Not only to maintain the company's sustainability, GCG also helps Company to achieve its business plan, and enhances the competitiveness of the Company value.

The GCG Principles ensure that business activities continue within the corridor defined by applicable legislation, business ethics and best practices. GCG can broadly support the realization of healthy and high-performing business development.



Prinsip Tata Kelola

Principles of Good Corporate Governance

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

1. Transparansi

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan juga senantiasa mengungkapkan hal-hal yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan dan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

2. Akuntabilitas

Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar melalui pengelolaan Perseroan secara benar sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

3. Tanggung Jawab

Perseroan mematuhi perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dapat terpelihara dan mendapat pengakuan sebagai *Good Corporate Citizen*.

4. Independensi

Perseroan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Perseroan senantiasa membuka akses terhadap informasi dan memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

The Company's GCG framework is based on principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness and equity.

1. Transparency

The Company continues to provide material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company also continues to disclose relevant information as required by law & regulations and important information for the stakeholders.

2. Accountability

The Company is responsible for its transparent and reasonable performance through proper management of the company in accordance with the Company's interests while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

3. Responsibility

Company complies with law & regulations and fulfills responsibility towards society and the environment so that the sustainability of the business can be maintained in the long term as well as gaining recognition as good corporate citizen.

4. Independence

Company is managed independently, with no unit dominating one another and free of intervention from other parties.

5. Fairness and Equality

The Company provides open access to information and gives stakeholders the opportunity to provide input and opinions to the Company. The Company provides a fair and equitable treatment to all stakeholders in accordance with the benefits and contributions made to the Company. In addition, the Company also provides equal opportunities in recruitment and career regardless of race, religion, gender, and physical condition.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Mengawasi kebijakan kepengurusan, jalannya pengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas.
3. Dalam setiap waktu dalam jam kerja Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan mengurus Perseroan untuk jangka waktu tertentu termasuk mengadakan RUPS dalam jangka waktu yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Memberikan nasihat kepada Direksi tanpa harus diminta.
6. Memeriksa pembukuan Perseroan oleh Dewan Komisaris sendiri atau pihak lain yang ditugasi.
7. Melakukan evaluasi atas kinerja auditor eksternal yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan.
8. Mengusulkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk ditetapkan dalam RUPS
9. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta remunerasinya kepada RUPS;
10. Pada setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite .

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Komisaris dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Piagam Dewan Komisaris PT Mitra Energi Persada Tbk pada 20 Oktober 2017.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Undang-undang tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, namun RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Roles and Responsibilities of The Board of Commissioners

1. *Overseeing the policy and process of management; both the Company and its business, and giving the advice to the Board of Directors.*
2. *To form Audit Committees and other committees to support the effectiveness of task implementation.*
3. *The Board of Commissioners shall be entitled to enter the building, yard or other places used by the Company and shall be entitled to inspect all accounts, records, letters, documents and other evidence, to examine and match the state of cash and others at anytime and to be entitled to acknowledge any actions taken by the Board of Directors.*
4. *To suspend the members of the Board of Directors by stating the reasons for and maintaining the Company for a certain period of time including holding a GMS within a period of time consistent with applicable laws and regulations.*
5. *To give advice to the Board of Directors without being required.*
6. *To examine the Company's books by the Board of Commissioners themselves or any other party assigned.*
7. *To evaluate the performance of external auditors who audit the Company's financial statements.*
8. *To propose a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements to be specified in the GMS*
9. *To propose candidate members of the Board of Commissioners and Board of Directors and their remuneration to the GMS;*
10. *At the end of each year book, evaluates the performance of the committees.*

Charter Board of Commissioners

In order to support the execution of duties and responsibilities and authority of the Commissioners in carrying out its role, the Company has ratified the Charter of the Board of Commissioners of PT Mitra Energi Persada Tbk. on 20 October, 2017.

Board of Commissioners Determination of Remuneration Procedure

Law on Limited Liability Company (Company Law) states that the GMS determines the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.

Details of compensation given to the Board of Commissioners are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR	Nama Name	Jabatan Position	2025	2024
Gaji / Honor per Tahun Salary / Honorarium per Year	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	342	307
	Hiroataka Kaneda	Komisaris Commissioner	206	381
	Akira Tsuji	Komisaris Commissioner	206	-
			754	688
Tunjangan per Tahun Allowance per Year	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	120	120
	Hiroataka Kaneda	Komisaris Commissioner	0	0
	Akira Tsuji	Komisaris Commissioner	0	0
			120	120
Total			874	808

Kebijakan dan Pelaksanaan Tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Policy and Implementation of The Board of Commissioners Meeting

In carrying out its supervisory and advisory role, the Board of Commissioners held a meeting with the following provisions:

1. The Meeting of the Board of Commissioners shall be conducted periodically at least once every 2 (two) months in the presence of a majority of members;
2. The Board of Commissioners shall hold a meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Board of Commissioners' Meeting Frequency in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	6	6	100%
Hiroataka Kaneda	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Akira Tsuji	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Board of Commissioners and Directors' Meeting Frequency in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Said August Putra	Direksi Utama President Director	2	2	100%
Husni Heron	Direksi Directors	2	2	100%
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama dan Independen President and Independent Commissioner	4	4	100%
Hirota Kaneda	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Akira Tsuji	Komisaris Commissioner	2	2	100%

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Penilaian mandiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, sementara penilaian mandiri Dewan Komisaris ditinjau oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Selain penilaian mandiri, penilaian atas kinerja Direksi dilakukan pada saat presentasi pertanggungjawaban tahunan atau laporan tahunan kepada RUPS. Kedua penilaian disajikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk memperoleh persetujuan mereka.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Komite Audit telah melakukan peninjauan dan pemantauan yang efektif menyangkut aspek transparansi, akuntabilitas serta kepatuhan yang diantaranya meyakinkan terselenggaranya proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, melakukan review dan evaluasi dalam rangka meyakinkan terselenggaranya proses audit internal dan eksternal yang obyektif.

Komisaris tidak membentuk Komite Remunerasi dan Komite Nominasi di karenakan organisasi Perseroan yang tidak besar serta latar belakang reputasi yang baik dan pengalaman panjang yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris menjadi alasan utama dalam menjalankan langsung fungsi nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana tertuang dalam peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik karena dari segi skala usaha Perseroan, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment Procedure of The Board of Directors and The Board of Commissioners

The Board of Directors' self-assessment is reviewed by the Board of Commissioners while the Board of Commissioners' self-assessment is reviewed by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders. In addition to the independent assessment, an assessment of the performance of the Board of Directors shall be conducted at the presentation of annual accountability or annual report to the General Meeting of Shareholders. Both assessments are presented to the General Meeting of Shareholders for their approval.

Assessment of Committee Performance Supporting Duties of The Board of Commissioners

The Audit Committee has undertaken effective review and monitoring of transparency, accountability and compliance aspects, including ensuring the implementation of the financial reporting process in accordance with generally accepted accounting principles, conducting review and evaluation to ensure the implementation of an objective internal and external audit process.

The Commissioners do not form the Remuneration Committee and the Nomination Committee due to the size of the Company's organization moreover, the good reputation and long experience of each member of the Board of Commissioners are the main reasons for taking the responsibility for the nomination and remuneration functions for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company

Board of Commissioners Training

Throughout 2025 the Board of Commissioners did not attend training programs and education.

Nomination and Remuneration Committee

The Company does not establish the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in OJK regulation no. 34 / POJK.04 / 2014 dated 8 December, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies because of the Company's business scale, the execution of nomination and remuneration functions can still be carried out by the Board of Commissioners itself.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Piagam Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 20 Oktober 2017. Piagam ini digunakan sebagai Pedoman Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Komisaris. Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab fungsi Nominasi dan Remunerasi secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Adapun tugas dan tanggung jawab fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektifitas pelaksanaan tugas;
2. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta remunasinya kepada RUPS; dan
3. Pada setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite.
4. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi

Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah dilaksanakan oleh Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan review/penelaahan terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memenuhi persyaratan untuk diusulkan dalam RUPS.
2. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Pada setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite.
4. Melakukan evaluasi atas sistem/kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function by the Board of Commissioners, the Company has ratified the Nomination and Remuneration Charter on 20 October 2017. This Charter is used as a Work Guideline for the Nomination and Remuneration Function by the Commissioners. The Commissioners carry out the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration function professionally and independently, without interference from any party that is not in accordance with the laws and regulations.

The duties and responsibilities of the nomination and remuneration function are as follows carried out by the Board of Commissioners are as follows:

1. *Establish the Audit Committee and other committees to support the effective implementation of duties;*
2. *Propose candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors along with their remuneration to the GMS; and*
3. *At the end of each fiscal year, evaluate the performance of the committees.*
4. *Evaluate the remuneration policy*

Implementation of Nomination and Remuneration Tasks

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Functions that have been carried out by the Commissioners are as follows:

1. *Reviewing candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who meet the requirements to be proposed in the GMS.*
2. *Conducting performance assessment of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.*
3. *At the end of each fiscal year, evaluate the performance of the committees.*
4. *Evaluate the remuneration system/policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
5. *Make recommendations regarding remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS.*

Implementation of Nomination and Remuneration Tasks

In carrying out the Nomination and Remuneration function, the Board of Commissioners holds meetings with the following provisions:

1. *The Meeting of the Board of Commissioners shall be conducted periodically at least once every 2 (two) months in the presence of a majority of members;*
2. *The Board of Commissioners shall hold a meeting with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.*

Frekuensi Rapat Dewan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Remuneration and Nomination Committee Meeting Frequency in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Komisaris Utama dan Independen <i>President and Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Hiroataka Kaneda	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%
Akira Tsuji	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100%

Direksi

Directors

Direksi sebagai organ Perseroan berperan dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kepemimpinan Perseroan untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta mewujudkan visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan peran ini dipertanggungjawabkan kepada RUPS melalui laporan Direksi.

The Board of Directors as the Company's organs plays an important role to be responsible for the Company's purpose to generate profits and maintain the Company's going concern to reach the Company's mission and vision. The implementation of this role shall be accounted to the GMS through the Board of Directors report.

Tanggung Jawab dan Kewenangan Direksi

Responsibility and Authority of the Board of Directors

Tanggung Jawab

Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas kepemimpinan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Direksi bertanggung jawab terutama untuk:

1. Merumuskan dan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
2. Memilih dan menetapkan strategi dalam mewujudkan visi Perseroan;
3. Menerjemahkan misi, visi, dan nilai-nilai dan strategi Perseroan ke dalam rencana aksi jangka panjang dan jangka pendek;
4. Mewujudkan action plan ke dalam aktivitas nyata dan memantau implementasinya.

Wewenang

Dalam melaksanakan peran kepengurusannya Direksi berwenang untuk:

1. Mewakili Perseroan dalam hubungannya dengan pihak ketiga.

Responsibility

The Board of Directors is responsible for running and being responsible for the management of the Company in accordance with the intention and purpose of the Company, in good faith, and with full responsibility and prudence. The Board of Directors responsibilities mainly covers:

1. *To formulate and define the Company's mission, vision and values;*
2. *To select and set strategies for realizing the Company's vision;*
3. *To interpret our Company's mission, vision and values into long-term and short-term action plans;*
4. *To implement action plans into real activities and monitor their implementation.*

Authority

In exercising its management role the Board of Directors is authorized to:

1. *To represent the Company in relation to third parties;*

- Menjalankan segala tindakan terkait dengan kepemilikan atas aset Perseroan dengan pembatasan-pembatasan seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Memberi kuasa tertulis kepada karyawan Perseroan atau kepada orang lain atas nama Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota direksi sebagai berikut:

Direktur Utama

Direktur Utama bertanggung jawab untuk menentukan, memutuskan dan menetapkan strategi perencanaan serta pelaksanaan seluruh kegiatan Perseroan di antaranya internal audit, legal and contract, dan corporate secretary di mana seluruh kegiatan tersebut dikaitkan dengan usaha pencapaian visi dan misi Perseroan.

Direktur

Direktur bertanggung jawab untuk menentukan, memutuskan, menetapkan dan mengendalikan pembuatan kebijakan operasional Perseroan serta mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasi usaha dan anak Perseroan serta kegiatan corporate secretary.

- To carry out all actions related to the ownership of the Company's assets with the restrictions as stipulated in the Company's Articles of Association.
- To give written authorization to Company employees or to others on behalf of the Company to perform certain legal acts as described in the power of attorney.

Details of each director's duty and responsibility are as following:

President Director

President Director is responsible to determine, decide, settle and control the strategy for planning and executing all Company's activities including internal audit, legal and contract, and corporate secretary to reach the Company's vision and mission.

Director

Director is responsible to determine, decide, settle and control the formulation of the Company's operational policies, as well as evaluate and review the performance of each business and subsidiary, including corporate secretary activity.

Frekuensi Rapat Direksi Tahun 2025

Board of Directors' Meeting Frequency in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Said August Putra	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Husni Heron	Direktur Director	12	12	100%

Piagam Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Piagam Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk pada tanggal 20 Oktober 2017.

Prosedur Remunerasi Direksi

Besaran Remunerasi bagi Direksi tahun 2025 ditetapkan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan setiap tahun.

Rincian atas kompensasi yang diberikan pada Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities and the authority of the Board of Directors in carrying out its role, the Company has ratified the Charter of the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk on 20 October, 2017.

Remuneration Procedures of The Board of Directors

The amount of Remuneration for Directors in 2025 is determined through the GMS by considering the company's loyal year performance.

Details of compensation given to the Board of Directors are as follows:

Dalam Jutaan Rupiah In Million IDR	Nama Name	Jabatan Position	2025	2024
Gaji / Honor per Tahun <i>Salary / Honorarium per Year</i>	Said August Putra	Direktur Utama <i>President Director</i>	1.716	1.586
	Husni Heron	Direktur <i>Director</i>	699	647
			2.415	2.233
Tunjangan per Tahun <i>Allowance per Year</i>	Said August Putra	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0
	Husni Heron	Direktur <i>Director</i>	0	0
Total			2.415	2.233

Pelatihan Dewan Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan Pendidikan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite

Perseroan tidak memiliki Komite yang berada dibawah Direksi

Board of Directors Training

Throughout 2025, the Board of Directors did not attend training programs and education.

Assessment Of Committee

The Company does not have a Committee under the Board of Directors

Keputusan RUPS Tahunan 2024

Annual GSM Resolution 2024

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024	Annual GSM Resolution 2024	Realisasi Realization
Pertama <i>First</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Direksi dan Laporan Komisaris mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan serta Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan. 2. Memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan sepenuhnya kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (<i>volledig acquit et de charge</i>) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang disetujui dan yang disahkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To certify and accept both the Board of Directors' Report and the Commissioner's Report regarding the Company's operations and Financial Administration of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2023, as stated in the Annual Report, along with the Approval of the Annual Report for the fiscal year 2023 and the Approval of the Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2023, audited by Jojo Sunarjo & Rekan Public Accounting Firm.</i> 2. <i>Granting full release and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their management actions and implementations of their authorities, and granting full release and discharge to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the fiscal year ended on December 31, 2023 (volledig acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the approved and endorsed Annual Report and Financial Statements of the Company.</i> 	<p>✓</p> <p>✓</p>
Kedua <i>Second</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku 2023. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Approve to not distribute dividend for the financial year 2023.</i> 	<p>✓</p>
Ketiga <i>Third</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan, Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun 2023; 2. Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat, karena alasan apapun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; b. Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh Rapat atau KAP penggantinya (apabila ada). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Appoint the Public Accountants (PA) Jojo Sunarjo & Partners listed on the Financial Services Authority, as the Company's external auditors to carry out audit services on annual historical financial information for the year ended December 31, 2023;</i> 2. <i>To grant full discharge of authority to the Board of Commissioners to :</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>With regards to the recommendation from the Company's Audit Committee, appoint another PA as a substitute external auditor, in case, the PA that has been appointed based on their Meeting's resolution, for whatever reason, is unable to carry out or complete their duties;</i> b. <i>Determine the amount of honorarium and other requirements of appointment for PA appointed by the Meeting or the substitute PA (if any).</i> 	<p>✓</p> <p>✓</p>

Keempat Fourth	1. Menyetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.	1. <i>Approved the reappointment of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, which is effective since the closing of this Meeting.</i>	✓
	Dan oleh karenanya, setelah dilakukan pengangkatan kembali tersebut, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya rapat ini menjadi sebagai berikut:	<i>And therefore, after the reappointment, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company since the closing of this meeting will be as follows:</i>	
	Direksi / Board of Directors		
	Direktur Utama / <i>President Director</i>	: Said August Putra	
	Direktur / <i>Director</i>	: Husni Heron	
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Komisaris / Commissioner</i>	: Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	
	:	Hirotaka Kaneda	
	2. Meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya RUPS ini;	2. <i>To ratify all actions taken by Board of Directors and the Board of Commissioners, in connection with the management and supervision duties over the Company, from the appointment date until the closing of the AGMS</i>	✓
	3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3. <i>To grant authority and power to the Board of Directors, with substitution right, to take all necessary actions related to decisions regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to documenting the decisions of the meeting in a notarial deed and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as undertaking all and any actions required in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>	✓
Kelima Fifth	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. <i>Approve to delegate the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	✓
Keenam Sixth	1. Menyetujui Laporan Direksi mengenai susunan Pemegang Saham Perseroan terkini.	1. <i>Approving the Board of Directors' Report on the current composition of the Company's Shareholders.</i>	✓
	2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan atas hal-hal yang disampaikan dan/atau diputuskan dalam Mata Acara Keenam ini, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali sebagian atau seluruh hal di atas ke dalam suatu akta notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang dan melakukan pemberitahuan atas perubahan susunan pemegang saham Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.	2. <i>Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to carry out all necessary actions in relation to the matters presented and/or resolved in this Sixth Agenda, including but not limited to restating some or all of the aforementioned matters in a notarial deed, submitting applications to relevant authorities/officials, and notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia regarding changes in the composition of the Company's shareholders, in accordance with applicable regulations.</i>	

Keputusan RUPS Tahunan 2025

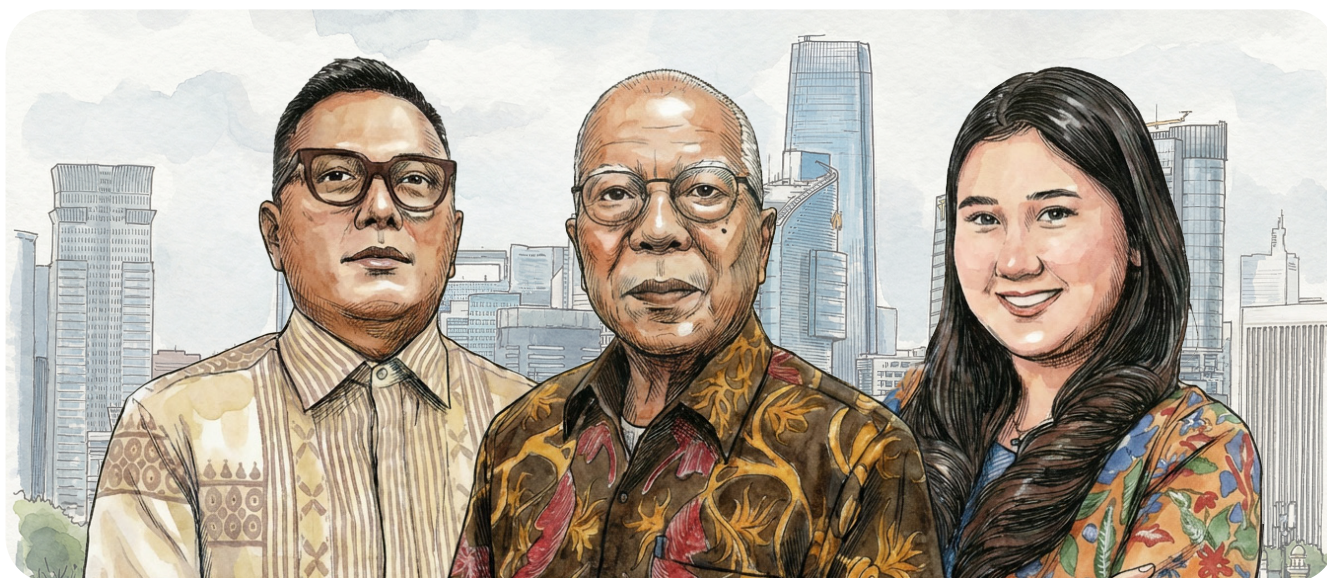
Annual GSM Resolution 2025

Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024	Annual GSM Resolution 2024	Realisasi Realization
Pertama <i>First</i>	1. Mengesahkan dan menerima baik Laporan Direksi dan Laporan Komisaris mengenai jalannya usaha Perseroan dan Tata Usaha Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan serta Persetujuan atas Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jojo Sunarjo & Rekan.	1. <i>To certify and accept both the Board of Directors' Report and the Commissioner's Report regarding the Company's operations and Financial Administration of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2024, as stated in the Annual Report, along with the Approval of the Annual Report for the fiscal year 2024 and the Approval of the Audited Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2024, audited by Jojo Sunarjo & Rekan Public Accounting Firm.</i>	✓
	2. Memberikan pembebasan tanggung jawab dan pelunasan sepenuhnya kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan yang mereka lakukan dan memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (volledig acquit et de charge) sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang disetujui dan yang disahkan.	2. <i>Granting full release and discharge to the members of the Board of Directors of the Company for their management actions and implementations of their authorities, and granting full release and discharge to the Board of Commissioners of the Company for their supervisory actions during the fiscal year ended on December 31, 2024 (volledig acquit et de charge), as long as their actions are reflected in the approved and endorsed Annual Report and Financial Statements of the Company.</i>	✓
Kedua <i>Second</i>	1. Menyetujui untuk tidak membagikan Dividen untuk tahun buku 2024.	1. <i>Approve to not distribute dividend for the financial year 2024.</i>	✓
Ketiga <i>Third</i>	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Jojo Sunarjo & Rekan, Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai auditor eksternal Perseroan untuk melaksanakan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun 2025;	1. <i>Appoint the Public Accountants (PA) Jojo Sunarjo & Partners listed on the Financial Services Authority, as the Company's external auditors to carry out audit services on annual historical financial information for the year ended December 31, 2025;</i>	✓
	2. Memberikan kewenangan penuh dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: <ol style="list-style-type: none"> Dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan, menunjuk KAP lain sebagai auditor eksternal pengganti apabila KAP yang telah ditunjuk berdasarkan keputusan Rapat, karena alasan apapun juga tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya; Menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan penunjukan lainnya untuk KAP yang ditunjuk oleh Rapat atau KAP penggantinya (apabila ada). 	2. <i>To grant full discharge of authority to the Board of Commissioners to:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>With regards to the recommendation from the Company's Audit Committee, appoint another PA as a substitute external auditor, in case, the PA that has been appointed based on their Meeting's resolution, for whatever reason, is unable to carry out or complete their duties;</i> <i>Determine the amount of honorarium and other requirements of appointment for PA appointed by the Meeting or the substitute PA (if any).</i> 	✓

Keempat <i>Fourth</i>	1. Menerima pengunduran diri Bapak Hirotaka Kaneda sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPST tanggal 25 Juni 2025;	1. <i>Accept the resignation of Mr. Hirotaka Kaneda as Commissioners of the Company, effective from the closing of the AGMS held on June 25, 2025;</i>	✓
	2. Mengangkat Bapak Akira Tsuji sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya RUPST tanggal 25 Juni 2025;	2. <i>Appoint Mr. Akira Tsuji as a member of the Board of Commissioners of the Company, effective from the closing of the AGMS held on June 25, 2025;</i>	✓
	Dan oleh karenanya, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini menjadi sebagai berikut:	<i>The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company following the conclusion of this AGMS is as follows:</i>	
	Direksi / Board of Directors Direktur Utama / <i>President Director</i> Direktur / <i>Director</i>	: Said August Putra : Husni Heron	
Dewan Komisaris / Board of Commissioners Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner / Commissioner</i>	: Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi : Akira Tsuji		
3. Meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan tugas pengurusan dan pengawasan terhadap Perseroan sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan ditutupnya RUPS ini;	3. <i>To ratify all actions taken by Board of Directors and the Board of Commissioners, in connection with the management and supervision duties over the Company, from the appointment date until the closing of the AGMS;</i>	✓	
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menuangkan keputusan Rapat dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	4. <i>To grant authority and power to the Board of Directors, with substitution right, to take all necessary actions related to decisions regarding changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to documenting the decisions of the meeting in a notarial deed and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as undertaking all and any actions required in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.</i>	✓	
Kelima <i>Fifth</i>	1. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besar dan jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.	1. <i>Approve to delegate the authority and power to the Board of Commissioners to determine the amount and type of remuneration and other facilities for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>	✓

Komite Audit

Audit Committee



Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/perundangan sebagai berikut:

1. Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-29/ PM/2004 tanggal 24 September 2004 Lampiran: Peraturan IX.1.5 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
3. Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Piagam Komite Audit

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Komite Audit dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Piagam Komite Audit PT Mitra Energi Persada Tbk pada 9 Maret 2017.

Dasar Hukum Pengangkatan

Susunan terakhir berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company is established under the following rules and regulations:

1. *Decision of the Chairman of Bapepam-LK no. Kep-29 / PM / 2004 dated 24 September, 2004, with attachment: Regulation IX.1.5 regarding the establishment and implementation of the Audit Committee.*
2. *Regulation of Financial Services Authority Number 55/ POJK.04/2015 regarding to Establishment and Guidelines of Implementation of the Works of Audit Committee.*
3. *The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.*

Audit Committee Charter

In order to support the execution of duties and responsibilities and authority of the Audit Committee in carrying out its role, the Company has ratified the Charter of the Audit Committee of PT Mitra Energi Persada Tbk on 9 March, 2017.

Legal Basis for Appointment

The final composition of Audit Committee member assignment is based on the Board of Commissioners' decision No.216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024 on the appointment of the Audit Committee, as follows:

Ketua Komite Audit

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi

Anggota Komite Audit

Sonny Cahyadi, S.E.
Denaya Ajeng Puspita Sari, S.E.

Masa jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal Surat Keputusan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu. Dengan demikian, periode jabatan Komite Audit Perseroan saat ini terhitung sejak Pengangkatan Komite Audit pada tanggal 25 November 2024 hingga 2029.

Penilaian Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh Komite Audit secara berkala. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

Selama tahun 2025, Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal.

Chairman of Audit Committee

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi

Member of Audit Committee

Sonny Cahyadi, S.E.
Denaya Ajeng Puspita Sari, S.E.

The Audit Committee's term of office is 5 (five) years, starting from the date of the Decision Letter, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss members of the Audit Committee at any time. Accordingly, the current term of office of the Company's Audit Committee is from their appointment on November 25, 2024, until 2029.

The Audit Committee Evaluation

The Board of Commissioners conducts an evaluation of the performance of the Audit Committee, which operates under the Board of Commissioners, based on reports on the execution of duties and responsibilities presented by the Audit Committee periodically. The results of the assessment of the Audit Committee's performance by the Board of Commissioners are presented in the annual report.

Throughout the year 2025, the Audit Committee monitored and evaluated the planning and execution of audits as well as the follow-up on audit results to assess the adequacy of internal controls.

Profil Keanggotaan Komite Audit

Profile of Audit Committee

Ketua
Chairman



Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi

Warga Negara Indonesia, berusia 75 tahun per Desember 2025. Berdomisili di Indonesia. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juni 2008, berdasarkan keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juni 2008, yang dituangkan pada Akta Notaris Sutjipto, SH., M.Kn. No. 284 tanggal 30 Juni 2008. Terakhir diangkat kembali pada RUPS Tahunan Perseroan tanggal 25 Juni 2025 sesuai yang tertuang pada Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 166 tanggal 25 Juni 2025. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit untuk masa jabatan tahun 2024 – 2029 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1974 dan pernah mengikuti beberapa pendidikan profesional baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pembangkitan Jawa Bali (2004–2007), Komisaris Utama PT Indonesia Power (2002–2004), Direktur Operasi PT PLN (2001–2003), Vice President Procurement PT PLN Kantor Pusat (2000–2001).

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi dan dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, age of 75 years old as per December 2025. Domiciled in Indonesia. Appointed as President Commissioner of the Company in June 2008, based on the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 June, 2008, which was stated in the Deed of Notary Sutjipto, SH., M.Kn. No. 284 dated 30 June, 2008. Lastly, he was re-appointed again for the same position based on the Resolution of the Company's Annual GMS on 25 June, 2025 which was stated in the Deed of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 166 dated 25 June, 2025. He was appointed as the Chairman of the Audit Committee for the term 2024-2029 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee.

He earned his Bachelor of Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1974 and has attended several professional educations both in Indonesia and overseas.

Prior to joining the Company, he served as Commissioner of PT Pembangkitan Jawa Bali (2004-2007), President Commissioner of PT Indonesia Power (2002-2004), Director of Operations of PT PLN (2001-2003), Vice President Procurement PT PLN Head Office (2000- 2001).

There is no affiliation relationship with the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Shareholders.



Sonny Cahyadi, S.E.

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, berusia 49 tahun per Desember 2025. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan tahun 2024 – 2029 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2001. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Supervisor di Blitz Megaplex (2008-2010).

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi dan dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, born in Jakarta, age of 49 years old as per December 2025. He was appointed as a Member of the Audit Committee for the term 2024-2029 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee.

He earned his Bachelor of Economy from Trisakti University in 2001. Before joining the Company, he served as Supervisor in Blitz Megaplex (2008-2010).

There is no affiliation relationship with the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Shareholders.

Anggota
Member



Denaya Ajeng Puspitasari, S.E.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, berusia 31 tahun per Desember 2025. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan tahun 2024 – 2029 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi untuk bidang Akuntansi dari Universitas Pasundan pada tahun 2016. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Accounting di PT Bintang Mega Perkasa (2017).

Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota direksi dan dewan komisaris lainnya, serta pemegang saham.

Indonesian citizen, born in Jambi, age of 31 years old as per December 2025. She was appointed as a Member of the Audit Committee for the term 2024-2029 based on the Decision of the Board of Commissioners of the Company No.216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee.

She earned his Bachelor of Economy degree in Accounting from Pasundan University in 2016. Before joining the Company, she served as Accounting in PT Bintang Mega Perkasa (2017).

There is no affiliation relationship with the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, as well as the Shareholders.

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independence

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit yang mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga anggota, satu di antaranya adalah Komisaris yang tidak terafiliasi yang bertindak sebagai ketua, sementara dua anggota lainnya harus merupakan pihak independen, minimal satu di antaranya harus memiliki keahlian dalam bidang akuntansi dan/ atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi tersebut, anggota Komite bukan sebagai pejabat eksekutif KAP yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

In accordance with Bapepam-LK on Audit Committee which requires that the Audit Committee has to consist of at least three members, one of whom is the unaffiliated Commissioner acting as the chairman, while the other two members must be independent parties; at least one of them must have expertise in accounting and/or finance. To be eligible for the independency requirement, members of the Committee should not be an executive officer of KAP that provides audit and/or non-audit services to the Company within a period of six months prior to his appointment as member of the Audit Committee. Audit Committee members should also have no financial, managerial, share ownership and/or family relationship with with Board of Commissioners, Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which may affect their independency.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Summary of Activities of the Audit Committee

Dalam rangka memastikan pelaksanaan GCG telah dikelola dengan efektif, berikut di bawah ini beberapa kegiatan terkait audit dan pengawasan yang telah dilakukan oleh Komite Audit sepanjang tahun 2025:

1. Berperan aktif dalam proses penunjukan KAP/Auditor tahun buku 2025.
2. Monitoring pencapaian RKAP tahun 2025 secara berkala dan melakukan penelaahan Laporan Keuangan Perseroan baik laporan Keuangan non Audit maupun Laporan Keuangan hasil Audit KAP.
3. Memantau pelaksanaan audit tahun buku 2025 oleh KAP Jojo Sunarjo & Rekan dan membahas temuan audit serta tindak lanjut manajemen atas rekomendasi auditor internal.
4. Memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan serta akurasi dan ketepatan waktu penerbitan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To ensure the implementation of GCG has been managed effectively, the Audit Committee in 2025 made some activities related to audit and supervision:

1. *Be actively involved in process for appointment of the KAP/ Auditor in the financial year 2025.*
2. *To monitor the achievement of 2025 Work Program & Budget (WP&B) periodically and conducting a review of the Company's Financial Statements either unaudited or audited from KAP .*
3. *Monitoring the audit performance of PFA Jojo Sunarjo & Rekan for the financial year of 2025 and discuss audit findings and management's follow-ups on internal auditors recommendation.*
4. *To provide input for quality improvement of reporting as well as the accuracy and timeliness of financial statements in accordance with the prevailing laws.*

Pertemuan Komite Audit

Audit Committee Meetings

Komite Audit melakukan rapat secara berkala. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee meetings were held on a regular basis. During 2025, the Audit Committee meeting attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Ketua Chairman	5	5	100%
Sonny Cahyadi, S.E.	Anggota Member	5	5	100%
Denaya Ajeng Puspitasari, S.E.	Anggota Member	5	5	100%

Pelatihan Komite Audit

Audit Committee Trainings

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan Pendidikan.

Throughout 2025 the Audit Committe did not attend training programs and education.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Presence	Tingkat Kehadiran Percentage of Presence
Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Ketua Chairman	5	5	100%
Sonny Cahyadi, S.E.	Anggota Member	5	5	100%
Denaya Ajeng Puspitasari, S.E.	Anggota Member	5	5	100%

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary



Said August Putra

Sekretaris Perseroan berdomisili di Kindo Square C12 Jalan Duren Tiga No. 101 Pancoran, Jakarta Selatan.

Profil Sekretaris Perseroan

Said August Putra, Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun pada Desember 2025. Bachelor of Arts in Business Administration, University of Wales 2006.

Diangkat menjadi Sekretaris Perseroan sejak April 2015 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tanggal 23 April 2015.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Energi Persada Tbk, Direktur Utama PT Mitra Energi Buana sejak Januari 2017, Komisaris Utama PT Mulya Tara Mandiri sejak Juni 2013, dan Komisaris Utama PT Prisma Kusuma Jaya sejak Juni 2023. Sebelumnya pernah menjabat sebagai, Direktur PT Mitra Energi Buana (2009 – 2016), Direktur Utama PT Mulya Tara Mandiri (2002-2013), dan Komisaris PT Usra Tampi Indonesia (2006-2011). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Sehaja Gasindo.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

Perseroan Terbuka wajib menunjuk Sekretaris Perseroan sebagaimana yang telah ditentukan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014.

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perseroan adalah:

1. Tugas utama dari Sekretaris Perseroan adalah membantu Direksi menjalin hubungan baik dengan otoritas terkait, investor, publik dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Sekretaris Perseroan memberikan informasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai perundang-undangan, peraturan dan perkembangan terbaru terkait dengan GCG secara proaktif.

The Corporate Secretary is domiciled at Kindo Square C12, Jalan Duren Tiga No. 101, Pancoran, South Jakarta.

Corporate Secretary's Profile

Said August Putra, an Indonesian citizen, 50 years old as of December 2025. Bachelor of Arts in Business Administration, University of Wales in 2006.

He was appointed as Corporate Secretary since April 2015 in accordance with Board of Directors' Decree dated 23 April, 2015.

He is also currently the President Director of PT Mitra Energi Persada Tbk, President Director of PT Mitra Energi Buana since January 2017, President Commissioner of PT Mulya Tara Mandiri since June 2013, and President Commissioner of PT Prisma Kusuma Jaya since June 2023. Previously served as Director of PT Mitra Energi Buana (2009 – 2016), President Director of PT Mulya Tara Mandiri (2002-2013), and Commissioner of PT Usra Tampi Indonesia (2006-2011). He ever served as Director of PT Sehaja Gasindo.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

A listed Company must appoint a Corporate Secretary as specified in the Financial Services Authority regulation No.35 / POJK.04 / 2014, dated 8 December, 2014.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. *The main task of the Corporate Secretary is to assist the Board of Directors in establishing good relationships with relevant authorities, investors, the public and other stakeholders.*
2. *The Corporate Secretary provides the Board of Commissioners and Board of Directors with information on the legislation, rules and updates related to GCG proactively.*

3. Sebagai penghubung antara Perseroan dan OJK serta antara Perseroan dengan publik dan memberikan informasi mengenai perkembangan dan kinerja Perseroan kepada pihak terkait.
4. Hadir dalam rapat-rapat Direksi dan membuat notulen rapat.
5. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan diberikan kesempatan untuk secara reguler menghadiri berbagai program pelatihan dan seminar sebagai usaha mengembangkan kompetensi dalam menghadapi tuntutan tugas. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan Pendidikan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Direksi pada tahun 2025 melalui kegiatan berikut ini:

1. Melakukan kegiatan publikasi perihal Perseroan yang tersebar melalui berbagai jenis media dan menyebarkan pemberitaan melalui situs web Perseroan, keterbukaan informasi pada portal IDX, serta media daring dan cetak;
2. Melaksanakan tugas kesekretariatan seperti mengadministrasikan dokumen Perusahaan sesuai Anggaran Dasar, seperti Daftar Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi, Berita Acara RUPS, dll.
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penerapan GCG, khususnya melalui:
 - a. Pengungkapan informasi publik dan ketersediaannya dalam situs Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan BEI;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi dan rapat gabungannya.
4. Melakukan komunikasi antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham atau investor, dan segenap stakeholder untuk memberikan pemahaman yang jelas atas keadaan dan atau informasi lainnya yang berkaitan dengan Perusahaan.

3. As a liaison between the Company and OJK as well as between the Company and the public and provide information on the development and performance of the Company to related parties.
4. Attend in board meetings and make minutes of meetings.
5. Give assistance to hold the General Meeting of Shareholders.

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary is given the opportunity to regularly attend various training and seminar programs as an effort to develop competence in dealing with task demands. Throughout 2025 the Corporate Secretary did not attend training programs and education.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

In accordance with its function, the Corporate Secretary has fulfilled its duties and responsibilities in assisting the Board of Directors in 2025 through the following activities:

1. Conducting publicity activities regarding the Company disseminated through various types of media and distributing news through the Company's website, information disclosure on the IDX portal, as well as online and print media.
2. Carrying out secretarial duties such as administering Company documents according to the Articles of Association, such as the Shareholders Register and Board Meeting Minutes, General Meeting of Shareholders Minutes, etc.
3. Assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing Good Corporate Governance (GCG), particularly through:
 - a. Public disclosure of information and its availability on the Company's website;
 - b. Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as regulated by OJK and IDX regulations;
 - c. Organizing and perform documentation of the General Meeting of Shareholders; and
 - d. Organizing and perform of every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and its joint meetings.
4. Facilitating communication between the Company and regulators, shareholders or investors, and all stakeholders to provide clear understanding of the Company's situation and/or other relevant information related to the Company.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Pradana Arif Kurniawan

Profil Kepala Internal Audit

Pradana Arif Kurniawan, Warga Negara Indonesia, berusia 37 tahun pada Desember 2025. Beliau lulus sebagai Sarjana Akuntansi dari Universitas Negeri Bengkulu pada tahun 2010.

Beliau pertama kali diangkat sebagai Audit Internal Perseroan sejak Mei 2022, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No 104/SK-MEP/2022 tanggal 27 Mei 2022.

Sebelum bergabung dengan perseroan memulai karirnya di Kantor Akuntan Publik Razikun, Tarko Sunaryo & Rekan pada tahun 2010-2011, Supervisor Akuntansi PT Indoland Bali Propertindo pada tahun 2011-2013, Head Akuntansi PT Menteng Group Hotel pada tahun 2014-2016, dan Manager Akuntansi PT Global Prima Sakti pada tahun 2016-2021.

Piagam Audit Internal

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Audit Internal dalam menjalankan perannya, Perseroan telah mensahkan Piagam Audit Internal PT Mitra Energi Persada Tbk pada 13 Januari 2021.

Profil of Chief of Internal Audit

Pradana Arif Kurniawan, an Indonesian citizen, 37 years old in December 2025. He graduated with a Bachelor's degree in Accounting from University of Bengkulu in 2010.

He was first appointed as the Internal Audit of the Company since May 2022, according to Decision Letter No. 104/SK-MEP/2022 dated May 27, 2022.

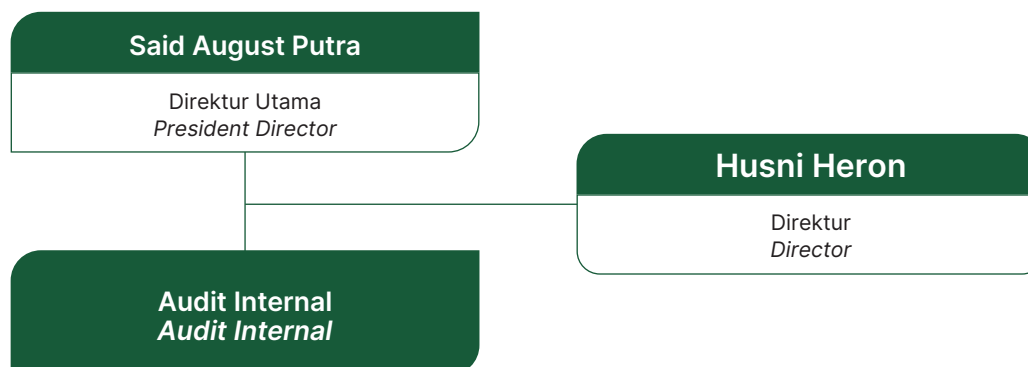
Before joining the company, he began his career at the Public Accounting Office of Razikun, Tarko Sunaryo & Rekan in 2010-2011, as an Accounting Supervisor at PT Indoland Bali Propertindo in 2011-2013, as Head of Accounting at PT Menteng Group Hotel in 2014-2016, and as Accounting Manager at PT Global Prima Sakti in 2016-2021.

Charter of Internal Audit

In order to support the execution of duties and responsibilities and authority of the Internal Audit in carrying out its role, the Company has ratified the Charter of the Internal Audit of PT Mitra Energi Persada Tbk on 13 January, 2021.

Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Structure and Position of Internal Audit



Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit sesuai Internal Audit Chapter meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Audit Tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan dan Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal audit melakukan Manajemen Audit Internal di Anak Perseroan sebagai penugasan khusus dari Direktur Utama, dalam rangka melakukan bimbingan (guidance), Pengawasan (supervision), pembelajaran (learning), dan konsultasi (consulting) dalam mempersiapkan dan melaksanakan Audit Internal di Anak Perseroan Perseroan.

Kualifikasi Internal Audit

1. Memiliki integritas dan perilaku yang professional, independen, jujur dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

Duties and Responsibility of Internal Audit

The Internal Audit duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Chapter include:

1. Prepare and implement the Working Program Annual Audit.
2. Examine and evaluate the implementation of the Internal Control Systems Company and Risk Management in accordance with Company policy.
3. Inspect and assess of the efficiency and effectiveness of finance, accounting operations, human resources, information technology and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Prepare audit reports and submit the report to the Director and the Board of Commissioners.
6. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activity does.
7. Conducting special inspections if necessary.

Internal Audit is conducting Internal Audit Management in a Subsidiary as a special assignment from the President Director, in order to conduct guidance, supervision, learning, and consultation in preparing and executing Internal Audit in the Company's Subsidiaries.

Internal Audit Qualifications

1. Having integrity and professional attitude, independent, fair, and objective in carrying out the duties;
2. Having knowledge and experience about technical in audit and other knowledges relevant with the duties;
3. Having knowledge about regulation in Capital Market and other related regulation;

- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
 - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
 - Mematuhi kode etik Audit Internal;
 - Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
 - Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko;
 - Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.
- Having skill in interact and communicate effectively both verbally and non verbally;*
 - Comply the professional standards issued by Internal Audit Association;*
 - Comply with Code of Ethics of Internal Audit*
 - Keep the confidentiality of Company's; information and/ or the data related with the duties and responsibilities as Internal Audit, unless required to comply with the regulations or verdict of the court;*
 - Understand the principle of good corporate governance and risk management;*
 - Willing to continuously improving knowledge, skills, and the professional skill.*

Pelatihan Internal Audit

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan Pendidikan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Internal Audit Tahun 2025

Internal Audit bekerja berdasarkan rencana audit tahunan yang telah mendapat persetujuan oleh Direktur Utama dan Ketua Komite Audit, sesuai dengan Piagam Audit Internal. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, dalam menjalankan fungsinya Internal Audit telah melakukan audit berdasarkan risiko (risk-based audit) dan berkonsentrasi pada transaksi material yang mengandung risiko potensial.

Selama tahun 2025 Internal Audit telah menyelesaikan penugasan audit terhadap beberapa departemen dalam Perseroan serta anak perseroan. Hasil pelaksanaan audit tertuang dalam Laporan Hasil Audit (LHA) yang antara lain memuat rekomendasi dari auditor atas temuan hasil audit. Rekomendasi tersebut harus ditindaklanjuti oleh auditee sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Monitoring tindak lanjut rekomendasi hasil audit dilakukan setiap bulan. Apabila sampai dengan batas waktu yang disepakati, rekomendasi tidak dilaksanakan, maka Manajemen dianggap menerima risiko atas hasil audit.

Namun, apabila risiko tersebut dinilai dapat mempengaruhi perusahaan, maka harus didiskusikan lebih lanjut dan bila perlu akan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Ketua Komite Audit.

Divisi Audit Internal juga melakukan jasa konsultasi yang pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan atau permintaan user dan ketersediaan sumber daya Divisi Audit Intern, sepanjang tidak mengganggu independensi dan objektivitas Divisi Audit Intern dalam pelaksanaan audit, seperti review terkait Standar Operasional Prosedur (SOP) dan peraturan perusahaan.

Dengan pelaksanaan audit tersebut, Perseroan yakin bahwa seluruh kinerja Perseroan dapat terus dipertahankan dan dikembangkan. Internal Audit juga menghadiri beberapa kali pertemuan dengan Komite Audit guna melaporkan hasil dari berbagai kegiatan penugasan dan mengkoordinasikan penerapan sistem pengendalian internal Perseroan. Keseluruhan rekomendasi Internal Audit dipantau agar dapat memastikan penerapannya secara benar oleh departemen dan anak perusahaan yang terkait.

Internal Audit Training

Throughout 2025 the Internal Audit did not attend training programs and education.

Implementation of Internal Audit Duties in 2025

The Internal Audit works based on the annual audit plan approved by the President Director and the Chairman of the Audit Committee, in accordance with the Internal Audit Charter. To enhance efficiency and effectiveness, Internal Audit conducts audits based on a risk-based approach, focusing on material transactions with potential risks.

Throughout 2025, Internal Audit completed audit assignments for several departments within the Company and its subsidiaries. The results of the audit are contained in the Audit Report (LHA) which includes recommendations from the auditor on the findings of the audit results. The recommendations must be followed up by the auditee in accordance with the agreed time. Monitoring the follow-up of audit recommendations is carried out every month. If until the agreed deadline, the recommendations are not implemented, the Management is considered to accept the risk of the audit results.

However, if the risk is considered to affect the company, it must be discussed further and if necessary will be reported to the President Director and Chairman of the Audit Committee.

The Internal Audit Division also provides consulting services that are carried out in accordance with the needs or requests of users and the availability of Internal Audit Division resources, as long as they do not interfere with the independence and objectivity of the Internal Audit Division in conducting audits, such as reviews related to Standard Operating Procedures (SOP) and company regulations.

Through these audits, the Company believes that its overall performance can be maintained and improved. Internal Audit also attended multiple meetings with the Audit Committee to report on the results of various audit activities and coordinate the implementation of the Company's internal control system. All recommendations from Internal Audit are monitored to ensure their proper implementation by the relevant departments and subsidiaries.

Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem manajemen risiko Perseroan dijalankan oleh divisi keuangan dan sekretaris Perseroan. Divisi keuangan mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko yang berasal dari aktivitas operasional dan keuangan, sedangkan Sekretaris Perseroan mengatur tim yang mengevaluasi dan menangani risiko yang terkait dengan hukum dan kepatuhan peraturan.

Terdapat beberapa risiko usaha penting yang perlu dipertimbangkan oleh para pemegang saham Perseroan.

Sebagaimana halnya dengan bidang usaha lainnya, bidang usaha yang dilakukan Perseroan dan Anak Perseroan juga tidak terlepas dari risiko yang disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perseroan. Risiko-risiko usaha tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Risiko Operasional

Operational Risk

Saat ini Perseroan menjalankan bisnis penyewaan serta operasi dan maintenance (O&M) unit CHP. Selain itu, melalui anak usahanya Perseroan fokus pada kegiatan usaha distribusi gas alam sebagai sumber pendapatan utama Perseroan. Risiko-risiko yang akan dideskripsikan di bawah, akan berhubungan erat dengan fokus usaha Perseroan dan anak Perseroan tersebut.

1. Risiko Operasional Mesin CHP

Perseroan memiliki risiko dalam pengoperasian mesin CHP, dimana operasional mesin CHP sangat bergantung pada pasokan gas dan suplai air demineral (demin) dan semi demineral (semi-demin) dari PT Domas Agroiinti Prima, yang mana gangguan pada pasokan tersebut dapat menyebabkan mesin menjadi tidak dapat beroperasi (shutdown).

Selain itu, mesin CHP juga memiliki risiko kebocoran gas yang dapat mengakibatkan kebakaran. Kondisi udara di sekitar mesin CHP yang dekat dengan area pabrik juga berdampak pada kondisi filter dan performa mesin CHP.

Selanjutnya, risiko operasional dapat meningkat akibat kondisi kerja yang memiliki potensi bahaya tinggi, baik karena faktor eksternal maupun kesalahan manusia. Walaupun Perseroan telah menerapkan standar, peraturan, persyaratan kesehatan, serta keselamatan kerja yang relevan, potensi kecelakaan operasional juga merupakan suatu risiko yang harus dihadapi perseroan.

Untuk memitigasi risiko di atas Perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Untuk menjaga pasokan gas dan air, Perseroan telah membuat perjanjian dengan PT Domas Agroiinti Prima terkait pasokan gas untuk mesin CHP, serta menyiapkan tangki cadangan di sisi mesin CHP untuk suplai air demin dan semi demin

The finance division and corporate secretary run company's risk management system. Finance division set up a team to evaluate and address risks Associated wit the financial and operational activities, while the corporate secretary set up a team to evaluate and manage risks associated with legal and regulatory compliance.

There are several important business risks that need to be considered by the shareholders.

As well as with other risk in business sectors, business conducted by the Company and its subsidiary may be defined in term of the possibility of occurrence of unfavorable various factors which may affect the business activities of the Company and its Subsidiary. The business risks are as follows:

Currently, the Company operates a business in the rental, operation and maintenance (O&M) of CHP unit. In addition, through its subsidiaries, the Company focuses on the natural gas distribution business as its primary source of revenue. The risks described below are closely related to the Company's and its subsidiaries' business focus.

1. CHP Machine Operation Risk

The Company has risks in the operation of the CHP machine, as the operation heavily depends on the gas supply and demineralized (demin) and semi-demineralized (semi-demin) water supply from PT Domas Agroiinti Prima. Any disruption in these supplies may result in machine shutdown.

In addition, the CHP machine also face the risk of gas leaks, which can lead to fires. The air quality around the CHP machines, which are located near the factory area, also affects filter conditions and the performance of the CHP machines.

Furthermore, operational risk may increase due to working conditions with high hazards potential, whether caused by external factors or human error. Although the Company has implemented relevant standards, regulations, and health and safety requirements, the risk of operational accidents, remains a challenge that the Company must manage.

To mitigate the above risks, the Company has taken the following measures:

- *To ensure the supply of gas and water, the Company has established an agreement with PT Domas Agroiinti Prima regarding the gas supply for CHP machine and has prepared a backup tank on the CHP side for demin and semi-demin water supply.*

- Tim operasional secara rutin melakukan perawatan termasuk penambahan chemical ke Daerator untuk mencegah korosi dalam jangka panjang, yang disebabkan kualitas air demin dan semi demin yang kurang baik.
- Penambahan gas detector dan peralatan pemadam kebakaran di area mesin CHP
- Perseroan telah mengasuransikan mesin dan peralatan yang ada dari berbagai risiko, termasuk kebakaran, gempa bumi, huru hara, pemogokan, serta perusakan.
- Untuk memitigasi kondisi udara disekitar mesin CHP yang dekat dengan area pabrik, tim operasional secara rutin melakukan penyiraman air di sekitar area CHP, serta menambahkan filter tambahan (prefilter) untuk menjaga kebersihan udara yang masuk ke mesin.
- Tim operasional dan HSE secara rutin melakukan briefing mengenai standar dan prosedur kesehatan dan keselamatan dalam pengoperasian mesin CHP.
- Untuk menjamin keselamatan dan kesehatan para karyawan, seluruh karyawan telah diikutsertakan dalam program jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) yang diselenggarakan pemerintah.
- *The operational team routinely performs maintenance, including adding chemicals to the Daerator to prevent long-term corrosion caused by poor demin and semi-demin water quality.*
- *Installation of gas detectors and fire suppression equipment in the CHP machine area.*
- *The Company has insured its machine and equipment against various risk, including fire, earthquakes, Riot, Strike, Malicious and Destroyed.*
- *To mitigate the air conditions around the CHP machine, which are located near the factory area, the operational team routinely sprays water around the CHP area, and adds additional filters (prefilters), to maintain the cleanliness of the air entering the machines.*
- *The operational and HSE teams regularly conduct briefings on health and safety standards and procedures in the operation of CHP machine.*
- *To ensure the safety and health of employees, the Company has included all employees in the labor social security program (BPJS Employment and Health) organized by the government.*

2. Risiko Pasokan Gas

Perseroan melalui anak Perseroan memiliki risiko pada pasokan gas, dimana melekat potensi kenaikan harga bahan baku karena permintaan renegotiasi harga gas dari pemasok dalam rangka memperbaiki tingkat keekonomian lapangan. Disamping itu, juga melekat risiko tidak diperolehnya kesepakatan perpanjangan kontrak pasokan eksisting dengan pemasok yang dapat menimbulkan penurunan jumlah pasokan gas ke pelanggan.

Perseroan dan anak Perseroan melakukan manajemen risiko di atas dengan cara:

- Kontrak penjualan dan pembelian gas alam dibuat dalam jangka panjang dan harga jual beli gas alam tersebut sudah ditentukan dalam kontrak dengan pemasok dan pelanggan sehingga Perseroan dapat menghadapi terjadinya risiko naik turunnya harga minyak di pasaran internasional.
- Karena gas alam adalah sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, maka untuk menjamin keberlangsungan operasinya untuk jangka waktu lama, anak Perseroan pada 31 Desember 2017 sudah menandatangani amandemen Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Medco E&P Indonesia selaku produsen dan pemasok gas alam kontrak tersebut berlaku hingga 31 Desember 2027.
- Penyerahan gas alam dibuatkan jaminan pembayaran nya oleh pelanggan untuk mengantisipasi risiko atas terjadinya wanprestasi pembayaran penyerahan gas oleh Pelanggan.

2. Gas Supply Risk

The Company through its Subsidiary have a risk on the supply of gas, which is attached to the potential increase in raw material prices due to demand renegotiation of the price of gas from suppliers in order to improve the economic level of the field. In addition, also the inherent risk of not obtaining the agreement extension of existing supply contracts with suppliers that can cause a decrease in the number of gas supply to customers.

The Company and its Subsidiary are conducting above mentioned risk management, as follows :

- *The contract of sale and purchase of natural gas were made in the long term and the selling price of natural gas has been specified in the contract with the supplier and the customer so that the Company able to face the risk of oil price fluctuations on the international market.*
- *Because natural gas is a natural resource that is not renewable, hence to ensure the sustainability of its operations for a longer period, the subsidiary signed amendments to the gas purchase agreement with PT Medco E & P Indonesia as the manufacturer and supplier of natural gas on 31 December 2017, which is valid until 31 December 2027.*
- *Delivery of natural gas with a guarantee of payment by the customer made to prevent the company risk on event of default of payment of gas delivery by the Customer.*

3. Risiko Kerusakan Jalur Pipa untuk Distribusi Gas

Pada kegiatan transmisi gas teridentifikasi adanya risiko stress pada jalur pipa di daerah yang berat seperti rawa atau daerah yang memiliki tingkat kelembaban yang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan pipa mengalami fatigue, rapture dan berkarat yang pada akhirnya dapat menghentikan aliran gas. Selain itu terdapat juga risiko kebakaran dan kerusakan pipa dalam lapangan yang menyebabkan anak Perseroan harus mendanai kembali perbaikan tersebut yang dapat mengganggu arus kas yang diterima.

Untuk meminimalisasi risiko kerusakan dan kebakaran tersebut, Anak Perseroan melindungi aset-aset utama dan fasilitas operasional Anak Perseroan di seluruh unit usahanya dengan asuransi. Sampai dengan tahun 2026, anak Perseroan telah mengasuransikan aset jaringan pipa kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap segala risiko (all risk property).

Melalui inisiatif ini, Anak Perseroan dapat mengambil keuntungan dari perlindungan dan jaminan yang lebih baik untuk menghadapi terjadinya risiko-risiko potensial seperti ledakan dan kebakaran, kerusakan mesin, gempa bumi, bencana alam dan lain-lain. Selain itu, anak Perseroan juga mempercayakan pemeliharaan jaringan pipa gas kepada Perseroan-Perseroan lokal di lokasi usaha anak Perseroan.

Hal ini dimaksudkan selain sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada lingkungan sekitar operasional juga agar dapat lebih fokus kepada bisnis inti yang dilakukan Perseroan melalui anak Perseroan di bidang niaga gas alam.

Perseroan dan anak Perseroan yakin bahwa dengan memperkuat budaya dan membangun kapabilitas manajemen risiko, Perseroan melalui anak Perseroan akan mampu mengawasi dan meminimalisasi risiko terkait seluruh aspek operasional Perseroan dan anak Perseroan secara efektif dan pada akhirnya untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham.

4. Risiko Politik Dan Pemerintahan

Perseroan dan anak Perseroan memperhitungkan risiko negara seperti situasi politik dan pemerintahan di tingkat pusat maupun daerah yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi Perseroan dan anak Perseroan. Perubahan situasi politik berpotensi mempengaruhi kebijakan Pemerintah yang bisa jadi terkait dengan kegiatan bisnis Perseroan terutama anak Perseroan. Perubahan situasi politik berpotensi mempengaruhi kebijakan pemerintah yang bisa jadi terkait dengan kegiatan bisnis. Selain situasi politik dan pemerintahan pada tingkat pusat, Perseroan terutama anak Perseroan juga terpapar risiko terkait situasi politik dan pemerintahan daerah. Hal ini terjadi karena Perseroan melalui anak Perseroan dalam menjalankan bisnisnya senantiasa berinteraksi dengan pemerintah daerah.

Selain itu, berbagai tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi bisnis Perseroan melalui anak Perseroan, termasuk ketidakpastian dalam implementasi undang-undang otonomi daerah dan tumpang tindih investasi pertambangan dengan uu kehutanan serta perubahan arah kebijakan politik ekonomi Indonesia pasca pemilihan umum tahun 2014.

3. Damage Risk for Gas Distribution Pipeline

In the gas transmission activities such risk of stress on the pipeline which can occur in areas such as swamps or heavy areas that have high levels of humidity are is high enough to cause the pipe to experience fatigue, rapture and rusty, that in turn could ultimately stop the flow of gas. Besides that, there is also the risk of fire and damage to the pipes in the ground that caused the subsidiary company need to be refinanced its repairment cost in which could disrupt cash flow receivable.

To minimize the risk of damage and fire, subsidiary company protect its major assets and operational facilities sacross its business units with insurance policy. Up to 2026, the subsidiary company has insured the assets of pipelines to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against all risks (all risk property).

Through this initiative, the Subsidiary may take advantage of the protection and guarantees that it is better to face the potential risks such as explosion and fire, engine failure, ear thquakes, natural disasters and others. In addition to it, the Subsidiary also hire the local services companies for maintenance of the gas pipelines.

The appointment of the local services companies is intended as a form of social responsibility to the surrounding community of the operational area as well as for better focus on core business conducted by the Company through its Subsidiary in the field of natural gas trading.

The Company and its Subsidiary believe that by strengthening and building a culture of risk management capabilities, the Company through its Subsidiary will be able to monitor and minimize the risks related to all aspects of operations of the Company and its Subsidiary effectively and ultimately to protect and enhance shareholders value.

4. Political and Government Risk

The Company and its Subsidiary take into account for country risks such as political and administrative situation in the central and local levels that could potentially adversely affect the Company and its Subsidiary. Changes in the political situation potentially affecting government policies that can be associated with the Company's business activities, especially the Subsidiary.. Changes in the political situation have the potential to influence government policy that in turn can affect the Company's business activities. In addition to the political situation and the government at the central level, the Company is also exposed to risks related to the political situation of the regional administration. This may occur because the Company through its Subsidiary is continuously interacting with the local government for its bussineses.

In addition, various measures and policies implemented by the Government may affect the Company's business through its Subsidiary, included uncertainties in the implementation of regional autonomy laws and overlapping mining investment with the forestry regulation as well as changes in the direction of Indonesia's economic policy after the elections in 2014.

Untuk mengantisipasi perubahan arah kebijakan pemerintah tersebut maka anak Perseroan telah melakukan kontrak penjualan dan pembelian gas alam dalam jangka panjang dengan pemasok dan pelanggan.

5. Risiko Sosial dan Lingkungan

Potensi gangguan pada jaringan pipa oleh aktivitas pihak ketiga di sekitar jalur pipa karena kegiatan warga di dekat jalur pipa merupakan risiko yang teridentifikasi melekat pada kegiatan distribusi gas.

Potensi pencemaran lingkungan ini dapat menimbulkan kerugian terhadap negara dan atau pihak ketiga dimana anak Perseroan kemungkinan harus mengganti rugi atas kerusakan yang ditimbulkan.

Untuk menghadapi terjadinya risiko-risiko potensial yang dapat menimbulkan kerusakan lingkungan seperti kebakaran dan ledakan, kerusakan mesin, gempa bumi, bencana alam dan lain-lain, anak Perseroan telah mengasuransikan aset jaringan pipa terhadap segala risiko (all risk property) dan gempa bumi. Selain itu, sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan dan anak Perseroan terhadap lingkungan sekitar, Perseroan melalui anak Perseroan telah melibatkan masyarakat sekitar dalam pengawasan dan pemeliharaan jaringan pipa gas alam yang dimiliki oleh anak Perseroan.

To anticipate changes in the direction of government policy, the subsidiary has made a contract of sale and purchase of natural gas in the long term with suppliers and customers.

5. Social and Environmental Risks

Potential interference on pipelines by activity of the third party such as residents of the community in the area nearby the pipeline is an identified risk attached to the gas distribution activities. In addition, the disposal of coal could potentially result in contamination of air, soil and water.

Potential environmental pollution may cause losses to the state government and or third parties which the subsidiary then might have to pay compensation for the damage caused.

To anticipate the potential risks that may cause environmental damage such as fire and explosion, engine failure, earthquakes, natural disasters and others, a subsidiary company has insured the assets of pipelines against all risks (all risk property) and earthquakes. Other than that, as part of social responsibility of the company and its subsidiaries for the surrounding environment, the company through its subsidiaries has involved local communities in monitoring and maintenance of a natural gas pipeline owned by a subsidiary.

Risiko Keuangan

Finance Risk

1. Risiko Kredit

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perseroan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perseroan yang dikenakan suku bunga mengambang.

1. Credit Risk

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

2. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

a. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and longterm debt obligations with floating interest rates.

b. Risiko nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

b. The Risk of Foreign Currency Exchange Rate

The risk of foreign currency exchange rate is related to liabilities to be settled compared to the expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

d. Capital Risk

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management Implementation

Untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko efektif menunjang kinerja organisasi, maka Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko dengan mengacu pada Standar Operasional Prosedur (SOP) Perseroan yang telah disusun oleh Departemen Internal Audit dan ditandatangani oleh Direksi perseroan sebagai bentuk upaya memitigasi risiko

Dalam menjamin pelaksanaan manajemen risiko yang terarah, secara berkesinambungan manajemen perseroan melakukan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas kegiatan Pengelolaan risiko.

To ensure that Risk Management is effective and supports organizational performance, the Company has implemented risk management with reference on the Company's Standard Operating Procedures (SOP) has been prepared by the Department of Internal Audit and signed by the Board of Directors of the company as a form efforts to mitigate risks.

In guaranteeing the implementation of risk management directed, continuous management The company conducts an evaluation that aims to determine the effectiveness of risk management activities.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Management Statement on Adequacy of Company Risk Management System

Perseroan berpendapat bahwa manajemen Risiko Perseroan selama tahun 2025 telah memadai.

The company believes that risk management the Company during 2025 has been adequate.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian keuangan diterapkan Perseroan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, para pemegang saham, serta pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi. Sistem ini dapat digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perseroan.

Sementara itu, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target serta menjamin atau menyediakan laporan keuangan yang tepat serta menjamin ditaatinya atau dipatuhinya hukum dan peraturan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki sistem pengendalian intern yang sesuai dengan kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya. Hal ini sejalan dengan system pengendalian internal yang ada di Perseroan yang terus membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Perseroan berpendapat bahwa sistem pengendalian internal bertujuan untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) memiliki peran yang penting dalam mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Satuan Pengawasan Intern melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Intern secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Intern telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Intern.

Perseroan berpendapat bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan selama tahun 2025 telah mencukupi.

Financial and Operational Control System

The Financial control system was implemented by the Company to provide financial information to all levels of management, shareholders, and stakeholders as the basis for economic decision-making. This system is used by management to plan and control the Company's operation.

Meanwhile, the operational control systems, through application of the policies and procedures, are directly used to achieve the goals and targets and guarantee or provide proper financial reports ensuring compliance or adherence to laws and regulations.

Framework for Internal Control System

The Company has an internal control system that aligns with the internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Based on COSO, the internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as other personnel. This is in line with the internal control system in the Company, which continuously improves the organizational control system by managing all available resources.

The Company believes that the internal control system should aim to provide reasonable assurances for the achievement of the following three objectives:

1. Operational effectiveness and efficiency
2. Reliable financial reporting
3. Compliance with laws and regulations

Internal Control System Implementation Evaluation

The Internal Audit Division has an important role in evaluating the adequacy and effectiveness of the internal controls carried out by the Company's management at every level of the organization. The Internal Audit Division evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision conducted to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the Company's Internal Control System.

The Internal Control System implementation evaluation is submitted to the Management and its implementation is followed up and monitored to ensure that the Internal Control System is adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Statement of Board of Directors and /or Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control System

The company believes that the Company's Internal Control System for 2025 is sufficient.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Cases

Selama tahun 2025, tidak ada perkara hukum penting yang material yang berdampak terhadap perusahaan.

In 2025, there were no important material legal cases that significantly impacted the Company

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sehingga tidak ada informasi terkait disajikan pada laporan ini.

During 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company so there is no relevant information Presented in this report.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi finansial dan Perseroan, publikasi (press release), produk dan aksi korporasi melalui website <http://www.new.mitraenergipersada.com> yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, stakeholders dapat menghubungi Corporate Secretary/ Investor Relations Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@mitraenergipersada.com atau telepon ke +62 21 5066 1010.

The Company continues to make it easy for stakeholders to access information, including financial and company information, press releases, products and corporate actions through their website <http://www.new.mitraenergipersada.com> which is available in Indonesian and English. For more information, stakeholders can contact the Company's Corporate Secretary / Investor Relations by sending an email to corporate.secretary@mitraenergipersada.com or call +62 21 5066 1010.

Perseroan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan Electronic Reporting kepada Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

The company also continues to report material facts and information via letter to the OJK and via Electronic Reporting to Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Situs Perusahaan

Company Website

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data Perseroan melalui situs <http://www.new.mitraenergipersada.com>. Situs tersebut menyediakan berbagai informasi, antara lain mengenai profil Perseroan, visi dan misi, model bisnis, informasi keuangan, berita terbaru, tanggung jawab sosial Perseroan, keterbukaan informasi, dan lain-lain. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola Perseroan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs Perseroan juga telah tersedia dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan secara berkala memperbarui website untuk senantiasa memberikan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

The Company provides access to company information and data via the website <http://new.mitraenergipersada.com>. The company website provides a variety of information, including company profile, vision and mission, business model, financial information, news updates, corporate social responsibility, information disclosure, etc. As well as being a means of disseminating information to the public, the website is also a Company effort to implementing good corporate governance practices and transparency to all stakeholders. The company website is available in two languages, namely Indonesian and English. The company regularly updates the website with the latest information concerning the Company for stakeholders. The company website also provides contact numbers as well as email and postal addresses contacts for further communication with stakeholders.

Siaran Pers

News Releases

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk News Release kepada investor, analis, dan media pers yang mana dapat di lihat di website Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci hasil keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan. News Release juga menyediakan nomor kontak serta alamat email yang dapat dihubungi untuk komunikasi atau pembahasan secara rinci selanjutnya mengenai Perseroan.

The Company proactively disseminates the latest Company news by way of News Releases to registered investors, analysts and media which also can be seen in the Company's website. The news provides a detailed analysis of the financial results and latest news about significant company disclosures. News Releases also provide contact numbers and email addresses for communication or further detailed discussion regarding the Company.

Pedoman Perilaku Perseroan

Code of Conduct

Pedoman Perilaku Perseroan

Standar kode Etik atau yang lebih dikenal dengan Pedoman Perilaku disusun untuk melaksanakan pengelolaan Perseroan yang baik dan benar untuk itu diperlukan suatu pedoman yang bertujuan untuk membentuk dan mengatur kesesuaian tingkah laku sehingga mencapai penerapan GCG yang konsisten sebagai budaya Perseroan yang memaksimalkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang Baik sehingga tercapainya visi dan misi Perseroan.

Dengan semangat perubahan, Perseroan telah melakukan revisi terhadap buku Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) PT Mitra Energi Persada Tbk yang merupakan bagian dari implementasi GCG sehingga diharapkan dapat menjadi landasan dalam melaksanakan tugas bagi seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan PT Mitra Energi Persada, Tbk, melalui keputusan Direksi No. KEP-064/MEP-KD/VI/2013 tanggal 1 Juni 2013 tentang Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*).

Pedoman perilaku (*Code of Conduct*) mencakup serangkaian acuan bagi seluruh insan dalam bersikap dan berperilaku yang harus diikuti oleh segenap insan PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP), mulai dari Dewan komisaris, Direksi, Komite dan seluruh Karyawan dalam seluruh kegiatan bekerja di dan bagi MEP, tanpa pengecualian.

Disusun sejalan dengan nilai-nilai dasar MEP dan digunakan baik dalam hubungan internal (antar sesama insan MEP) guna menciptakan iklim dan suasana kerja yang sehat dan kondusif maupun dalam hubungan dengan pihak eksternal yang meliputi pelanggan, pemerintah, mitra kerja, para pemasok/kontraktor maupun masyarakat sekitar dan masyarakat umum.

Perseroan dan seluruh insan MEP melaksanakan Pedoman Perilaku Perseroan secara konsisten dimanapun ia berada dan bekerja serta senantiasa mendukung terlaksananya Tata kelola Perseroan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*) bagi seluruh stakeholdersnya.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pedoman perilaku Perseroan mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipedomani oleh seluruh Insan MEP.

Code of Conduct

Standard code of ethics or better known as the Code of Conduct drawn up to carry out the management of the company is good and right that we need a guideline that aims to establish and regulate the suitability of behavior so as to achieve the implementation of GCG consistent as a corporate culture that maximizes the application of the principles of Corporate Governance Good so achieving of the vision and mission of the Company.

With the spirit of change, the Company has revised the book Code of Conduct (Code of Conduct) PT Mitra Energi Persada Tbk, which is part of the GCG implementation. This is expected to be a cornerstone in implementing the tasks for all levels of management and human in PT Mitra Energi Persada Tbk. The Code of Conduct was released by the decision of the Board of Directors No. KEP-064/MEP-KD/VI/2013 dated 1 June, 2013

Code of conduct includes a series of reference for all staffs in conducting their attitude, behavior and manner that must be followed by all PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) which include the Board of Commissioners, Board of Directors, committees and all employees in all working activities for MEP, with no exception.

The Code of Conduct is written aline with the basic values of MEP and to be used for internal relations (between fellow staff MEP) to create a healthy and conducive climate and working atmosphere and it is also to be used in relations with external parties such as customers, governments, partners, suppliers / contractors and surrounding communities and the public in general.

Company and all beings MEP Staffs shall implement the Company's Code of Conduct consistently wherever they are and continue to support the implementation of good corporate governance that will ultimately improve the company image for all its stakeholders.

Principles of the Code of Conduct

The Company set the policy guidelines of ethical values expressed explicitly as a standard of behavior that must be followed by all MEP Staffs.

Penegakan, Internalisasi Dan Sosialisasi Kode Etik

PT MEP secara berkelanjutan melakukan internalisasi kode etik atau Pedoman Perilaku dan penegakannya melalui komitmen bersama. Seluruh Insan PT Mitra Energi Persada Tbk bertekad untuk mentaati kode Etik atau pedoman perilaku dengan cara bersikap dan berperilaku sesuai standar perilaku MEP, dan kode Etik atau pedoman perilaku menjadi salah satu faktor evaluasi dan penilaian kinerja pegawai MEP.

Kode etik atau pedoman perilaku harus di sosialisasikan kepada seluruh insan MEP serta seluruh pemangku kepentingan.

Budaya Perseroan

Penerapan tata kelola Perseroan yang baik akan berhasil dilaksanakan apabila disokong oleh Budaya Perseroan yang kuat. Perseroan telah menetapkan budaya Perseroan yang lebih dikenal dengan sebutan Tata Nilai Perseroan yang di MEP disebut sebagai Nilai-nilai Dasar MEP.

Unggul

Diartikan sebagai kemampuan untuk memberikan hasil kerja yang terbaik bagi pelanggan eksternal maupun internal melalui proses kerja dan hasil kerja yang mencerminkan adanya kemudahan, kejelasan dan kepastian, keamanan, keterbukaan, efisien, ekonomis, berkeadilan yang merata serta kecepatan dan ketepatan waktu.

Profesional

Diartikan sebagai kemampuan untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang mencerminkan disiplin dan kepatuhan terhadap ketentuan dan etika yang berlaku di Perseroan maupun profesi, dan berupaya terus menerus meningkatkan kemampuan dan keahliannya.

Inovasi

Diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan, meningkatkan, atau memperbaiki sistem, sumber daya, proses, produk/jasa atau hasil yang baru dan memberikan nilai tambah yang signifikan, lebih efektif dan efisien.

Kolaborasi

Diartikan sebagai kemampuan untuk bekerja sama dalam bentuk bersinergi, saling membantu dan mendukung pencapaian tujuan dan keberhasilan bersama melalui berbagai upaya dan bentuk perilaku positif mencapai kesepakatan, saling intropeksi dan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Komitmen

Diartikan sebagai bentuk kepercayaan kepada Perseroan yang ditandai dengan perilaku yang konsisten dalam mendahulukan kepentingan Perseroan, bersedia menyediakan dan mendedikasikan diri dari segi waktu dan pemikiran bagi kepentingan dan kemajuan Perseroan, menunjukkan perilaku menyukai dan menyampaikan informasi ke pihak eksternal yang dapat merugikan Perseroan atau merusak citra dan reputasi Perseroan.

Enforcement, Internalization And Socialization Code Ethics

PT MEP ongoing basis is to internalize a code of ethics or the Code of Conduct and enforce it with commitment PT Mitra Energi Persada Tbk Staffs determined to adhere to the code of Ethics or Code of Conduct by way of act and behave according to standards of behavior MEP and Code of Ethics or Code of Conduct as one factor for employee's performance evaluation.

Code of Ethics or Code of Conduct should be socialized throughout all MEP Staff and stakeholders.

Company Culture

The application of good corporate governance will be successfully implemented if it is supported by a strong corporate culture. The Company has set a corporate culture that is better known as The Values Company at MEP called MEP Values.

Excellence

Excellence is defined as the ability to provide the best work internally and for external customers through the work process and outcome that reflects simplicity, clarity and certainty, security, openness, efficient, economical, equitable justice as well as the speed and punctuality.

Professional

Professional is defined as the ability to give the best to the Company through the knowledge, skills and attitudes that reflect discipline and adherence to the rules and ethics of the Company and profession, and seeks to continuously improve the ability and expertise.

Innovation

Innovation is defined as the ability to create, enhance, or improve systems, resources, processes, products/services or new innovation and provide significant added value, more effective and efficient.

Collaboration

Collaboration is defined as the ability to work together in the form of synergy, help each other and support the achievement of goals and success together through various efforts and positive behaviors to reach an agreement, mutual introspection and sharing knowledge and experience.

Commitment

Commitment is interpreted as a form of trust for the Company, marked by consistent behavior in putting the interests of the Company first, willing to provide and dedicate themselves in terms of time and thought to the interests and progress of the Company, in addition, he/she shall show interest and convey information to external parties that may harm the Company or The company's reputation.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan

The Application of the Guidance of the Good Corporate Governance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation
<p>Prinsip 1 Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Principle 1 Increase the values of General Meeting Shareholders (GMS).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="496 495 970 622">1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <li data-bbox="496 685 970 1048">2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <li data-bbox="496 1111 970 1173">3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 tahun. 	<p>Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The Company has technical voting procedures contained in the General Meeting of Shareholders (GMS).</i></p> <p>Description: Comply</p> <p>Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>All Directors and Board of Commissioners are present at the GMS.</i></p> <p>Description: Comply</p> <p>Perseroan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan dalam bagian berita.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The Company provides a Summary of Minutes of GMS on the Company's website in the news section.</i></p> <p>Description: Comply</p>
<p>Prinsip 2 Meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>Principle 2 Increase the quality of Listed Company communication with Shareholders or Investors.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="496 1388 970 1464">1. Memiliki kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor <li data-bbox="496 1527 970 1590">2. Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka melalui situs web. 	<p>Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui one on one Meeting, public expose, dan RUPS.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p> <p><i>The Company has a communication policy with the Investor through One on One Meeting, Public Expose and General Meeting of Shareholders.</i></p> <p>Description: Comply</p> <p>Perseroan telah menyediakan bahan dari setiap materi presentasi dengan investor di website Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan Komunikasi dengan Perseroan.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>

	2. Disclose the publik Company communication policy in the website.	The Company always provided material of every presentation available to investors on the Company's website to ensure equity to Shareholders or Investors for the implementation of Communication with the Company.
		Description: Comply
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1. Penentuan Jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan Kondisi Perseroan.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perseroan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.
		Keterangan: Terpenuhi
Principle 3 Strengthen the composition of the Board of Commissioners.	1. Determination of The number of members of the Board of Commissioners depending on condition of the company.	The Company has complied with the provisions applicable to the Company as a Listed Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33 / POJK.04 / 2014 the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) persons.
		Description: Comply
	2. Penentuan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.
		Keterangan: Terpenuhi
	2. Determination the composition of members of the Board of Commissioners with regard to the diversity of skills, knowledge and experience required.	Based on the policy of the Shareholders, members of the Board of Commissioners have been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the complexity and condition of the Company's business.
		Description: Comply
Prinsip 4 Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.
		Keterangan: Penjelasan
Principle 4 Improve the quality of implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.	1. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Basically an assessment to assess the performance of the Board of Commissioners of the Company is conducted by the Shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders.
		Description: Explain
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Belum memiliki kebijakan sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
		Keterangan: Penjelasan
	2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	The Company does not have a self-assessment, so there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.
		Description: Explain

3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- Berdasarkan Anggaran Dasar, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.

Keterangan: Terpenuhi

3. *The Board of Commissioners has a policy of resignation when it engages in financial crimes.*
- Based on the Articles of Association, any Board of Commissioners who is not eligible to become a member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association such as involvement in a financial crime then his position as the Board of Commissioners shall be automatically null and void. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism.*

Description: Comply

4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.
- Prosedur Nominasi dan Remunerasi dilakukan Dewan Komisaris. Salah satu fungsinya adalah Perencanaan Suksesi Anggota Direksi.

Keterangan: Terpenuhi

4. *The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee shall formulate a succession policy in the Nomination Process of members of the Board of Directors.*
- The Board of Commissioners conducts nomination and Remuneration Procedure. One of its functions is the Succession Planning of the Board of Directors.*

Description: Comply

Prinsip 5
Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi.

1. Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan Kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.
- Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundangundangan yang berlaku dimana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi.

Keterangan: Terpenuhi

Principle 5
Strengthen the composition member of the Board of Directors.

1. *Determination The number of members of the Board of Directors to consider the Company's condition and effectiveness in decision making.*
- Determination of the number of the Board of Directors of the Company refers to the applicable regulation of the POJK No.33 / POJK.04 / 2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company at least 2 (two) members of the Board of Directors.*

Description: Comply

2. Penentuan Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.
- Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.

Keterangan: Terpenuhi

2. *Determination The composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.*
- Based on the policy of Shareholders, the Board of Directors of the Company has been selected by taking into consideration the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions and complexity of the Company's business.*

Description: Comply

3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.

Keterangan: Terpenuhi

3. Members of the Board of Directors in charge of the accounting or finance of the Company has the expertise and / or have knowledge in the field accounting.
- The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and finance as can be seen in the history of positions and education of the Board of Directors in the Board of Directors' Profile.*

Description: Comply

Prinsip 6
Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.
- Pada dasarnya penilaian untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dilakukan oleh Komisararis melalui Kriteria yang telah direkomendasikan oleh komite Renumerasi dan Nominasi.

Keterangan: Penjelasan

Principle 6
Improve execution duties and responsibilities Board of Directors.

1. *The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.*
- Basically an assessment to assess the performance of the Board of Directors of the Company is conducted by the Commissioners through the Criteria recommended by the Remuneration and Nomination Committee.*

Description: Explain

2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- Belum memiliki kebijakan sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

Keterangan: Penjelasan

2. *The scoring policy of self-assessment is disclosed in the Annual Report.*
- The Company does not have self-assessment policy, therefore there is no self-assessment policy disclosed in the Annual Report.*

Description: Explain

3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.
- Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum.

Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS

Keterangan: Terpenuhi

3. *The Board of Directors has a resignation policy in the event of a financial crime.*
- Based on our Articles of Association, any member of the Board of Directors who is not eligible to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association such as involvement in a financial crime then his position as the Board of Commissioners shall be automatically null and void.
- In the event that the member of the Board of Directors resigns, it will be decided through the GMS mechanism

Description: Comply

Prinsip 7
Meningkatkan aspek tata kelola Perseroan melalui partisipasi pemangku kepentingan.

1. Memiliki Kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.

Perseroan memiliki Pedoman Perilaku yang mengatur Etika kerja dimana Perseroan wajib memastikan bahwa penggunaan kewenangan dan jabatan adalah bebas dari KKN (Kolusi, Korupsi Dan Nepotisme) serta dalam melakukan transaksi bisnis menghindari segala tindakan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan

Keterangan: Terpenuhi

Principle 7
Improving aspects of Corporate Governance through stakeholder participation.

1. *The Company Has a policy to prevent the occurrence of Insider Trading.*

The Company has a Code of Conduct governing the Work Ethics in which the Company is obliged to ensure that the use of authority and position is free of Collusion, Corruption and Nepotism and in conducting business transactions to avoid any action that may create a conflict of interest between personal interests and the interests of the enterprise.

Description: Comply

2. Memiliki Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Fraud.

We are always committed to preventing corruption in the corporate environment. This is manifested through existence Code of Conduct signed by all employees of Mitra Persada Partners.

Keterangan: Terpenuhi

2. *The Company Has an Anti-Corruption Policy and Anti Fraud.*

We are always committed to preventing corruption in the corporate environment. This is manifested through existence Code of Conduct signed by all employees of Mitra Persada Partners.

Description: Comply

3. Memiliki Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor.

Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok dan menuangkan kesepakatan bisnis dengan pemasok dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan fair, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan: Terpenuhi

3. *The Company Has a Policy on Selection and Supplier Capability and Vendor Capabilities.*

The Company has a policy on supplier selection and pours business agreements with suppliers in a written document prepared in good faith and fair, and in accordance with applicable laws and regulations.

Description: Comply

	<p>4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan hak-hak Kreditor.</p>	<p>Perseroan membangun kerjasama dengan kreditor dilandasi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kepercayaan serta menuangkan kesepakatan kerja sama dengan kreditor dalam suatu dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan fair, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>
	<p>4. <i>The Company Has a Creditor Rights fulfillment policy.</i></p>	<p><i>The Company establishes cooperation with creditors based on the principles of honesty, openness and trust and execute cooperation agreements with creditors in a written document prepared in good faith and fair, and in accordance with applicable laws and regulations.</i></p> <p>Description: Comply</p>
	<p>5. Memiliki kebijakan whistleblowing system.</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam bagian Laporan Tahunan ini.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>
	<p>5. <i>The Company Havs a whistleblowing policy.</i></p>	<p><i>The Company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in this section of the Annual Report.</i></p> <p>Description: Comply</p>
	<p>6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p>	<p>Belum memiliki kebijakan memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan.</p> <p>Keterangan: Penjelasan</p>
	<p>6. <i>Having a long term incentives Policy of Directors and Employees.</i></p>	<p><i>The Company Does not have a long term incentive policy for Directors and Employees.</i></p> <p>Description: Explain</p>
<p>Prinsip 8 Meningkatkan keterbukaan Informasi</p>	<p>1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	<p>Selain situs web, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya seperti phone banking.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>
<p>Principle 8 Increased openness Information</p>	<p>1. <i>Utilizing the use of information technology more widely the Website as a medium of information disclosure.</i></p>	<p><i>In addition to websites, companies utilize other information technologies.</i></p> <p>Description: Comply</p>
	<p>2. Laporan Tahunan Perseroan Terbuka menungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p>	<p>Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham.</p> <p>Keterangan: Terpenuhi</p>
	<p>2. <i>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiary in the ownership of the company's shares, at least 5% in addition to the Principal Shareholders and Controllers.</i></p>	<p><i>We reveal who the owner is the final benefit in the ownership of the company's shares with ownership of 5% or more in our annual Report in the Share Ownership Composition section.</i></p> <p>Description: Comply</p>

Sistem Pengaduan dan Pelaporan (Sistem Whistleblowing)

Complaints and Reporting System (Whistleblowing System)

Sistem Pengaduan dan Pelaporan (Whistleblowing System)

Sistem Pelaporan Pelanggaran (whistleblowing sistem) adalah sistem yang mengelola pengaduan/ penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta insan PT Mitra Energi Persada Tbk ("MEP") dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk terus menerapkan prinsip GCG, pelanggaran terhadap implementasi GCG dan code of conduct harus dihindari oleh segenap insan MEP.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki whistleblowing sistem sebagai media penyampaian pelaporan pelanggaran terhadap implementasi GCG dan *code of conduct*.

1. Insan MEP dan masyarakat atau siapa saja didorong untuk berani melaporkan bila terdapat indikasi penyimpangan perilaku melalui saluran pengaduan yang disertai dengan data dan fakta yang memadai.
2. Segala jenis pengaduan disampaikan langsung kepada Pimpinan MEP dalam bentuk surat tertutup dan rahasia dengan identitas diri yang jelas.
3. Setiap laporan atau pengaduan yang disampaikan akan diperlakukan secara rahasia untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dari ancaman atau teror dari pihak tertentu serta tidak mempengaruhi posisi, jabatan maupun karirnya.
4. Laporan penyimpangan terhadap kode etik atau pedoman perilaku harus ditindak lanjuti melalui penyelidikan mendalam berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh oleh sebuah tim atau komite yang ditetapkan Direksi.
5. Keputusan terhadap terbukti / tidaknya pelaporan tersebut akan dibuat dan diambil berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan.
6. Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan surat peringatan (I,II,III), hingga pemutusan hubungan kerja.
7. Alamat email yang dapat dihubungi terkait pengaduan dan pelaporan pelanggaran adalah corporate.secretary@mitraenergipersada.com dan nomor telepon adalah (021) 5066 1010

Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku

Tidak ada.

Complaints and Reporting System (Whistleblowing System)

Reporting Violations System (whistleblowing system) is a system that handles complaints / disclosure regarding unlawful, unethical / undue conduct secretly and independently used to optimize the role of the human PT Mitra Energi Persada Tbk ("MEP") and others in revealing violations occurred within the Company.

As part of the Company's commitment to continue to apply the principles of GCG, GCG implementation and violations of the Code of Conduct should be avoided by all staffs of MEP.

Related to the above, the Company has implemented a whistleblowing system as a medium to report violations of GCG implementation and the Code of Conduct.

1. *MEP Staffs and society or anyone encouraged to report if there are indications of deviant behavior through the channel Complaint, which is accompanied by adequate data and facts.*
2. *All kinds of complaints submitted directly to the Head of MEP in the form of a private and confidential with a clear identity.*
3. *Any report or complaint submitted will be treated confidentially to provide protection to the reporting of threats or intimidation by the specific and does not affect the position, position and career.*
4. *Report deviations from the code of ethics or behavior guidelines should be followed up by a thorough investigation based on the facts obtained by a team or a designated committee of Directors.*
5. *Decisions on proven / absence of such reporting will be made and taken under consideration as a result of the action, the degree of intent and motive.*
6. *Sanctions can be verbal warning, warning letters (I , II , III), then the termination of employment.*
7. *The email address to be contacted regarding complaints and reporting of violations is corporate.secretary@mitraenergipersada.com and the phone number is (021) 5066 1010*

Number of received and processed complaint in the financial year

No complaints.

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi kompetisi yang fair, nilai-nilai sportivitas dan profesionalisme, serta menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, menghindari tindakan atau perilaku yang dapat menyebabkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta selalu mengedepankan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Guna memberikan pemahaman kepada seluruh personal Perseroan, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi kepada seluruh karyawan mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, Manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Sosialisasi kebijakan ini melekat pada sosialisasi dan internalisasi terkait dengan kode etik. Jika terdapat hal-hal yang kurang lengkap, karyawan dapat sewaktu-waktu bertanya kepada atasan langsung masing-masing sebagai penanggung jawab atas implementasi Tata Kelola Perusahaan. Penerapan anti korupsi merupakan salah satu bentuk penguatan budaya Perusahaan yang bertujuan untuk membangun fondasi yang kuat bagi kelanjutan eksistensi bisnis Perusahaan.

Anti-Corruption Policy and its Socialization

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees consistently uphold fair competition, sportsmanship values, and professionalism, as well as adhere to the principles of Good Corporate Governance. The Company is also committed to creating a healthy business environment, avoiding actions or behaviors that may lead to conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism, and always prioritizing the interests of the company over personal, family, group, or factional interests. The Company also pays attention to anti-corruption policies as stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption.

To provide understanding to all personnel of the Company, the Company periodically conducts socialization on anti-corruption policies to all employees ranging from the Board of Commissioners and Directors, Management, employees both at the headquarters and those in operational areas. This policy socialization is integrated with the dissemination and internalization related to the code of ethics. If there are any incomplete aspects, employees can always ask their respective immediate superiors who are responsible for implementing Corporate Governance. The implementation of anti-corruption is one form of strengthening the Company's culture aimed at building a strong foundation for the continuation of the Company's business existence.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Komitmen Perseroan

Dalam rangka menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi Perseroan dan kesadaran sosial, Perseroan beserta seluruh unit bisnis senantiasa melaksanakan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR). Perseroan merancang program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan terhadap lingkungan dan masyarakat.

Perseroan berkomitmen dan aktif menyelenggarakan sejumlah kegiatan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial Perseroan.

Perseroan menyadari bahwa tanggung jawab sosial Perseroan merupakan kewajiban, seperti diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan peduli terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan lingkungan, dan peningkatan kualitas hidup para karyawan dan komunitas yang ada di sekitar Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan yang sesuai dengan rencana kerja tahunan juga merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, antara lain konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan.

The Company's Commitment

In order to create a balance between the Company's economic interests and social awareness, the Company and all business units continue to implement various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company has designed CSR programs as the Company's social responsibility to the environment and community.

The Company is committed and actively organizes a number of activities to embody its corporate social responsibility.

The Company realizes that corporate social responsibility is an obligation, as stipulated in the Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company.

The Company cares about the community and strives to provide social added values in the form of improving the quality of education, developing environment, and improving the quality of lives of the employees and the communities surrounding the Company's operational areas.

The implementation of corporate social responsibility in accordance with the annual work plan is also a form of the Company's responsibility to all stakeholders, including customers, employees, shareholders, communities, and the environment.

Asas CSR

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan selalu berlandaskan pada empat asas utama program CSR, yaitu:

1. Lingkungan Hidup

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan.

2. Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

3. Pengembangan Sosial dan Masyarakat

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengembangan sosial dan masyarakat sekitar.

4. Tanggung Jawab kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi.

Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup

Kami sepenuhnya sadar pelestarian lingkungan merupakan hal penting bagi generasi masa depan. Oleh karena itu, kebijakan Perseroan sepenuhnya mendukung upaya melindungi dan menjaga stabilitas ekosistem dan keberlanjutan sumber daya alam. Kebijakan lingkungan dan energi telah terintegrasi ke dalam kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan (K3PL) yang sudah dimiliki Perseroan, yang kemudian dinamakan kebijakan sistem manajemen keselamatan dan berdasarkan komitmen yang tertuang dalam kebijakan tersebut. Perseroan fokus dalam pengelolaan energi dan sistem manajemen Lingkungan di tahun 2014. Berbagai program terkait pengelolaan energi mulai dilaksanakan begitu pula dengan implementasi sistem manajemen lingkungan, walaupun Perseroan belum mempunyai rencana sertifikasi ISO 14001, namun pengelolaan lingkungan sudah mengacu pada sistem manajemen lingkungan.

Dalam implementasinya, Perseroan menetapkan target nol dalam kematian, penyakit, dan pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh pengelolaan usaha Perseroan. Untuk mencapai target tersebut ditetapkan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem manajemen kesehatan, kesehatan kerja, pengelolaan lingkungan dan energi (SMK3PL-E) serta memenuhi ketentuan hukum dan persyaratan lain yang berlaku.
2. Melakukan tindakan proaktif dan preventif agar tercapai lingkungan kerja yang aman, higienis, tidak terjadi pencemaran lingkungan, dan efisien dalam pemanfaatan energi.
3. Melakukan upaya konservasi energi untuk mencapai efisiensi dan optimalisasi pemanfaatan energi.
4. Melaksanakan pembinaan kepada setiap pekerja melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan K3PL secara berkesinambungan serta membudayakan pemberian, penghargaan dan sanksi.

Principle of CSR

In carrying out CSR programs, the Company is always based on the four principle of the CSR programs, namely:

1. Environment

The Company seeks to preserve the environment.

2. Labor, Occupational Health, and Safety

The Company a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can make the most contribution.

3. Social and Community Development

The Company is committed to social and community development.

4. Responsibility to Consumers

The Company is committed to producing high quality products and customer service.

Social Responsibility Related to the Environment

We are fully aware that environmental preservation is important for future generations. Therefore, the Company's policy has been fully supporting the efforts to protect and maintain ecosystem stability and sustainability of natural resources. Environmental and energy policies have been integrated into occupational health and safety policy and environmental management (K3PL) which already owned by the company, which was later renamed as the policy and safety management system based on the commitments contained in the policy. The company focuses on energy management and environment management systems in 2014. The various programs related to energy management started to be implemented as well as the implementation of environmental management systems, although the company did not have plans ISO 14001 certification, but the management of the environment already referred to the environmental management system.

In its implementation, the company set a target of zero in death, disease, and environmental pollution caused by the management of the company's business. To achieve the target set as follows:

1. *Implementing health management systems, occupational health, environmental management and energy (SMK3PL-E) and comply with legal requirements and other applicable requirements.*
2. *Conduct proactive and preventive actions in order to achieve a safe working environment, hygiene, environmental pollution does not occur, and efficient utilization of energy.*
3. *Do the efforts conservation to achieve energy efficiency and optimization of energy utilization.*
4. *Implement guidance to each worker through education and training activities on an ongoing basis as well as cultivate K3PL Award, rewards and sanctions.*

5. Melakukan investigasi terhadap setiap kejadian, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dan memastikan tindak lanjut hasil temuan sebagai tindakan pencegahan.
6. Mengevaluasi sistem kerja K3PL secara regular guna perbaikan yang berkesinambungan penggunaan energi ramah lingkungan terhadap perubahan iklim, Perseroan menetapkan kebijakan yang ramah lingkungan dan mendorong mitra usaha dan masyarakat dalam pelaksanaan program pelestarian lingkungan.

Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan adalah aset yang sangat penting Perseroan. Untuk itu kami akan selalu peduli pada kesejahteraan mereka, karena mereka adalah bagian terintegrasi dari seluruh lingkungan kerja kami.

Dalam hal menyangkut kesejahteraan dan keamanan karyawan, telah menjadi kebijakan kami, agar mereka dapat bekerja secara optimal, melalui sistem pengembangan karir yang sesuai dengan kinerja dan perkembangan kemampuan masing-masing karyawan.

Perseroan selalu berkomitmen untuk menegakkan praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) demi menciptakan lingkungan pekerjaan yang aman, memotivasi dan bersahabat bagi seluruh karyawan. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan) yang diselenggarakan pemerintah.

Tanggung Jawab Sosial Masyarakat

Perseroan sangat menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tak lepas dari peran dan kontribusi masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan merasa memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengembangan sosial masyarakat, baik untuk peningkatan kemampuan ekonomi masyarakat maupun pembinaan di bidang-bidang lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk pengembangan sosial dan masyarakat melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan Perseroan, peningkatan kualitas pendidikan masyarakat sekitar, beserta donasi lainnya.

Kegiatan yang Dilaksanakan

Perseroan melakukan kegiatan sosial berupa pemberian bantuan bahan kebutuhan pokok bagi Masyarakat yang terdampak banjir di daerah sekitar wilayah operasional perseroan yaitu Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras dan Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara.

Maksud dan Tujuan

1. Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab (corporate social responsibility/CSR) dalam hal ini Perseroan yang berusaha membantu masyarakat sekitar wilayah operasional yang terdampak bencana banjir.
2. Sebagai upaya nyata kepedulian Perseroan terhadap masyarakat dan senantiasa berupaya untuk memberikan nilai tambah sosial.

5. Conduct an investigation into each incident, work accidents and occupational diseases and environmental pollution and ensure follow up the findings as a precaution.
6. Evaluate the K3PL system work regularly for the continuous improvement of environmentally friendly energy use on climate change, the company established policies that are environmentally friendly and encourage business and community partners in the implementation of environmental programs.

CSR Activities Related To Labor, Occupational Health and Safety

The employees are very important assets of the company. For that, we will always care about their welfare, for they are an integral part of our entire work environment.

In the case concerning the welfare and safety of employees, it has been our policy, so that they can work optimally, through a system of career development in accordance with the performance and development of the capabilities of each employee.

The Company has always been committed to upholding the practice of Labor, Health, and Safety (K3) in order to create a safe work environment, motivating and friendly for all employees. One such effort is to involve all employees in the social security program (BPJS Employment and health) organized by the government.

Social Community Responsibility

The Company is fully aware that its business sustainability is inseparable from the role and contribution of the surrounding community. Therefore, the Company assumes the responsibility to perform social and community development in order to their improve economic capability and as well as provide training and guidance in several other fields.

The Company is committed to social and community development through the empowerment of the local workforce in accordance with the qualifications and the Company's policies, through the quality improvement of public education of the local community, and through other donations.

Activities Carried Out

Company conducted a social activity in the form of providing basic necessities to communities affected by flooding in areas surrounding the company's operational areas, namely Lalang Village, Medang Deras Subdistrict and Kuala Tanjung Village, Sei Suka Subdistrict, Batu Bara Regency, North Sumatra Province.

Purpose and Objectives

1. As a form of responsibility (corporate social responsibility/CSR) in this case Company is trying to help the community around the operational area affected by the flood disaster.
2. As a real effort of Company's concern for the community and always strives to provide social added value.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosial berupa pemberian bantuan bahan kebutuhan pokok bagi masyarakat di dua wilayah yaitu Desa Lalang, Kecamatan Medang Deras dan Desa Kuala Tanjung Kecamatan Sei Suka, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025. Sasaran kegiatan tersebut adalah masyarakat yang berada disekitar wilayah operasional Perseroan yang terdampak bencana banjir.

Activity Implementation

The social activity, which took the form of providing basic necessities to communities in two areas, namely Lalang Village, Medang Deras Subdistrict and Kuala Tanjung Village, Sei Suka Subdistrict, Batu Bara Regency, North Sumatra Province, was carried out on 11 December 2025. The target of this activity was communities located around the Company's operational areas that were affected by flooding.

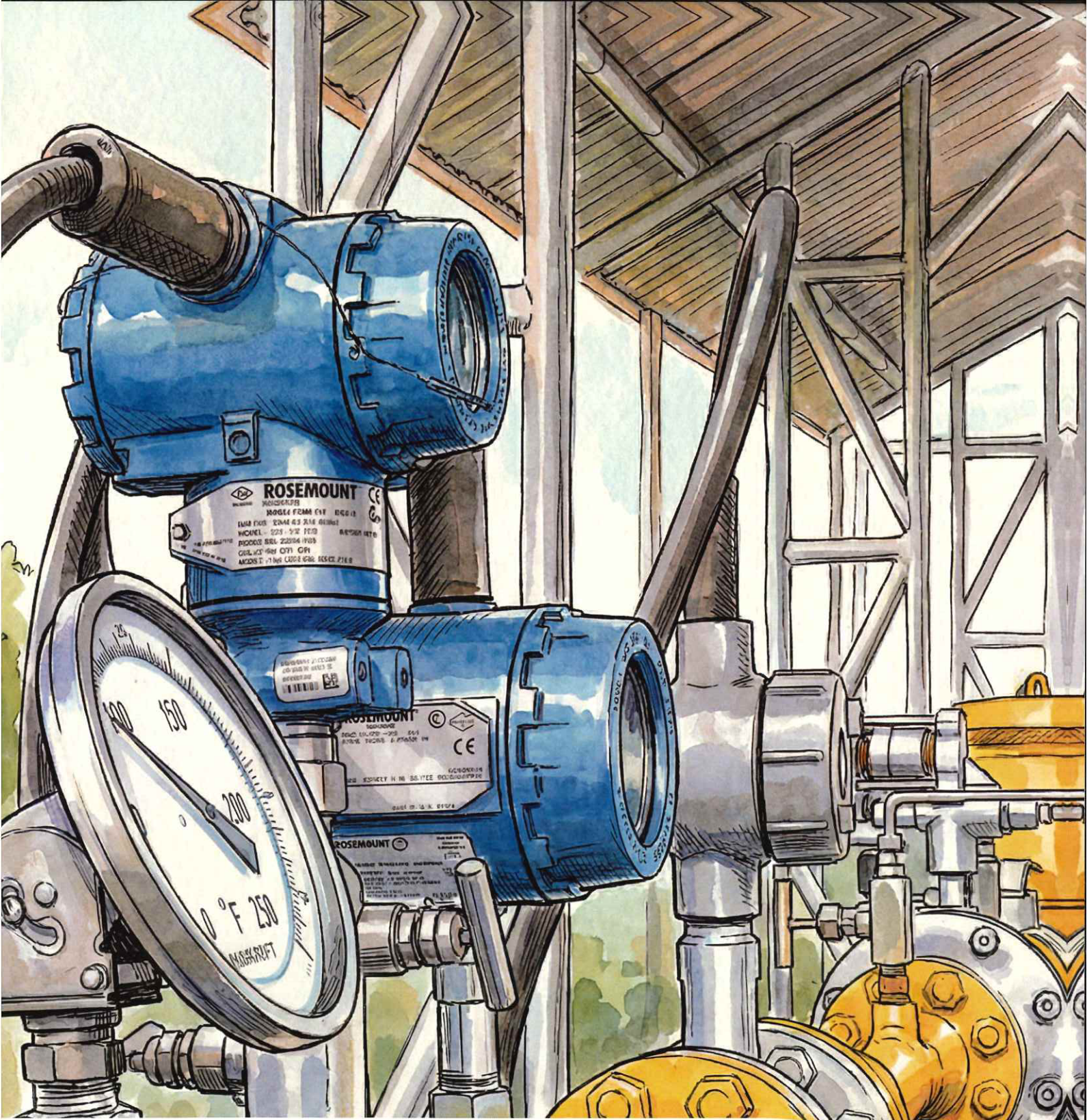


Publikasi Media

Media Publication



2025
Laporan Tahunan
Annual Report



PT MITRA ENERGI PERSADA TBK

Expanding Green Energy Distribution
To Achieve Energy Independence

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025

Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2025 Annual Report

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra Energi Persada Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2025 Annual Report of PT Mitra Energi Persada Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the company's Annual Report.

We confirm that the information given is complete and accurate.

Jakarta, 27 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Akira Tsuji
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors



Said August Putra
Direktur Utama
President Director



Husni Heron
Direktur
Director



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

PT Mitra Energi Persada Tbk dan anak
perusahaan untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2025 (Audited)

*PT Mitra Energi Persada Tbk and subsidiaries
for the year ended December 31, 2025
(Audited)*

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	-1-2-	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	-3-4-	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	-5-	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	-6-	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	-7-92-	Notes to Consolidated Financial Statements
Lampiran Laporan Keuangan Entitas Induk	-1-5-	Parent Entity Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

MITRA ENERGI PERSADA

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Said August Putra
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,
Pasar Minggu
Nomor Telepon : 021-7945838
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Said August Putra
Office Address : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,
Pasar Minggu
Phone Number : 021-7945838
Position : President Director

2. Nama : Husni Heron
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No.101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4
RT 006 RW 001
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel
Nomor Telp : 021-7945838
Jabatan : Direktur

2. Name : Husni Heron
Office Address : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4
RT 006 RW 001
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel
Phone Number : 021-7945838
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully and correctly.
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026
Untuk dan atas nama Dewan Direksi / For and behalf of the Board of Directors,

Said August Putra
Direktur Utama/President Director

Husni Heron
Direktur/Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT

Nomor : 00126/2.0946/AU.1/05/0996-4/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Number : 00126/2.0946/AU.1/05/0996-4/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitra Energi Persada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini, hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Measurement and Impairment of Fixed Assets

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp171.845.523.659 pada tanggal 31 Desember 2025. Aset tetap merupakan akun dengan saldo paling signifikan pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025.

As described in Note 10 to the financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp171.845.523.659 as of December 31, 2025. Fixed assets are the accounts with the most significant balances on the consolidated financial statements as of December 31, 2025.

PSAK 216, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai yang harus diakui sehubungan dengan aset tersebut.

PSAK 216, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang berkaitan dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan dan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal terkait dengan operasional keuangan konsolidasian sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti pendukung mutasi penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perusahaan atas penambahan aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 216, "Aset Tetap"

- *We understood and evaluated the process of the fixed asset acquisition;*
- *We examined and reviewed the internal controls related the consolidated financial operations in connection with fixed assets;*
- *We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;*
- *We examined and verified the physical existence and ownership of the Company for the additional of such fixed assets;*
- *We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;*
- *We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and*
- *We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 216, "Fixed Assets";*

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan Ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continuance)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continuance)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continuance)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Jakarta, 27 Maret / March 2026

KAP Jojo Sunarjo & Rekan



Ridwan Saleh, M.Ak, CA, CPA

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. AP.0996



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	762.246.022	465.448.843	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.639.917.424	9.934.038.201	Restricted cash
Piutang usaha, bersih				Trade receivable, net
Pihak ketiga	7	24.745.323.219	21.907.104.613	Third parties
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
Pihak ketiga	8	4.726.680.638	4.421.955.412	Third parties
Persediaan	9	35.977.646.472	28.924.840.406	Inventory
Pajak dibayar di muka	27a	7.300.361.044	6.783.922.656	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	4.235.835.263	6.565.632.357	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		87.388.010.082	79.002.942.488	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha pihak berelasi	11	1.023.673.629	3.940.724.439	Non-trade related party receivables
Investasi pada entitas asosiasi	12,32	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp154.005.844.254 dan Rp125.360.606.867	13	171.845.523.659	196.843.069.812	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp154,005,844,254 and Rp125,360,606,867
Aset pajak tangguhan	2w,27d	13.686.876.120	11.942.075.805	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		187.557.573.408	213.727.370.056	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		274.945.583.490	292.730.312.544	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Notes</i>	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	15.359.915.194	16.951.326.123	Trade payables
Utang pengangkutan gas	15	640.861.076	869.937.931	Toll Fee payables
Utang pajak	27b	14.397.684.768	8.309.218.304	Tax payables
Beban akrual	18	-	15.833.529	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	19	14.824.428.870	14.823.074.168	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	20	25.114.896.513	24.188.680.328	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	15.863.905.115	12.963.342.639	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		86.201.691.536	78.121.413.022	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang penyerahan gas	16	15.837.306.139	16.950.417.379	Delivery gas payables
Pendapatan diterima dimuka	22	14.675.206.960	15.792.886.000	Prepaid income
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	23	65.825.230.324	90.104.009.283	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,17,32	19.307.593.182	22.577.593.182	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	24	3.247.681.552	1.135.702.906	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		118.893.018.157	146.560.608.750	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		205.094.709.693	224.682.021.772	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	25			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 (Pembayaran) Penerimaan pinjaman dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 (Payment) receipt long-term long-term of loan », 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	26	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(149.523.028.261)	(152.201.656.357)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		5.378.848.203	6.320.438.447	Other Comprehensive Income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		68.943.082.002	67.206.044.150	Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non pengendali		907.791.795	842.246.622	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		69.850.873.797	68.048.290.772	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		274.945.583.490	292.730.312.544	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	28	252.935.795.274	252.415.647.313	Revenue
Beban pokok penjualan	29	(159.735.205.956)	(177.890.196.701)	Cost of good sold
LABA BRUTO		93.200.589.318	74.525.450.612	GROSS PROFIT
Beban usaha	30			Operating expenses
Beban Penjualan		(587.154.862)	(1.777.927.920)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(46.524.294.615)	(45.736.512.301)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(24.219.644.032)	(21.972.266.413)	General and administrative expenses
		(71.331.093.509)	(69.486.706.634)	
LABA USAHA		21.869.495.809	5.038.743.978	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lainnya	31	(2.956.178.282)	(11.832.821.193)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	32	(12.849.838.497)	(14.690.233.669)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		6.063.479.030	(21.484.310.884)	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
BEBAN(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)
Kini	27c	4.798.529.340	4.235.803.660	Current
Penyesuaian tahun lalu	27c	-	3.047.658.016	Prior tax adjustment
Tanggungan	27d	(1.479.223.580)	3.665.876.804	Deferred
LABA PERIODE BERJALAN		2.744.173.270	(32.433.649.364)	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	24	(941.590.245)	48.590.262	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.802.583.025	(32.385.059.102)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.678.628.096	(32.391.549.083)	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	65.545.174	(42.100.281)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	2.744.173.270	(32.433.649.364)	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIF INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.737.037.851	(32.342.958.821)	<i>Equity holders of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	65.545.174	(42.100.281)	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL	1.802.583.025	(32.385.059.102)	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM	2p	3,84	EARNINGS PER SHARE
		(46,46)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Other Comprehensive Income)		Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Minority interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference of Fix Assets Revaluation	Pengukuran imbalance kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation				
Saldo pada 01 Januari 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(119.810.107.274)	5.576.779.351	695.068.834	99.549.002.971	884.346.903	100.433.349.874	Balance as at January 01, 2024
Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2024 s.d 31-12-2024)										Changes in equity for the period (1-1-2024 to 31-12-2024)
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid-in capital (tax amnesty)
Laba periode berjalan	-	-	-	(32.391.549.083)	-	48.590.262	(32.342.958.821)	(42.100.281)	(32.385.059.102)	Profit for the period
Saldo pada 31 Desember 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(152.201.656.357)	5.576.779.351	743.659.096	67.206.044.150	842.246.622	68.048.290.772	Balance as at December 31, 2024
Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2025 s.d 31-12-2025)										Changes in equity for the period (1-1-2025 to 31-12-2025)
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.678.628.096	-	(941.590.245)	1.737.037.851	65.545.174	1.802.583.025	Profit for the year
Saldo pada 31 Desember 2025	212.400.000.236	687.261.824	-	(149.523.028.261)	5.576.779.351	(197.931.149)	68.943.082.001	907.791.796	69.850.873.797	Balance as at December 31, 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		251.742.494.463	241.487.382.765	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(174.154.432.690)	(175.041.071.226)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(21.443.808.545)	(6.526.999.050)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(10.458.871.957)	(12.744.682.934)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		59.727.451	89.415.349	Receipts of interest income
Penerimaan/(Pembayaran) pajak		(3.805.925.111)	(5.684.943.263)	Taxes (Receipt)/paid
Pembayaran bunga		(13.087.153.572)	(14.855.233.669)	Interest paid
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		294.120.777	(5.878.461.669)	Placements in restricted cash
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(725.550.855)	(2.639.277.963)	Other receipts (payments)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		28.420.599.961	18.206.128.340	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(4.743.762.277)	(6.195.067.099)	Acquisition of property and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(4.743.762.277)	(6.195.067.099)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan utang non usaha berelasi		(28.832.433)	(11.500.000.000)	Increase in related party non-trade payables
Kenaikan utang sewa pembiayaan		883.519.000	936.390.793	Increase in finance lease
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		-	21.095.737.300	Cash receipt from long-term bank payable
Pembayaran utang bank jangka panjang		(23.582.000.000)	(17.150.000.000)	Cash paid for long-term bank payable
(Pembayaran) Penerimaan dari utang bank jangka pendek		1.354.702	(3.474.780)	Cash (paid) receipts from short-term bank payable
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(654.081.774)	(7.460.323.179)	Cash paid for finance lease payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(23.380.040.505)	(14.081.669.866)	Net cash provided by (used in) financing activities
(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas		296.797.179	(2.070.608.625)	Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		465.448.843	2.536.057.468	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode		762.246.022	465.448.843	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Tentang Entitas Induk

i. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

Anggaran dasar telah mengalami perubahan terakhir pada Tanggal 29 Maret 2022, berdasarkan Akta No.249 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn, tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0026908.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 1982. Nomor NPWP Perusahaan adalah 01.364.527.0-054.000.

ii. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-765/PM/2001, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dan 45.000.000 waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perusahaan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran Umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri I yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perusahaan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

1. GENERAL

a. About Parent

i. The Company's Establishment and General Information

PT Mitra Energi Persada Tbk (formerly PT Korpora Persada Investama Tbk) ("the Company") was established under the name PT Adwitiya Alembana Advertising Company, based on the Deed of Notary Kartini Muljadi, SH., No. 200 dated February 24, 1981. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA5 / 179/9 dated March 30, 1981 and published in the State Gazette No. 95 additional No. 949 dated November 17, 1981.

The articles of association have undergone the last amendment in March 29, 2022, based on the Deed No. 249 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn about changes of Articles of Association and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0026908.AH.01.02. year 2022 dated April 13, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operational activities since 1982. The company's tax ID number is 01.364.527.0-054.000.

ii. Public Offering of Securities

On March 29, 2001, based on a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765 / PM / 2001, the Company offered to the public through an Initial Public Offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share and 45,000,000 series I warrants accompanying the offered shares. The Company's shares are derived from existing shareholders and from the results of the Initial Public Offering, each as much as 500,000,000 and 60,000,000 shares, and 45,000,000 warrants that accompany the series I shares public offering, officially listed on the Stock Exchange Jakarta, on the development board. On 23 April 2001 the Company began to actively traded shares on the Exchange.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

ii. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari BEJ No. Peng 021/BEJ-WAS/02-2005 terkait kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari BEJ No. Peng 23/BEJ-WAS/DEL/02-2005. Bursa membuka kembali perdagangan saham PT. Korpora Persada Investama Tbk mulai sesi I perdagangan pada tanggal 24 Februari 2005.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

Pada tanggal 4 Mei 2015 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (*relisting*) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015.

iii. Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang-bidang Perdagangan, Industri, Jasa, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin, dan Konstruksi Khusus

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas perusahaan holding
- b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk lain yang berkaitan dengan itu
- d. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
- e. Instalasi Listrik

Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- b. Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak
- c. Pengadaan gas alam buatan
- d. Distribusi gas alam dan buatan
- e. Angkutan melalui saluran pipa

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

ii. Public Offering of Securities (continued)

On February 23, 2005 by mail from the JSE No. Peng 021/BEJ-WAS / 02-2005 regarding the condition of the Company based on a review of the Jakarta Stock Exchange decided to suspend trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. Then, based on the letter of the JSE No. Peng 23 / BEJ-WAS / DEL / 02-2005. Jakarta Stock Exchange reopen trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk from the first session of trading on February 24, 2005.

On February 7, 2007, the Jakarta Stock Exchange announcement No. Peng-02 / BEJ-PSJ / DEL / 02-2007, containing "Removal of Securities Listing (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. Removal of registration of these securities effective from the date of February 7, 2007.

On May 4, 2015 the Company relisted its shares in the Indonesia Stock Exchange, based on stock listing approval letter number S02216/BEI.PNG/04-2015 dated April 24, 2015.

iii. Purposes, Objectives and Business activity

The aims and objectives of the Company are to engage in the fields of Trade, Industry, Services, Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air, and Special Construction.

Main business activities as follows:

- a. Holding company activities;
- b. Wholesale of machinery, equipment and other supplies;
- c. Wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and other related products;
- d. Operation of Electrical Power Supply Installations;
- e. Electrical installation.

Supporting business activities as follows:

- a. Supporting activities for oil and natural gas mining;
- b. Wholesale trade on fees or contracts;
- c. Procurement of artificial natural gas;
- d. Distribution of natural and artificial gas;
- e. Transport by pipeline.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mitra Energi Persada Tbk No. 166 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mitra Energi Persada Tbk No. 166 dated June 25, 2025, which was drawn up before Jose Dima Satria SH, M.Kn there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

31 Desember/December, 2025

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama dan Independen	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	President and Independent Commissioner
Komisaris	Mr. Akira Tsuji	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Said August Putra	President Director
Direktur	Husni Heron	Director

31 Desember/December, 2024

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama dan Independen	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	President and Independent Commissioner
Komisaris	Hirota Kaneda	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Said August Putra	President Director
Direktur	Husni Heron	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit. Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Board of Commissioners of the Company No. 216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee. As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

31 Desember/December, 2025

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Sonny Cahyadi Denaya Ajeng Puspita Sari	Members

31 Desember/December, 2024

Ketua	Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi	Chairman
Anggota	Sonny Cahyadi Denaya Ajeng Puspita Sari	Members

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

iv. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp1.650.500.000 dan Rp3.115.200.000 Sementara untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.479.250.000 dan Rp2.879.200.000

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah 50 orang.

b. Tentang Pemegang Saham

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Riwayat Singkat

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) adalah pemegang saham mayoritas sebesar 72,86 %. MTM merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. MTM didirikan dengan nama PT Mulya Citra Mandiri dengan akta Notaris Rina Diani Moliza, SH nomor 18 tanggal 28 Oktober 2002, notaris di Bekasi, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mulya Citra Mandiri No. 6 tertanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Rina Diani Moliza, SH, (Akta No.8/2009).

Kegiatan Usaha

Sesuai pasal 3 Akta no. 8/2009, maksud dan tujuan Perusahaan MTM adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

Struktur Permodalan

Modal dasar

Jumlah Modal dasar MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal ditempatkan

Jumlah modal ditempatkan MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended December 31, 2025 respectively amounting to Rp1,650,500,000 and Rp3,115,200,000 As for which ended on December 31, 2024 respectively Rp1,479,250,000 and Rp2,879,200,000.

On December 31, 2025, the number of employees of the Company are 50 persons.

b. About the Shareholders

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Historical

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) is the majority shareholders of 72.86%. MTM is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South of Jakarta. MTM was established under the name PT Mulya Citra Mandiri by the Deed of Notary Rina Diani Moliza, SH., No. 18 dated October 28, 2002, notary public in Bekasi, as amended by the deed amendment of the articles of association PT Mulya Citra Mandiri No. 6 dated May 28, 2009 which are made by Rina Diani Moliza, SH. (Deed No.8/2209)

Business Activity

In accordance to article 3 of the deed No. 8/2009, the Company's purpose and objective MTM is to engage in trading

The Capital Structure

Authorized capital

The amount of authorized capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

Issued capital

The amount of issued capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value Rp1,000,000 (one million rupiah) respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (Lanjutan)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Lanjutan)

Modal disetor

Jumlah modal disetor MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan MTM telah disetor secara penuh oleh masing - masing pemegang saham MTM .

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Mulya Tara Mandiri berdasarkan akta no. 22 tertanggal 22 September 2023 yang ditegaskan kembali dengan akta no. 6 tertanggal 9 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Said August Putra
Rizki Maulana Said

Dewan Direksi

Direktur

Dandie Pramadio

Susunan Pemegang saham terakhir sesuai dengan Akta Notaris Syarifuddin, SH No. 22 tanggal 22 September 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ <i>Shareholders Name</i>	Lembar/ <i>Shares</i>	nominal saham/ <i>shares nominal</i>	%
Said August Putra	1800	1.800.000.000	60
Abi Muharam Said	750	750.000.000	25
Ivo Wongkaren	450	450.000.000	15

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Riwayat Singkat

Shizuoka Gas adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. berkedudukan dan berkantor pusat di 1-5-38 Yahata, Suruga - ku, Shizuoka 422-8688, Jepang. Shizuoka Gas berdiri pada tanggal 16 April 1910, dengan modal sebesar 6.279 juta Yen.

Kegiatan Usaha

1. Produksi, pasokan dan penjualan gas kota
2. Penjualan LPG
3. Penghasil dan penjualan listrik
4. Renovasi, penjualan peralatan gas dan pekerjaan konstruksi terkait gas
5. Bisnis Energi Baru Terbarukan (di dalam negeri dan luar negeri)

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (Continued)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Continued)

Paid in capital

The amount of paid in capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of MTM and fully paid by shareholders respectively.

Board of Management

The composition of the management of PT Mulya Tara Mandiri is based on deed no. 22 dated 22 September 2023 which was reaffirmed by deed no. 6 dated 9 January 2024, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Director

The latest composition of shareholders in accordance the deed of notary Syarifuddin, SH No. 22 dated September 22, 2023 as follows:

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Historical

Shizuoka Gas is a shareholder of 7.50% at PT Mitra Energi Persada Tbk. domiciled and headquartered in 1-5-38 Yahata, Suruga-ku, Shizuoka 422-8688, Japan. Shizuoka Gas stood on April 16, 1910, with a capital of 6,279 million yen.

Business Activity

1. Production, supply and sale of city gas
2. Sale of LPG
3. Generation and sale of electricity
4. Renovation, sales of gas appliances and gas related construction work
5. Renewable Energy Business (Domestic and International)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Susunan Pengurus

Susunan pengurus Shizuoka Gas Co., LTD adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Perwakilan
Direktur

Mr. Hiroyuki Kishida
Mr. Yoshitake Matsumoto
Mr. Takeyasu Sugiyama

iii. PT Global Perkasa Investindo

Riwayat Singkat

PT Global Perkasa Investindo (GPI) adalah pemegang saham sebesar 7,12% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Danau Sunter Selatan Blok O 4 No. 41 - 42 Jakarta Utara 14350, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 23 Juli 2007 Nomor 99 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan yaitu akta nomor 21 dan 22 tanggal 22 Februari 2017 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta.

Kegiatan Usaha

Sesuai Akta no. 99/2007, maksud dan tujuan perusahaan GPI adalah berusaha dalam bidang Industri, pertambangan, minyak, gas dan pertanian.

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Global Perkasa Investindo adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Marzuki Ali

Dewan Direksi

Direktur

Ng Billy Asy Widjaja

iv. Pemegang saham Masyarakat 12,52%

Pemegang saham lainnya dimiliki oleh masyarakat sebesar 12,52% jumlah ini tercatat di PT Sinartama Gunita sebanyak 87.317.470 lembar saham (delapan puluh tujuh juta tiga ratus tujuh belas ribu empat ratus tujuh puluh rupiah) atau dengan nilai nominal sebesar Rp92.694.830.085 (sembilan puluh dua miliar enam ratus sembiln puluh empat juta delapan ratus tiga puluh ribu delapan puluh lima rupiah).

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (continued)

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Board of Management

The organizational structure of Shizuoka Gas Co., LTD is as follows:

Board of Directors

Representative Director and Chairman
Representative Director
Director

iii. PT Global Perkasa Investindo

Historical

PT Global Perkasa Investindo (GPI) is a 7.12% shareholder in PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI is a limited liability company incorporated under and based on the Law of the Republic of Indonesia, domiciled and headquartered in South Sunter Lake Block No. 4. 41 - 42 North Jakarta 14350, whose articles of association are contained in the deed dated July 23, 2007 Number 99, notary Antoni Halim, SH notary public in Jakarta. The Articles of Association have been amended by deeds number 21 and 22 dated February 22, 2017, notary Antoni Halim, SH in Jakarta.

Business Activity

In accordance to the deed No. 99/2007, the Company's purpose and objective GPI is to engage in Industry, mining, oil, gas and agriculture.

Board of Management

The organizational structure of PT Global Perkasa Investindo is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

Director

iv. Public Shareholders 12,52%

The remaining shareholders are owned by the public, amounting to 12,52%. This number is recorded at PT Sinartama Gunita as 87,317,470 shares (eighty-seven million three hundred seventeen and four hundred seventy rupiah), with a nominal value of IDR 92,694,830,085 (ninety two billion six hundred ninety four million eight hundred thirty thousand eighty five rupiah).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Tentang Entitas Anak

PT Mitra Energi Buana

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak PT Mitra Energi Buana karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Kegiatan usaha	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		Desember 2025	Desember 2024	Desember 2025	Desember 2024
Perdagangan gas bumi/natural gas trade	2002	99,50%	99,50%	242.343.504.654	231.707.126.866

Pada tanggal 22 November 2007, sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 dan 56. Perusahaan melakukan pembelian saham PT Mitra Energi Buana yang dimiliki oleh PT Tri Indonusa Surya sebesar 2.400 saham, Boncau Fakkari Maza, ST sebesar 3.000 saham dan PT Dika Karya Lintas Nusa sebesar 6.540 saham (ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa) atau jumlah seluruhnya 99,5% dari 12.000 saham yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan PSAK 338, transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang diperlukan maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak 9 Januari 2007. Nomor NPWP Perusahaan adalah 002.289.985.0-063.000

Adapun susunan Komisaris dan Direksi PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Priyo Saryanto Brojonegoro
Husni Heron

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Said August Putra
Hustiana Yuniar

1. GENERAL (continued)

c. About Subsidiaries

PT Mitra Energi Buana

The Company consolidates the subsidiaries PT Mitra Energi Buana due to its majority ownership or its right to control their operations:

On 22 November 2007, in accordance with the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 and 56. Company purchased shares of PT Mitra Energy Buana owned by PT Tri Indonusa Surya 2,400 shares, Boncau Fakkari Maza, ST amounted to 3,000 shares and PT Dika Karya Lintas Nusa for 6,540 shares (they are classified as related parties) or a total of 99.5% of the 12,000 shares issued and paid up.

In accordance with PSAK 338, the transaction is a transaction between entities under common control and do not result in a change of ownership of economic substance other required then the assets and liabilities transferred (in legal form) should be recorded at book values as business combination using the pooling of interests (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana is domiciled in Jakarta and commenced its commercial operations on January 9, 2007. The Company's Taxpayer Identification Number (NPWP) is 002.289.985.0-063.000.

As for the composition of Board of Commissioners and Directors of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) are:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Tentang Entitas Asosiasi

PT Mitra Pembangkit Persada

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 01 tanggal 02 Juli 2018 telah didirikan perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan nama PT. Mitra Pembangkit Persada, dan modal awal sebesar 7.000 saham dengan nominal Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 6.930 saham dengan nilai Rp 6.930.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada dan 70 saham dengan nilai Rp70.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Buana. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

Dewan Direksi

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0034184.AH.01.01 tanggal 21 Juli 2018.

PT Pembangkit Mitra Matriks

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 09 tanggal 24 Juli 2018 PT Mitra Pembangkit Persada, telah mendirikan perusahaan asosiasi dengan nama PT. Pembangkit Mitra Matriks dan modal awal sebesar 40.000 saham dengan nominal Rp40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sebesar Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 diambil oleh pendiri, masing-masing PT Matriks Mas Rekatama 3000 lembar saham dan PT Mitra Pembangkit Persada sebesar 7000 lembar saham. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

Dewan Direksi

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Direktur

Tn Wedy Aksana

1. GENERAL (continued)

d. About Association Entities

PT Mitra Pembangkit Persada

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 01 dated July 02 2018 was established company of PT. Mitra Energi Persada Tbk under the name PT. Mitra Pembangkit Persada and initial capital of 7,000 shares with a nominal value of Rp 7,000,000,000 consisting of 6,930 shares with a value of Rp 6,930,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Persada Tbk and 70 shares with a value of Rp 70,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Buana. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner

Board of Directors

President Director

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number: AHU-0034184.AH.01.01 dated July 21, 2018.

PT Pembangkit Mitra Matriks

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 09 dated July 24 2018 was established association company of PT. Mitra Pembangkit Persada under the name PT. Pembangkit Mitra Matriks and initial capital of 40,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000,000. Capital issued and paid in capital 25% from Authorized Capital consisting of 10,000 shares with a value of Rp 1,000,000 owned by PT. Mitra Mas Rekatama 3000 shares and PT Mitra Pembangkit Persada 7000 shares. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioner

President Commissioner

Board of Directors

President Director

Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia .

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 untuk tujuan komparatif.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The Entity has compliance with the Indonesian Standards of Financial Accounting .

The Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial performance as at and for for the years ended December 31, 2025, and 2024 for comparative purpose.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK) for entity which is under its control and other accounting provisions in the prevailing capital market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 and for the periods the ended December 31, 2025 & 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.
- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" terkait Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan, serta Mengklarifikasi penilaian Karakteristik Arus Kas untuk Aset Keuangan dengan fitur ESG-linked, Aset Keuangan dengan Fitur *non-resources* dan Instrumen yang Terikat Secara Kontraktual seperti *Tranche*.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2025, which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- Amendment to SFAS 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of Interchangeability.
- SFAS 117 "Insurance Contracts".

The implementation of the above standards do not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

Effective 1 January 2026

- Amendment to SFAS 109 "Financial Instruments" related to Derecognition of Financial Liabilities, as well as Clarifying the Assessment of Cash Flow Characteristics for Financial Assets with ESG-linked features, Financial Assets with Non-resource Features and Contractually Bound Instruments such as *Tranche*.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)**

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2026 (lanjutan)

- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan" terkait Persyaratan Pengungkapan Investasi pada Instrumen Ekuitas yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain dan Menambah Ketentuan terkait Instrumen Keuangan dengan Persyaratan Kontraktual yang Mengubah Waktu atau Jumlah Arus Kas Kontraktual.

Efektif 1 Januari 2027

- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan" merujuk pada pengaturan dalam IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", kecuali:
 1. PSAK 118 paragraf 02a tentang ruang lingkup menambahkan pengaturan bahwa PSAK 118 tidak berlaku untuk entitas syariah karena penyajian laporan keuangan syariah diatur dalam PSAK 401 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
 2. PSAK 118 Lampiran A tentang definisi Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dengan mengakomodir peran Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan, serta regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.
- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial
Accounting Standards ("ISFAS") (continued)**

New accounting standards (continued)

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows: (continued)

Effective 1 January 2026 (continued)

- Amendment to SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments" related to Disclosure Requirements for Investments in Equity Instruments at Fair Value Through Other Comprehensive Income and Added Provisions related to Financial Instruments with Contractual Terms that Change the Timing or Amount of Contractual Cash Flows.

Effective 1 January 2027

- SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements" refers to IFRS 18 "Presentation and Disclosure in Financial Statements", excluding:
 1. SFAS 118 paragraph 02a about the scope added rules that SFAS 118 doesn't apply to sharia entity, cause the presentation of sharia financial statements is regulated in SFAS 401 "Presentation of Sharia Financial Statements".
 2. SFAS 118 Appendix A about the definition of Indonesian Financial Accounting Standards plays a role of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("IAI") Financial Accounting Standards Board and the IAI Sharia Accounting Standards Board as Financial Accounting Standard setters, as well as capital market regulators for entities under their supervision.
- Annual improvements on SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures about Classification and Measurement of Financial Instruments", SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 207 "Statements of Cash Flows".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kuasi Reorganisasi

Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan dan agar Perusahaan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau, pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Dengan metode ini, seluruh aset dan kewajiban dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya dan defisit dan selisih penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun agio saham. Dengan penerapan kuasi reorganisasi, defisit dan selisih penilaian kembali pada tanggal 20 Mei 2010 sebesar Rp687.261.824 dieliminasi ke akun agio saham.

Nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1c.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Quasi-Reorganization

In order to improve the financial structure and so that the Company can start a new beginning (fresh start) with the balance sheet showing the current fair value and without the burden of past deficits, on May 20, 2010, the Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51, "Accounting Quasi-Reorganization". With this method, all assets and liabilities are remeasured at fair value and the deficit and the revaluation of assets and liabilities are eliminated to the share premium account. With the implementation of quasi-reorganization, the deficit and the revaluation reserve on May 20, 2010 amounted to Rp687,261,824 eliminated to the share premium account.

The fair value of assets and liabilities of the Company in context of quasi-reorganization is determined based on market value. If the market value is not available, the estimated fair value is based on the best available information. Estimated fair value is determined by considering similar types of assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the assets and liabilities concerned.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement
Presentation**

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi dengan Entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat asset Entitas Anak dicatat pada ekuitas.

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement
Presentation (continued)**

The transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the Subsidiary is recorded in equity.

f. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Financial Assets

i. Classifications, recognition and measurement

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Financial assets at amortised cost; and
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Assets (continued)

i. Classifications, recognition and measurement (continued)

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Assets (continued)

**i. Classifications, recognition and measurement
(continued)**

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- a) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.*
- b) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Assets (continued)

**i. Classifications, recognition and measurement
(continued)**

Equity instruments

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Jaringan pipa	16	Pipeline
Mesin Kompresor	16	Compressor
Mesin Combine Heat Power (CHP)	8	Combine Heat Power (CHP) Unit
Perlengkapan jaringan pipa	4	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	4	The operator station and fence
Inventaris kantor	4	Office equipment
Tanda peringatan dan patok	4	Warning sign and row
Radio komunikasi	4	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	4	Gases analysis equipment
Partisi gedung	4	Building partition
Peralatan survey	4	Office equipment
Penangkal petir	4	Lightning rod
Kendaraan	4	Vehicle

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan siap untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode tersebut terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- i. terjadinya pengeluaran untuk aset;
- ii. terjadinya biaya pinjaman;
- iii. Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

j. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- i. the expenditures for the asset;
- ii. the cost of borrowing;
- iii. The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan terbatas terus menjadi dukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Pos ini antara lain mencakup:

- Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:
 - a) Hubungan kontraktual pelanggan diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - b) Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Intangible Assets (continued)

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement, and deferred charges.

This Account include the following:

- *Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;*
 - *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
 - *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of five (5) tahun. Tarif amortization of intangible assets amounted to 20% per year.

Stop the recognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Laba atau rugi mencerminkan hasil usaha entitas asosiasi. Jika ada telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi yang belum direalisasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Ini adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham entitas asosiasi dan karena itu adalah laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates

The Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

The Company considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasi. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

I. Investment in Associates (continued)

- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its Subsidiaries's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or Company and its Subsidiaries of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Company applies general model to measure ECL.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset keuangan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Impairment of financial assets (continued)

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of financial assets.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the parent company by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai agregat (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

The Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

The Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

The Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- i. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- ii. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 237 dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- iii. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- iv. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- v. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 11/2020, dan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021. Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Business Combination (continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- i. Rights that are recognized as recoverable assets dimortisasi takberwujud for the rest of the contractual period;
- ii. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 237 and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);
- iii. Collectibility of indemnification asset;
- iv. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- v. Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

r. Employee Benefits

Pension Plans

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

Other Employee Benefits

The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 11/2020, and Government Regulations No. 35 year 2021. Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

s. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

Perusahaan hanya memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - a) The Company has the right to operate the asset; or
 - b) The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company only has lease agreement where the Company act as a lessee. The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 (PSAK 115) yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

t. Revenue and Expense Recognition

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72 (SFAS 115), which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Dolar AS	16.782

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Dolar AS	16.162	US Dollar

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - b. memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

v. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries;
 - b. has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or,
 - c. has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- ii. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- iii. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

x. Persediaan Gas

Persediaan adalah nilai gas yang belum digunakan oleh Perusahaan jika pemakaian gas di bawah volume minimum yang disepakati. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dengan PT Medco EP (Produsen Gas), terdapat minimum volume atas pembelian gas (*Take or Pay*). Atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- PT Medco. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan PT MEB tahun 2019, sesuai dengan PSAK 202 tentang Persediaan, transaksi tersebut direklasifikasi kedalam akun Persediaan.

Nilai persediaan akan berkurang apabila Perusahaan melakukan kompensasi sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam PJBG (catatan 5).

y. Biaya Dibayar Dimuka-Toll Fee

Sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara MEB dan PT Pertamina Gas, terdapat minimum volume atas pengangkutan gas (*Ship or Pay*). Hal itu mengakibatkan timbulnya jasa pengangkutan gas yang belum digunakan oleh perusahaan. Jika jasa tersebut digunakan di bawah volume minimum yang disepakati, atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- Pertamina Gas. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan MEB tahun 2019, atas jasa yang belum digunakan tersebut direklasifikasi kedalam Biaya dibayar Dimuka - Toll Fee.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

w. Income Taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

x. Gas Inventories

Gas Inventories is the value of unused gas by Company, if the using of gas under the minimum volume to be agreed. Regard to The Gas Sales Agreement between Company with PT Medco EP (Gas Producer), there are the minimum volume of buying gas (Take or Pay) .In 2018 and before for that transaction is recorded by company on Trade- A/R - PT Medco. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on IGas Inventories account based on SFAS Nr. 202 about Inventories.

The value of gas inventories will reduced if Company compensates before the end of time shedule which declared on The Gas Sales Agreement.

y. Prepaid Expenses - Toll Fee

Regarding to The Agreement of Gas Handling thru pipe between MEB and PT Pertamina Gas, stated the minimum volume for gas handling (Ship or Pay). The effect of its , there are the value of services of gas handling which unused by company. If the services used under the minimum volume to be agreed, in 2018 and the years before , transaction recorded by company on A/R -Trade of PT Pertamina Gas. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on Prepaid expenses -Toll Fee account.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION**

The preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan biaya jasa rendering. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas Anak yang Perusahaan dan Perusahaan dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas dasar kelangsungan usaha.

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta penjualan bersih dan beban-beban yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan perbedaan antara estimasi dan realisasi dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Judgements and Source of Uncertainty Estimation

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities as well as net sales and expenses reported. Because of the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Generally accepted accounting principles in Indonesia also requires management to exercise judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

In preparing the financial statements requires management to make judgments and estimates its best over a certain amount. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and the difference between the estimated and realization is charged or credited to current operations.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak membawa aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak digunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation
(continued)**

Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period described below.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The Company tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)**

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir tahun buku berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai perolehan piutang terdiri atas piutang usaha atas penjualan gas dan piutang berelasi dikurangi cadangan penyisihan kemungkinan tidak tertagih dan penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan taksiran umur piutang. Manajemen mengestimasi taksiran umur piutang sampai dengan penyelesaiannya dalam 3 (tiga) periode, yaitu: 1 tahun; 2 tahun; dan 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penyelesaian dapat mempengaruhi umur piutang, dan karenanya biaya penyisihan piutang masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto Piutang Usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp24.745.323.219 (Catatan 7), nilai tercatat neto piutang lain-lain sebesar Rp4.726.680.638 (Catatan 8).

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation
(continued)**

Allowance for doubtful accounts

The Company make allowance for doubtful accounts each financial year end based on the analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs. Judgments and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of receivables from unlikely tertagihnya using the effective interest rate method.

The acquisition value of receivables consists of receivables on the sale of gas and related receivables less allowance for doubtful possibilities and impairment of receivables using the effective interest method over the estimated life of the receivables. Management estimates the useful life of receivables up to its completion within three (3) periods, namely: 1 year; 2 years; and 3 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Completion rate changes can affect the aging of receivables, and hence the cost of future allowance may be revised. Accounts Receivable net carrying value of the Company as of December 31, 2025 amounted to Rp24,745,323,219 (Note 7), Other Receivables net carrying value amounted to Rp4,726,680,638 (Note 8).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap instalasi jaringan pipa selama 16 (enam belas) tahun, dan aset tetap lainnya selama 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp171.845.523.657 (Catatan 13).

Pensiun dan kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera dalam laba atau rugi dan ketika mereka terjadi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation
(continued)**

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based utility company expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company for similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

The estimated useful lives of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets, the installation of pipelines for 16 (sixteen) years, and other fixed assets for 4 (four) years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The net carrying value of fixed assets of the Company on December 31, 2025 amounted to Rp171.845.523.657 (Note 13).

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee *turn-over* rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)**

Pensiun dan kesejahteraan karyawan (lanjutan)

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin material mempengaruhi liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan karyawan.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2015 entitas merubah kebijakan akuntansi Imbalan Kerja berdasarkan PSAK 24 Revisi 2013 yaitu mengakui keuntungan / (kerugian) aktuarial seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain. Semula berdasarkan PSAK 24 Revisi 2010 menghitung keuntungan / (kerugian) aktuarial yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan melalui pendekatan koridor.

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif dan pada saat terjadi.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.247.681.552 Catatan 24) dan beban imbalan kerja adalah Rp365.110.999 (catatan 24).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan terlibat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation
(continued)**

Pension and employee benefits (continued)

While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for Post-employee Benefits

In 2015, the entity changes accounting policies based on the Employee Benefits IAS 24 Revised 2013 which recognizes gains / (losses) on actuarial entirely in other comprehensive income. Originally based on the IAS 24 Revised 2010 calculating gains / (losses) are recognized in income for the year through the corridor approach.

Determination of expenses and liabilities for employees' benefits depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are recognized immediately in the statement of comprehensive income and in the event.

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The net carrying value on employee benefits liabilities on December 31, 2025 amounted to Rp3,247,681,552 (Note 24) and employee benefits expense is 365,110,999 (note 24)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian
(lanjutan)**

Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat pajak penghasilan badan pada laporan keuangan Per 31 Desember 2025 adalah Rp4.798.529.340 (Catatan 27).

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang kemungkinannya besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat Aset Pajak Tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebesar Rp13.686.876.120 (Catatan 27)

4. AKUISISI

Sesuai dengan akta notaris No. 283 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Sutjipto, SH. Perusahaan telah melakukan *reverse acquisition* dengan menerapkan metode pembelian atas aset dan kewajiban Perusahaan oleh PT Aldhi Pratama Bersama sebanyak 95,61% saham seri C.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT
ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)**

**Judgements and Source of Uncertainty Estimation
(continued)**

Estimated Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax. The carrying amount of corporate income tax in the financial statements As December 31, 2025 is Rp4,798,529,340 (Note 27).

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all the great likelihood that taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets in the financial statements on December 31, 2025, amounted Rp13,686,876,120 (Note 27)

4. ACQUISITION

In accordance with the notarial deed No. 283 dated June 30, 2008, Notary Sutjipto, SH. The Company has been doing a reverse acquisition by applying the purchase method of assets and liabilities of the Company by PT Aldhi Pratama Bersama as much as 95,61% share of series C.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	9.535.304	13.526.606	Rupiah
Dolar AS	1.995.715	1.921.985	US Dollar
(31 Desember 2025 USD 118,92; 31 Desember 2024 USD 118,92)			(December 31, 2025 USD 118.92; December 31, 2024 USD 118.92)
Jumlah kas	11.531.019	15.448.591	Total cash on hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	553.924.794	397.106.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	24.096.193	24.096.193	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI	3.498.436	3.498.436	PT Bank BNI
PT Bank Victoria	2.846.602	2.943.441	PT Bank Victoria
PT Maybank	32.345	897.985	PT Maybank
PT Bank OCBC NISP	-	281.206	PT Bank OCBC NISP
PT Bank BCA	21.485	21.485	PT Bank BCA
Jumlah	584.419.855	428.845.668	Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Mandiri Tbk	163.259.733	18.231.310	PT Bank Mandiri Tbk
(31 Desember 2025 USD 9.728,26; 31 Desember 2024 USD 1.128,04)			(December 31, 2025 USD 9,728.26; December 31, 2024 USD 1,128.04)
PT Bank Mega Tbk	2.623.195	2.526.283	PT Bank Mega Tbk
(31 Desember 2025 USD 156,31; 31 Desember 2024 USD 156,31)			(December 31, 2025 USD 156.31 December 31, 2024 USD 156.31)
PT Bank Victoria	412.220	396.991	PT Bank Victoria
(31 Desember 2025 USD 24,56; 31 Desember 2024 USD 24,56)			(December 31, 2025 USD 24.56; December 31, 2024 USD 24.56)
Jumlah	166.295.148	21.154.584	Total
Jumlah kas di bank	750.715.003	450.000.252	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	762.246.022	465.448.843	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga dari setara kas berupa jasa giro bank rata-rata antara 0,25% sampai dengan 0,50%.

The interest rate range from cash equivalents in the form of bank demand deposits averaged between 0.25% to 0.50%.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.739.121.135	6.179.853.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.821.120.000	1.821.120.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar AS			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.079.676.289	1.933.064.737	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(31 Desember 2025 USD 123.923,03; 31 Desember 2024 USD 119.605,54)			(December 31, 2025 USD 123,923.03; December 31, 2024 USD 119,605.54)
Jumlah	3.900.796.289	3.754.184.737	Total
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	9.639.917.424	9.934.038.201	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan rekening escrow dan deposito berjangka yang ada di bank sebagai dana jaminan sehubungan dengan pinjaman bank Mandiri.

Restricted cash represents escrow accounts and time deposits held in the bank as guarantee fund in connection with bank Mandiri loans.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customer

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Tanjung Enim Lestari			PT Tanjung Enim Lestari
Pulp & Paper	14.142.462.200	12.651.538.003	Pulp & Paper
PT Domas Agroiinti Prima	4.985.000.000	3.875.000.000	PT Domas Agroiinti Prima
PT Aneka Bumi Pratama	1.655.328.485	1.829.125.772	PT Aneka Bumi Pratama
PT Gajah Ruku	1.201.908.913	1.151.331.717	PT Gajah Ruku
PT Hoktong 2	1.105.557.636	1.071.803.880	PT Hoktong 2
PT Havea MK II	487.044.847	469.312.720	PT Havea MK II
PT Remco	534.546.937	449.826.853	PT Remco
PT Sunan Rubber	633.474.201	409.165.668	PT Sunan Rubber
Jumlah	24.745.323.219	21.907.104.613	Jumlah
<u>Dikurangi:</u>			<u>Less:</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha, bersih	24.745.323.219	21.907.104.613	Total Trade Receivables, Net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak Ketiga		
Rupiah	4.985.000.000	3.875.000.000
US Dolar	19.760.323.219	18.032.104.613
(31 Desember 2025 USD 1.177.471,29; 31 Desember 2024 USD 1.115.709,97)		
Jumlah	24.745.323.219	21.907.104.613
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	24.745.323.219	21.907.104.613

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

b. By Currency

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third Parties		
Rupiah	4.985.000.000	3.875.000.000
US Dollar	19.760.323.219	18.032.104.613
(December 31, 2025 USD 1,177,471.29; December 31, 2024 USD 1,115,709.97)		
Total	24.745.323.219	21.907.104.613
<u>Less:</u>		
Allowance for impairment losses	-	-
Total - Net	24.745.323.219	21.907.104.613

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Dolar AS.

As at December 31, 2025 and 2024 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in US Dollar.

c. Berdasarkan umur piutang usaha

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Lancar	24.745.323.219	21.907.104.613
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
	24.745.323.219	21.907.104.613
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	24.745.323.219	21.907.104.613

c. By aging of trade receivables

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Current	24.745.323.219	21.907.104.613
1 - 2 years	-	-
More than 2 years	-	-
	24.745.323.219	21.907.104.613
<u>Less:</u>		
Allowance for impairment losses	-	-
Total	24.745.323.219	21.907.104.613

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp24.745.323.219 (31 Desember 2024: Rp21.907.104.613) tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at December 31, 2025, trade receivables of Rp24,745,323,219 (December 31, 2024: Rp21,907,104,613) were not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha pihak ketiga karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management does not make provision for impairment of trade receivables to third parties because it believes that the balance of the receivables will be collectible in full.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak Ketiga <u>Rupiah</u> Lain-lain	4.847.280.638	4.542.555.412	<i>Third Parties Rupiah Others</i>
	4.847.280.638	4.542.555.412	
<u>Dikurangi:</u> Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.600.000)	(120.600.000)	<u>Less:</u> <i>Allowance for impairment losses</i>
Sub total	4.726.680.638	4.421.955.412	<i>Sub total</i>
Jumlah	4.726.680.638	4.421.955.412	Total

Piutang lain-lain adalah piutang pinjaman kepada perusahaan yang belum diselesaikan per 31 Desember 2025 dan 2024.

Other receivables are loan receivables from companies that have not been settled as of December 31, 2025 and 2024.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	120.600.000	38.213.004.826	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	(37.822.652.910)	<i>Recovery of provision for impairment</i>
Reklasifikasi	-	(437.858.271)	<i>Reclassification</i>
Saldo akhir	120.600.000	120.600.000	Ending balance

9. PERSEDIAAN
Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES
This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Gas Make Up (31 Desember 2024 USD 2.143.823,53; 31 Desember 2024 USD 1.789.682,00)	35.977.646.472	28.924.840.406	<i>Gas Make Up (December 31, 2025 USD 2,143,823.53; December 31, 2024 USD 1,789,682.00)</i>
Jumlah	35.977.646.472	28.924.840.406	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo persediaan sebesar Rp35.977.646.472 (2024: Rp28.924.840.406) adalah Gas Make Up ("GMU"). GMU terjadi karena adanya sejumlah gas yang telah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan dan belum diserahkan oleh penjual kepada Perusahaan sesuai ketentuan apabila dalam suatu bulan selama masa berlakunya perjanjian pembeli mengambil gas kurang dari Jumlah Pembelian Minimum Bulanan ("JPMB"), maka selisih antara jumlah gas yang telah diterima dan JPMB akan dituangkan dalam suatu Berita Acara GMU. Adapun prosentase JPMB dalam kurun waktu perjanjian adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) dikalikan Jumlah Kontrak Bulanan ("JKB").

Sesuai dengan addendum kedua Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, batas jangka waktu pemakaian GMU adalah 48 (empat puluh delapan) bulan sejak terjadinya GMU, apabila selama batas jangka waktu tersebut GMU tidak dipakai maka dinyatakan hilang dan menjadi beban Perusahaan.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 2025
Uang Muka Proyek	1.634.114.694
Biaya Dibayar Dimuka - Toll fee	1.477.354.789
Sewa	564.384.292
Asuransi	461.984.852
Sertifikat Kelayakan Konstruksi Platform (SKKP-SKPI)	13.138.139
Lain-lain	84.858.497
Jumlah	4.235.835.263

Biaya SKPP-SKPI sebesar Rp13.138.139 (2024: Rp32.845.346) adalah biaya untuk Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan, gunanya untuk memenuhi persyaratan dan keamanan serta keselamatan pada peralatan yang digunakan pada jaringan pipa sesuai dengan kaidah dan peraturan pada industri MIGAS dengan masa berlaku 3 atau 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, uang muka proyek sebesar Rp1.634.114.694 adalah uang muka atas pengurusan re-sertifikasi dan pekerjaan kalibrasi pipa yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress pekerjaan.

9. INVENTORIES

As at December 31, 2025, inventories of Rp35,977,646,472 (2024: Rp28,924,840,406) are Gas Make Up ("GMU"). GMU occurs because of the amount of gas that has been paid but has not been taken by the Company and has not been submitted by the seller to the Company according to the provisions if within a month of the agreement the buyer takes gas less than the Monthly Minimum Purchase Amount ("MMPA"), the difference between the amount of gas received and MMPA will be stated in a GMU Minutes. The percentage of MMPA in the agreement period is 92% (ninety two percent) multiplied by the Monthly Contract Amount ("MCA")

In accordance with the latest Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") addendum, the term of use of GMU is 48 (fourty eight) months since the GMU incident, if during the period of time the GMU is not used it is declared lost.

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Desember/ December 2024	
	2.298.961.757	Project Advances
	2.501.536.594	Prepaid Expenses-Toll Fee
	458.634.674	Rent:
	357.467.302	Insurance:
	32.845.346	Worthiness certificate (SKKP-SKPI)
	916.186.684	Others
Jumlah	6.565.632.357	Total

Worthiness certificate of Rp13,138,139 (2024: Rp32,845,346) is the cost for the use of equipment Certification of Eligibility, point to meets the requirements safety and security as well as on equipment used in pipelines in accordance with the rules and regulations of the Oil and Gas industry with a validity period of 3 or 4 years.

As of December 31, 2025, the project down payment of Rp1,634,114,694 is an down payment for re-certification and pipe calibration work, the payment of which is made in stages according to the progress of the work.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Dalam jumlah uang muka sebesar Rp461.984.865 (2024: Rp357.467.302) merupakan uang muka asuransi pipa dan asuransi kendaraan, dan uang muka sebesar Rp564.384.292 (2024: Rp458.634.674) merupakan uang muka, sewa kantor dan sewa tanah kemudian pada uang muka sebesar Rp84.858.497 (2024: Rp916.186.684) terdiri dari biaya kalibrasi dengan masa berlaku selama 1 tahun dan uang muka keperluan kantor Palembang serta biaya dibayar dimuka lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Biaya dibayar dimuka - Toll fee sebesar Rp1.477.354.789 adalah biaya Pengangkutan gas (Make Up Transport) PT Pertamina Gas. Make up transport terjadi karena adanya pengangkutan gas yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan oleh Perusahaan. Pada tahun 2018 dan sebelumnya transaksi tersebut dicatat pada akun Piutang Usaha- Pertamina Gas. Berdasarkan perjanjian pengangkutan gas no. 049/MEB/V/2010 tanggal 17 Mei 2010 Ship or Pay (SoP) memiliki masa kadaluarsa selama 1 tahun.

Mutasi biaya dibayar dimuka Toll fee adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	2.501.536.594	3.350.908.879
Penambahan Make Up Transport	330.267.188	1.090.391.246
Penghapusan Make Up Transport	(1.447.273.471)	(2.119.258.710)
Selisih Kurs	92.824.478	179.495.179
Saldo akhir	1.477.354.789	2.501.536.594

11. PIUTANG NON USAHA PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Prisma Kusuma Jaya	1.137.415.143	4.378.582.710
	1.137.415.143	4.378.582.710
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.741.514)	(437.858.271)
Sub total	1.023.673.629	3.940.724.439
Jumlah	1.023.673.629	3.940.724.439

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)

In the amount of down payment of Rp461,984,865 (2024: Rp357,467,302) is a down payment for pipe insurance and vehicle insurance, and a down payment of Rp564,384,292 (2024: Rp458,634,674) is a down payment, office rent and land rent then in the down payment of Rp84,858,497 (2024: Rp916,186,684) consists of calibration costs with a validity period of 1 year and down payment for Palembang office needs and other prepaid costs.

As at December 31, 2025, Prepaid expenses - Toll fee of Rp1,477,354,789 are Prepaid expenses of Toll Fee (Make up transport) of PT Pertamina Gas. Make up transport occurs because of the toll fee that has been paid but has not been used by the Company. On 2018 and last years the transaction recorded on A/R - Pertamina Gas. Based on the gas transportation agreement no. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, the Ship or Pay has an expiration period of 1 year.

Movement of prepaid expenses of Toll fee is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	2.501.536.594	3.350.908.879
Penambahan Make Up Transport	330.267.188	1.090.391.246
Penghapusan Make Up Transport	(1.447.273.471)	(2.119.258.710)
Selisih Kurs	92.824.478	179.495.179
Saldo akhir	1.477.354.789	2.501.536.594

11. NON-TRADE RELATED PARTY RECEIVABLE

This account consists of:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
<u>Rupiah</u>		
PT Prisma Kusuma Jaya	1.137.415.143	4.378.582.710
	1.137.415.143	4.378.582.710
<u>Less:</u>		
Allowance for impairment losses	(113.741.514)	(437.858.271)
Sub total	1.023.673.629	3.940.724.439
Total	1.023.673.629	3.940.724.439

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG NON USAHA PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada bulan Desember 2025, Perseroan melakukan reklasifikasi atas saldo piutang kepada PT Prisma Kusuma Jaya dari akun Piutang Lain-lain ke akun Piutang Non Usaha – Pihak Berelasi. Reklasifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan penyajian akun sesuai dengan hubungan pihak berelasi antara entitas.

Piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya sebesar Rp1.137.415.143 (31 Desember 2024: Rp4.378.582.710) adalah penyerahan uang muka dalam rangka kerjasama pelaksanaan pekerjaan proyek. Atas saldo piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya telah dibentuk cadangan penyisihan masing-masing sebesar Rp113.741.514 dan Rp437.858.271.

PT Prisma Kusuma Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha *Engineering, Construction, Trading & Services*.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	437.858.271	269.751.916	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	(324.116.757)	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
Saldo akhir	113.741.514	437.858.271	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**11. NON-TRADE RELATED PARTY RECEIVABLE
(continued)**

In December 2025, the Company reclassified the outstanding receivable from PT Prisma Kusuma Jaya from Other Receivables to Non-Trade Receivables – Related Party. This reclassification was made to properly present the account in accordance with the related party relationship between the entities.

Receivables at PT Prisma Kusuma Jaya amounting Rp1,137,415,143 (December 31, 2024: Rp4,378,582,710) is the submission of an advance in the framework of the implementation of cooperation projects work. For the balance or account receivable PT Prisma Kusuma Jaya, has built reserve of allowance for impairment losses Rp113,741,514 dan Rp437,858,271 respectively.

PT Prisma Kusuma Jaya is a company engaged in *Engineering, Construction, Trading & Services*.

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	437.858.271	269.751.916	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	168.106.355	<i>Addition of provision for impairment</i>
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	(324.116.757)	-	<i>Recovery of provision for impairment</i>
Saldo akhir	113.741.514	437.858.271	<i>Ending balance</i>

Management is of the opinion that the impairment balance is sufficient to cover any possible loss from the uncollectible other receivables.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000	<i>PT Mitra Pembangkit Persada</i>
Total	1.001.500.000	1.001.500.000	<i>Total</i>

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Perusahaan mencatat investasi pada perusahaan asosiasi sesuai dengan PSAK 228 Investasi Pada Entitas Asosiasi. Namun pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, karena sebagaimana diketahui investasi-investasi pada perusahaan asosiasi diatas masih dalam tahap awal dan tahap pengembangan sehingga belum diperoleh hasil (kontribusi) apapun. Untuk itu penerapan metode ekuitas investasi pada perusahaan asosiasi pengukurannya masih dicatat berdasarkan pengakuan awal atau nilai perolehan awal (*at cost*).

PT Mitra Pembangkit Persada

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Mitra Pembangkit Persada belum beroperasi secara komersial. Nilai investasi sebesar Rp1.001.500.000 merupakan uang muka proyek yang akan diperhitungkan sebagai penyetoran saham.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The Company has recorded the investment in association according PSAK 228 Investments in Associates. The implementation has not been fully implemented, because as it is known investments in associates above is still in an early stage and development stage that has not obtained the result (contributions) anything. For the application of the equity method investments in associates are accounted for by the recognition of measurement still early or initial acquisition value.

PT Mitra Pembangkit Persada

As at December 31, 2025, PT Mitra Pembangkit Persada has not yet operated commercially. The investment value of Rp1,001,500,000 represents project advances that will be calculated as depositing shares.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.195.553.004	636.514.312	-	-	104.832.067.316	Pipeline
Perengkapan jaringan pipa Ruang operator dan pagar keliling	13.892.131.466	-	-	-	13.892.131.466	Pipeline equipment
Inventaris kantor	348.796.500	392.707.500	-	-	741.504.000	Operator station and fence
Peralatan survey	2.010.907.183	268.405.896	13.466.640	-	2.265.846.439	Office equipment
Tanda bahaya dan patok	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Radio komunikasi	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Perengkapan analisa gas	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Penangkal petir	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Kendaraan	469.963.000	291.098.500	-	-	761.061.500	Lightning rod
Kompresor	4.315.001.135	1.026.390.179	1.072.072.072	-	4.269.319.242	Vehicle
Peralatan kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Combine Heat Power Unit	336.764.821	596.333.019	-	-	933.097.840	Compressor equipment
Perengkapan CHP Unit	188.236.125.484	-	-	-	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Tanah	200.500.000	112.680.000	-	-	313.180.000	CHP Unit Equipment
	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Land
Sub total	321.566.606.063	3.324.129.406	1.085.538.712	-	323.805.196.757	Subtotal

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<i>Construction in progress</i>
Jaringan pipa	130.000.000	2.060.540.540	650.000.000	-	1.540.540.540	<i>Pipeline</i>
Perlengkapan jaringan pipa	507.070.616	5.760.000	7.200.000	-	505.630.616	<i>Pipeline equipment</i>
Sub total	637.070.616	2.066.300.540	657.200.000	-	2.046.171.156	<i>Subtotal</i>
Total	322.203.676.679	5.390.429.946	1.742.738.712	-	325.851.367.913	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Pemilikan langsung</u>						<i>Direct Ownership</i>
Jaringan pipa	85.833.159.081	3.351.401.087	-	-	89.184.560.168	<i>Pipeline</i>
Perlengkapan jaringan pipa	11.836.247.105	1.017.366.476	-	-	12.853.613.581	<i>Pipeline equipment</i>
Ruang operator dan pagar keliling	329.221.496	44.470.625	-	-	373.692.121	<i>Operator station and fence</i>
Inventaris kantor	1.577.648.500	225.205.768	13.308.307	10.496.624	1.800.042.585	<i>Office equipment</i>
Peralatan survey	30.830.454	-	-	(10.496.624)	20.333.830	<i>Survey equipment</i>
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	<i>Warning sign and row</i>
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	<i>Radio communications</i>
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	<i>Gases analysis equipment</i>
Penangkal petir	267.368.398	77.108.958	-	-	344.477.356	<i>Lightning rod</i>
Kendaraan	2.838.566.287	517.657.815	789.908.570	-	2.566.315.532	<i>Vehicle</i>
Kompresor	836.880.534	446.160.156	-	-	1.283.040.690	<i>Compressor</i>
Peralatan Kompresor	10.094.368	182.160.193	-	-	192.254.561	<i>Compressor equipment</i>
Combine Heat Power Unit	21.541.165.178	23.529.515.686	-	-	45.070.680.864	<i>Combine Heat Power Unit</i>
Perlengkapan CHP Unit	7.458.333	57.407.500	-	-	64.865.833	<i>CHP Unit Equipment</i>
Total	125.360.606.867	29.448.454.264	803.216.877	-	154.005.844.254	<i>Total</i>
Nilai tercatat-bersih	196.843.069.812				171.845.523.659	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.512.170.504	398.382.500	715.000.000	-	104.195.553.004	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	17.975.265.174	214.292.500	4.535.374.857	237.948.649	13.892.131.466	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	348.796.500	-	-	-	348.796.500	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.819.073.071	110.690.118	-	81.143.994	2.010.907.183	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Partisi gedung	-	-	-	-	-	Building partition
Penangkal petir	258.560.000	211.403.000	-	-	469.963.000	Lightning rod
Kendaraan	6.155.488.973	1.095.512.162	2.936.000.000	-	4.315.001.135	Vehicle
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Peralatan kompresor	-	336.764.821	-	-	336.764.821	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	-	2.505.491.220	-	185.730.634.264	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	-	200.500.000	-	-	200.500.000	CHP Unit Equipment
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	138.630.217.692	5.073.036.321	8.186.374.857	186.049.726.907	321.566.606.063	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	-	130.000.000	-	-	130.000.000	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	435.983.323	937.216.139	628.180.197	(237.948.649)	507.070.616	Pipeline equipment
Proyek Havea I	3.161.250.000	-	3.161.250.000	-	-	Havea Project I
Proyek CNG	8.787.608.056	-	8.787.608.056	-	-	CNG Project
Proyek Muba	1.370.066.841	-	1.370.066.841	-	-	Muba Project
Proyek Simenggaris	39.959.926	-	39.959.926	-	-	Simenggaris Project
Proyek Domas	185.128.783.422	1.569.347.467	886.352.631	(185.811.778.258)	-	Domas Project
Proyek Tanjung Api-Api	66.446.647	-	66.446.647	-	-	Tanjung Api-Api Project
Sub total	198.990.098.215	2.636.563.606	14.939.864.298	(186.049.726.907)	637.070.616	Subtotal
Total	337.620.315.907	7.709.599.927	23.126.239.155	-	322.203.676.679	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	82.417.541.996	3.795.460.835	379.843.750	-	85.833.159.081	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	15.271.842.340	1.099.779.622	4.535.374.857	-	11.836.247.105	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	317.476.496	11.745.000	-	-	329.221.496	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.387.885.450	189.763.050	-	-	1.577.648.500	Office equipment
Peralatan survey	30.830.454	-	-	-	30.830.454	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Partisi gedung	-	-	-	-	-	Building partition
Penangkal petir	261.253.274	6.115.124	-	-	267.368.398	Lightning rod
Kendaraan	4.486.793.932	1.104.272.353	2.752.499.998	-	2.838.566.287	Vehicle
Kompresor	390.720.378	446.160.156	-	-	836.880.534	Compressor
Peralatan Kompresor	-	10.094.368	-	-	10.094.368	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	-	21.541.165.178	-	-	21.541.165.178	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	-	7.458.333	-	-	7.458.333	CHP Unit Equipment
Total	104.816.311.453	28.212.014.019	7.667.718.605	-	125.360.606.867	Total
Nilai tercatat-bersih	232.804.004.454				196.843.069.812	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban Penyusutan		
Beban Distribusi dan Transportasi	28.835.649.319	27.038.232.798
Beban Administrasi dan Umum	612.804.945	1.173.781.221
Total	29.448.454.264	28.212.014.019

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp6.206.075.503, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor, kendaraan dan peralatan survey.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
				<u>December 31, 2025</u>
Jaringan pipa	90,00%	1.540.540.540	2026	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	80,00%	505.630.616	2026	Pipeline equipment
Jumlah		<u>2.046.171.156</u>		Total
				<u>31 Desember 2024</u>
Jaringan pipa	20,00%	130.000.000	2025	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	91,00%	507.070.616	2025	Pipeline equipment
Jumlah		<u>637.070.616</u>		Total

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari jaringan pipa dan perlengkapan jaringan pipa di MRS Remco, Benuang, LBCV & Hok Tong 2. Aset dalam penyelesaian di proyek HVA 1, Proyek CNG, Proyek Muba, Proyek Simenggaris dan Proyek Tanjung Api-Api sudah tidak dilanjutkan dan di reklasifikasi ke biaya lain-lain.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Depreciation expenses		
Load distribution and transportation	28.835.649.319	27.038.232.798
General and administrative expenses	612.804.945	1.173.781.221
Total	29.448.454.264	28.212.014.019

As of December 31, 2025, the costs of the Company's property, plant and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp6,206,075,503, which mainly consist of buildings and improvements, machinery and equipment, office equipment, vehicles and survey equipment.

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

The assets in the settlement as of December 31, 2025, consist of pipeline networks and pipeline equipment at MRS Remco, Benuang, LBCV, and Hok Tong 2. The assets in the settlement for the HVA 1 Project, CNG Project, Muba Project, Simenggaris Project, and Tanjung Api-Api Project are no longer continued and have been reclassified to other expenses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hal lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan berupa jaringan pipa dan perlengkapannya telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2025 dan 2024 dengan jumlah yang sama yaitu: Rp 25.068.906.300 dan USD9.211.853. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

13. FIXED ASSETS (continued)

Other matters

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's fixed assets in the form of pipelines and equipment were insured against all risks of damage, with coverage for 2025 and 2024 with a same value that is; Rp25,068,906,300 dan USD9,211,853. The Company's management believes that the fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

14. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga		
<u>US Dolar</u>		
PT Medco E & P Indonesia (31 Desember 2024 USD 871.165,93; 31 Desember 2024 USD 982.134,45)	14.619.906.637	15.873.256.981
	14.619.906.637	15.873.256.981
<u>Rupiah</u>		
PT Bakrie Metal Industries	617.819.757	617.819.757
PT Pertamina Gas	91.108.800	96.803.100
PT Sertco Quality	31.080.000	-
PT Musi Hutan Persada	-	195.101.967
PT Emerrad Tiga Selaras	-	168.344.318
	740.008.557	1.078.069.142
Total	15.359.915.194	16.951.326.123

Utang kepada PT Medco E&P Indonesia per 31 Desember 2025 merupakan utang atas pembelian gas bulan Desember 2025 dan Gas Make Up bulan Desember 2025.

14. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Third parties		
<u>US Dollar</u>		
PT Medco E & P Indonesia (December 31, 2025 USD 871,165.93; December 31, 2024 USD 982,134.45)	14.619.906.637	15.873.256.981
	14.619.906.637	15.873.256.981
<u>Rupiah</u>		
PT Bakrie Metal Industries	617.819.757	617.819.757
PT Pertamina Gas	91.108.800	96.803.100
PT Sertco Quality	31.080.000	-
PT Musi Hutan Persada	-	195.101.967
PT Emerrad Tiga Selaras	-	168.344.318
	740.008.557	1.078.069.142
Total	15.359.915.194	16.951.326.123

Payable to PT Medco E&P Indonesia to PT Medco EP Indonesia as of December 31, 2025 is the debt on December 2025 and Make Up Gas on December 2025

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PENGANGKUTAN GAS

15. PAID UP TOLL FEE GAS

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT Pertamina Gas	640.861.076	869.937.931	PT Pertamina Gas
Total	640.861.076	869.937.931	Total

Utang pengangkutan gas PT Pertamina Gas per 31 Desember 2025 sebesar Rp640.861.076, utang tersebut merupakan pengangkutan gas yang digunakan di bulan Desember 2025.

Toll fee gas payables PT Pertamina Gas as of December 31, 2025 is Rp640,861,076 that payables are a Toll fee gas used in December 2025.

16. UTANG PENYERAHAN GAS

16. PAID UP GAS PAYABLES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
PT. Aneka Bumi Pratama	6.532.190.474	7.091.483.464	PT. Aneka Bumi Pratama
PT Hoktong 2	5.279.942.677	4.428.608.483	PT Hoktong 2
PT. Remco	2.975.381.019	3.027.414.649	PT. Remco
PT Sunan Rubber	629.474.252	1.263.929.350	PT Sunan Rubber
PT Havea MK	420.317.717	384.107.480	PT Havea MK
PT Gajah Ruku	-	754.873.953	PT Gajah Ruku
Jumlah	15.837.306.139	16.950.417.379	Jumlah

Analisis mutasi saldo utang penyerahan gas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of paid up gas payables is as follows:

PT. Aneka Bumi Pratama

PT. Aneka Bumi Pratama

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	35.626,47500	438.775,12	7.363.523.985	Beginning balance
Penambahan	2.785,27510	33.534,71	562.779.540	Additions
Pengurangan	(6.953,87330)	(83.071,92)	(1.394.113.041)	Disposals
Saldo akhir	31.457,87680	389.237,90	6.532.190.485	Ending balance
Penyesuaian			(11)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	31.457,87680	389.237,90	6.532.190.474	Delivery gas payables

PT Hoktong 2

PT Hoktong 2

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	22.821,38763	274.013,64	4.598.496.932	Beginning balance
Penambahan	7.134,31894	85.897,20	1.441.526.811	Additions
Pengurangan	(3.661,06927)	(45.291,45)	(760.081.185)	Disposals
Saldo akhir	26.294,63730	314.619,39	5.279.942.558	Ending balance
Penyesuaian			119	Adjustment
Utang penyerahan Gas	26.294,63730	314.619,39	5.279.942.677	Delivery gas payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)

16. PAID UP GAS PAYABLES (continued)

PT. Remco

PT. Remco

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	15.560,11800	187.316,83	3.143.551.013	Beginning balance
Penambahan	1.941,38340	23.374,26	392.266.766	Additions
Pengurangan	(2.757,64780)	(33.395,11)	(560.436.818)	Disposals
Saldo akhir	14.743,85360	177.295,97	2.975.380.962	Ending balance
Penyesuaian			57	Adjustment
Utang penyerahan Gas	14.743,85360	177.295,97	2.975.381.019	Delivery gas payables

PT Sunan Rubber

PT Sunan Rubber

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	6.510,52580	78.203,77	1.312.415.742	Beginning balance
Penambahan	-	-	-	Additions
Pengurangan	(3.331,05830)	(40.694,89)	(682.941.566)	Disposals
Saldo akhir	3.179,46750	37.508,89	629.474.176	Ending balance
Penyesuaian			76	Adjustment
Utang penyerahan Gas	3.179,46750	37.508,89	629.474.252	Delivery gas payables

PT Havea MK

PT Havea MK

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	3.746,15993	46.706,72	783.832.110	Beginning balance
Penambahan	268,02013	3.283,25	55.099.444	Additions
Pengurangan	(1.994,83502)	(24.944,21)	(418.613.775)	Disposals
Saldo akhir	2.019,34504	25.045,75	420.317.779	Ending balance
Penyesuaian			(62)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	2.019,34504	25.045,75	420.317.717	Delivery gas payables

PT Gajah Ruku

PT Gajah Ruku

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	1.996,95590	23.766,09	398.842.468	Beginning balance
Penambahan	1.032,93670	12.653,47	212.350.610	Additions
Pengurangan	(3.029,89260)	(36.419,56)	(611.193.014)	Disposals
Saldo akhir	-	-	64	Ending balance
Penyesuaian			(64)	Adjustment
Utang penyerahan Gas	-	-	-	Delivery gas payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)

16. PAID UP GAS PAYABLES (continued)

PT Tanjung Enim Lestari

PT Tanjung Enim Lestari

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Penambahan	27.420,42000	279.688,28	4.693.728.782	Additions
Pengurangan	(27.420,42000)	(279.688,28)	(4.693.728.782)	Disposals
Saldo akhir	-	-	-	Ending balance
Penyesuaian	-	-	-	Adjustment
Utang penyerahan Gas	-	-	-	Delivery gas payables

17. UTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

17. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi			Third related
PT Mulya Tara Mandiri	19.307.593.182	22.577.593.182	PT Mulya Tara Mandiri
Jumlah	19.307.593.182	22.577.593.182	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo sebesar Rp37.277.593.182 adalah pinjaman Perusahaan sehubungan dengan proyek Domas, tidak ada jangka waktu dan bunga.

As of December 31, 2025, the balance of Rp.37,277,593,182 is the Company's loan in connection with the Domas project, without term and interest.

Per Desember 2025, perseroan melakukan reklasifikasi saldo atas hutang-piutang PT Mulya Tara Mandiri dengan mekanisme kompensasi atau off-set, dan saldo bersih disajikan dalam akun hutang pihak berelasi non usaha pada laporan posisi keuangan.

As of December 2025, the Company has reclassified the balances of receivables and payables with PT Mulya Tara Mandiri through a compensation or offsetting mechanism. The resulting net balance is presented as non-trade related party payables in the consolidated statement of financial position.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
BPJS Ketenagakerjaan	-	7.437.003	BPJS Ketenagakerjaan
Lainnya	-	8.396.526	Others
Jumlah	-	15.833.529	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 2025
PT Bank Victoria	14.824.428.870
Total	14.824.428.870

Pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dan Demand Loan (DL) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102, tanggal 31 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di bawah tangan, jo. akta Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 88 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, Jo. Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan Nomor 76 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 31 Juli 2019, jo. Pengubahan V Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 20 Juli 2020.

Fasilitas kredit diberikan untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun, suku bunga 12,5% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan Juni 2026.

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2024	
	14.823.074.168	<i>PT Bank Victoria</i>
Total	14.823.074.168	Total

Loans from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Current Account Loan (PRK) amounting to Rp.5,000,000,000 (five billion rupiah) and Demand Loan (DL) amounting to Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah) based on the deed of Credit Agreement Using Collateral number 102, dated May 31, 2016, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment I to the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated June 16, 2017, made under hand, jo. deed of Amendment II to Credit Agreement Using Guarantee number 88 dated August 22, 2017, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, Jo. Amendment III Against the Credit Agreement Using Guarantee Number 76 dated 27 July 2018 that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment IV to the Credit Agreement Using Collateral number 102 dated 31 July 2019, jo. Amendment V of the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated 20 July 2020.

Credit facility given which purpose for working capital of trading and natural gas distribution business, with a tenor of 1 (one) year, and interest rate at 12,5%.p.a. and the term of the facility until June 2026.

**20. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO
DALAM SATU TAHUN**

	31 Desember/ December 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.532.000.000
PT Maybank Indonesia Finance	267.207.608
PT Mandiri Tunas Finance	315.688.905
Total	25.114.896.513

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada Maybank Finance per 31 Desember 2025 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mercedes Benz tipe AMG GLA 35 4Matic yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 2,78% flat p.a setara efektif 5,59%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

20. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024	
	23.582.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	309.399.090	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
	297.281.238	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Total	24.188.680.328	Total

Long-term debt maturing in one year at Maybank Finance as of December 31, 2025 consists of financing leases for the purchase of 1 Mercedes Benz cars type AMG GLA 35 4Matic that is paid monthly with an interest rate of 2.78% flat p.a effective equivalent of 5.59%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO
DALAM SATU TAHUN (lanjutan)**

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 pada entitas induk merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek Combine Heat Power Plan, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Sedangkan, pada entitas anak Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga 10,50% p.a.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mandiri Tunas Finance per 31 Desember 2025 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mitsubishi Pajero dan 1 mobil Hyundai Kona yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3% flat p.a setara efektif 6,02%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mandiri Tunas Finance per 31 Desember 2024 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mitsubishi Pajero dan 1 mobil Hyundai Kona yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3% flat p.a setara efektif 6,02%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

**20. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES
(Continued)**

Long-term debt due within a year at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2025, at the parent entity is a credit facility provided to finance the Combined Heat Power Plant project, with an interest rate of 10.50% per annum and a facility term of up to May 31, 2030. Meanwhile, for the subsidiary, credit facilities are provided to refinance pipe installations and piping equipment with a term of 36 months and an interest rate of 10.50% per annum.

Long-term debt maturing in one year at PT Mandiri Tunas Finance as of December 31, 2025 consists of financing leases for the purchase of 1 Mitsubishi pajero and 1 Hyundai Kona that is paid monthly with an interest rate of 3% flat p.a effective equivalent of 6,02%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

Long-term debt maturing in one year at PT Mandiri Tunas Finance as of December 31, 2024 consists of financing leases for the purchase of 1 Mitsubishi pajero and 1 Hyundai Kona that is paid monthly with an interest rate of 3% flat p.a effective equivalent of 6,02%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Uang Jaminan	6.500.000.000	3.500.000.000
PT Mitra Jakarta Sriwijaya	5.000.000.000	5.000.000.000
KPKLN Jakarta V	2.946.088.000	2.946.088.000
Yanuar Bey & Rekan	75.000.000	75.000.000
Notaris Sutjipto	18.000.000	18.000.000
Jose Dima Satria, SH	-	27.750.000
Adrian Djuani, SH	-	2.500.000
Lainnya	1.324.817.115	1.394.004.639
Total	15.863.905.115	12.963.342.639

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 adalah pinjaman dana perusahaan kepada PT Mitra Jakarta Sriwijaya, untuk jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar Rp500.000.000.

Utang KPKLN adalah estimasi pencadangan perhitungan atas denda keterlambatan laporan keuangan.

21. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES

Deposits funds
PT Mitra Jakarta Sriwijaya
KPKLN Jakarta V
Yanuar Bey & Rekan
Notaris Sutjipto
Jose Dima Satria, SH
Adrian Djuani, SH
Others
Total

On December 31, 2025, the loan amounting to Rp5,000,000,000 is a company loan to PT Mitra Jakarta Sriwijaya, for a period of 12 months and interest of Rp500,000,000.

Debt KPKLN is an estimated reserve calculation of fines of late financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA (lanjutan)

Dana jaminan PT Domas Agointi Prima sebesar Rp6.500.000.000 sebagai jaminan bahwa PT DAP akan memberikan upaya terbaik dalam pengurusan Izin sinkronisasi permanen untuk keperluan sinkronisasi antara unit CHP dengan sistem kelistrikan milik PT PLN.

21. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES (continued)

PT Domas Agointi Prima's guarantee fund is Rp6,500,000,000 as a guarantee that PT DAP will provide the best effort in obtaining a permanent synchronization permit for synchronization purposes between the CHP unit and PT PLN's electricity system.

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga	
PT Domas Agointi Prima	14.675.206.960
Total	14.675.206.960

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka pembayaran atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas dari PT Domas Agointi Prima.

22. PREPAID INCOME

	31 Desember/ December 2024
	15.792.886.000
Total	15.792.886.000

Prepaid income is advance payments for rent, operations, and maintenance of as power plants from PT Domas Agointi Prima.

Third parties
PT Domas Agointi Prima

Total

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.035.074.618
PT Mandiri Tunas Finance	221.245.760
PT Maybank Indonesia Finance	568.909.946
Total	65.825.230.324

Berdasarkan surat permohonan fasilitas kredit yang di ajukan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan disetujui dengan diterbitkannya surat penawaran pemberian kredit (SPPK) No. CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 tanggal 20 Mei 2024 terdiri dari :

- a. Fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan limit sebesar Rp17.000.000.000,-
- b. SBLC kepada PT Medco E&P Indonesia dan PT Pertamina Gas. Fasilitas limit USD 3.000.000,-

23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	31 Desember/ December 2024
	89.567.074.618
	536.934.665
	-
Total	90.104.009.283

Based on the credit facility application letter submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and approved by issuing a credit offer letter (SPPK) No CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 dated May 20, 2024, consisting of:

- a. Investment credit facility for refinancing pipe installations and piping equipment with a limit of IDR 17,000,000,000,-
Payment guarantee for PT Medco E&P Indonesia and
- b. PT Pertamina Gas. Facility limit USD 3,000,000,-

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEAR ENDED

DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA
(lanjutan)**

Debitur wajib menyerahkan Bank Garansi atau SBLC dari customer sebagai berikut:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper
PT Havea MK
PT Gajah Ruku
PT Hoktong
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Aneka Bumi Pratama

Pinjaman dari PT Bank Mandiri berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH, Notaris di Jakarta merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek *Combine Heat Power Plan*, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Nilai kredit maksimal yang diberikan sebesar Rp134.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Limit KI Pokok sebesar Rp 126.000.000.000 (seratus dua puluh enam milyar rupiah)
- b. Limit KI IDC (Interest During Construction) sebesar Rp 8.800.000.000 (delapan milyar delapan ratus juta rupiah)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, KKA Setya Gunawan, Laporan No. 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 Maret 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Laporan No. 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 Februari 2025)

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025
Imbalan pensiun	2.647.681.552
Imbalan lainnya	600.000.000
Jumlah	3.247.681.552

23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL (continued)

The debtor is required to submit a Bank Guarantee or SBLC from the customer as follows:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper
PT Havea MK
PT Gajah Ruku
PT Hoktong
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Aneka Bumi Pratama

Loans from PT Bank Mandiri based on the deed of Credit Agreement No. 75 dated 30 August 2022, that been made in front of Adrian Djuani, SH, Notary in Jakarta is a credit facility provided for financing the *Combine Heat Power Plan* project, with an interest rate of 10.50% p.a and the term of the facility is up to 31 May 2030. Credit value The maximum amount given is Rp 134,800,000,000 with the following details:

- a. Basic KI limit of Rp 126,000,000,000 (one hundred twenty six billion rupiah)
- b. KI IDC (Interest During Construction) limit of Rp8,800,000,000 (eight billion eight hundred million rupiah)

24. EMPLOYEE BENEFITS

The employee benefits liability as at December 31, 2024 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, KKA Setya Gunawan, Report Nr 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 March 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Report Nr 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 February 2025).

The details of employee benefit obligations are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	1.135.702.906	<i>Pension benefits</i>
	-	<i>Other benefits</i>
Total	1.135.702.906	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Nilai Kini Kewajiban		
Imbalan Pasti Awal Periode	4.464.860.796	4.770.061.396
Nilai wajar aset program	(1.817.179.244)	(3.634.358.490)
Status Pendanaan	2.647.681.552	1.135.702.906
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan	2.647.681.552	1.135.702.906

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The amounts recognised in consolidated statements of financial position were determined as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			<i>Present Value of Liabilities</i>
			<i>On a Defined Benefit Beginning Period</i>
			<i>Fair value of plan assets</i>
			<i>Funding Status</i>
			<i>Unrecognized Past Service Cost</i>
			<i>Unrecognized Gain (loss) Actuarial</i>
			<i>Liabilities (assets) recognized in the statement of financial position</i>

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	1.135.702.906	774.485.809
Biaya jasa kini	487.868.042	486.792.537
Biaya Jasa Lalu	(166.093.567)	-
Beban bunga	43.336.524	45.098.714
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	1.207.166.980	(62.295.207)
Pembayaran Manfaat	(60.299.333)	(108.378.947)
Pembayaran iuran	-	-
Jumlah	2.647.681.552	1.135.702.906

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current period/year were as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			<i>Opening balance</i>
			<i>Current service cost</i>
			<i>Past Service Cost</i>
			<i>Interest cost</i>
			<i>Net actuarial gain (loss)</i>
			<i>Benefit paid</i>
			<i>Contribution paid</i>
			<i>Total</i>

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Biaya jasa kini	321.774.475	486.792.537
Beban bunga	43.336.524	45.098.714
Jumlah	365.110.999	531.891.251

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
			<i>Current service cost</i>
			<i>Interest cost</i>
			<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	743.659.096	695.068.834
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	(1.207.166.980)	62.295.207
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	265.576.735	(13.704.945)
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	(941.590.245)	48.590.262
Saldo akhir	(197.931.149)	743.659.096

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto per tahun*	6,94% & 6,78%	7,11% & 7,10%
Hasil yang diharapkan dari aset progra	0%	0
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Metode aktuarial	<i>Projected Unit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun	59 tahun/year	58 tahun/year
Metode amortisasi	<i>Straight line</i>	<i>Straight line</i>
Periode amortisasi	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>

* MEP 2025: 6,94% (2024: 7,11%)

* MEB 2025: 6,78% (2024: 7,10%)

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Amounts recognised in the consolidated other comprehensive income in respect of actuarial gain (loss) are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Saldo awal	743.659.096	695.068.834
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	(1.207.166.980)	62.295.207
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	265.576.735	(13.704.945)
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	(941.590.245)	48.590.262
Saldo akhir	(197.931.149)	743.659.096

On December 31, 2025 and 2024, the Company recorded the estimated employee benefits liability based on actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" and the following assumptions:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto per tahun*	6,94% & 6,78%	7,11% & 7,10%
Hasil yang diharapkan dari aset progra	0%	0
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Metode aktuarial	<i>Projected Unit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun	59 tahun/year	58 tahun/year
Metode amortisasi	<i>Straight line</i>	<i>Straight line</i>
Periode amortisasi	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>	<i>Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years</i>

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

2025		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 386.932.227 Naik/Increase Rp 435.451.818
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary Increased</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 411.514.127 Turun/Decrease Rp 374.924.572
Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan - tidak Didiskonto) / <i>Pension Maturity (Estimated – not Discounted)</i>	Manfaat Pensiun / <i>Pension Benefit</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Kurang 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	0	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / <i>Between 1 Year - 2 Years</i>	161.437.500	0,68%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / <i>Between 2 Years - 5 Years</i>	0	0,00%
Lebih dari 5 Tahun / <i>More than 5 Years</i>	23.491.014.656	99,32%
Jumlah/ <i>Total</i>	23.652.452.156	100,00%
2024		
	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 491.183.322 Naik/Increase Rp 571.516.619
Tingkat kenaikan gaji / <i>Salary Increased</i>	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 548.340.477 Turun/Decrease Rp 481.873.579
Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan - tidak Didiskonto) / <i>Pension Maturity (Estimated – not Discounted)</i>	Manfaat Pensiun / <i>Pension Benefit</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
Kurang 1 Tahun / <i>Less than 1 Year</i>	0	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / <i>Between 1 Year - 2 Years</i>	143.082.500	0,20%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / <i>Between 2 Years - 5 Years</i>	5.008.994.031	7,05%
Lebih dari 5 Tahun / <i>More than 5 Years</i>	65.874.074.341	92,75%
Jumlah/ <i>Total</i>	71.026.150.872	100,00%

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek daftar pemegang saham diatas 5% adalah sebagai berikut :

25. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2025, based on securities administration bureau reports the register of shareholders above 5% as follows:

31 Desember/December 2025			
Seri A			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750
Jumlah	5.600.000		82.600.000.000
			Issued and paid in capital:
			Public
			PT Mulya Tara Mandiri
			Total
Seri B			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000
Jumlah	25.000.000		11.800.000.000
			Issued and paid in capital:
			Public
			Total
31 Desember/December 2025			
Seri C			
Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236
Modal ditempatkan dan disetor:			Authorized capital
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177
PT Global Perkasa Investindo	49.652.800	177	8.788.545.600
Masyarakat	57.523.355	177	10.181.633.835
Jumlah	666.666.668		118.000.000.236
			Issued and paid in capital:
			PT Mulya Tara Mandiri
			Shizuoka Gas Co.,LTD
			PT Global Perkasa Investindo
			Public
			Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

Jumlah Modal Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Total/	Total Share Capital
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor:				<i>Issued and paid in capital:</i>
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	<i>PT Mulya Tara Mandiri</i>
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	<i>Shizuoka Gas Co.,LTD</i>
PT Global Perkasa Investindo	7,12%	49.652.800	8.788.545.600	<i>PT Global Perkasa Investindo</i>
Masyarakat	12,52%	87.317.470	92.694.830.085	<i>Public</i>
Jumlah	100%	697.266.668	212.400.000.236	Total
31 Desember/December 2024				
Seri A				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor:				<i>Issued and paid in capital:</i>
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250	<i>Public</i>
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750	<i>PT Mulya Tara Mandiri</i>
Jumlah	5.600.000		82.600.000.000	Total
Seri B				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor:				<i>Issued and paid in capital:</i>
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000	<i>Public</i>
Jumlah	25.000.000		11.800.000.000	Total
31 Desember/December 2024				
Seri C				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236	<i>Authorized capital</i>
Modal ditempatkan dan disetor:				<i>Issued and paid in capital:</i>
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624	<i>PT Mulya Tara Mandiri</i>
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177	<i>Shizuoka Gas Co.,LTD</i>
PT Global Perkasa Investindo	51.036.300	177	9.033.425.100	<i>PT Global Perkasa Investindo</i>
Masyarakat	56.139.855	177	9.936.754.335	<i>Public</i>
Jumlah	666.666.668		118.000.000.236	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

Jumlah Modal Saham	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	Total Share Capital
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,32%	51.036.300	9.033.425.100	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,32%	85.933.970	92.449.950.585	Public
Jumlah	100%	697.266.668	212.400.000.236	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham (catatan 2d)	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital (note 2d)
Jumlah	687.261.824	687.261.824	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	2.161.555.000	2.161.555.000	Article 22
Pasal 23	-	718.000.000	Article 23
Jumlah	2.161.555.000	2.879.555.000	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	152.147.821	269.227.397	Article 23
Pasal 25	1.783.661	-	Article 25
PPN	4.984.874.562	3.635.140.259	VAT
Jumlah	5.138.806.044	3.904.367.656	Total
Jumlah pajak dibayar dimuka	7.300.361.044	6.783.922.656	Total prepaid tax

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	554.432.849	452.203.630	Article 21
Pasal 23/26	1.342.991	47.671.113	Article 23/26
Pasal 4(2)	25.000.000	-	Article 25/29
Denda & Bunga Pajak	43.624.802	44.072.879	Tax Penalties and Interest
PPN	2.609.717.182	686.767.723	VAT
Jumlah	3.234.117.824	1.230.715.345	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	8.656.171.871	6.064.717.631	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.296.333.879	307.767.101	Article 21
Denda & Bunga Pajak	912.100.233	534.504.826	Tax Penalties and Interest
Pasal 23/26	219.531.327	171.513.401	Article 23/26
Pasal 4 (2)	79.429.634	-	Article 4 (2)
	11.163.566.944	7.078.502.959	
Jumlah	14.397.684.768	8.309.218.304	Total

Saldo utang pajak Denda pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp912.100.233 dan (2024: Rp534.504.826) merupakan utang denda pajak atas kewajiban perpajakan PPh Badan, PPh Pasal 21 & PPh Pasal 23 pada tahun 2023 sampai dengan tahun 2024.

The balance of tax debt for tax fines as of 31 December 2025 amounted to IDR 912,100,233 (2024: IDR 534,504,826) representing tax fines payable for corporate income tax & income tax Article 23 tax obligations from 2023 to 2024.

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak kini	4.798.529.340	4.235.803.660	Current tax
Pajak tangguhan	(1.479.223.580)	3.665.876.804	Deferred tax
Jumlah	3.319.305.760	7.901.680.464	Total

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entity as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (benefit) (Continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.063.479.030	(21.484.310.884)	<i>Profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 22%	1.333.965.387	(4.726.548.394)	<i>Income tax calculated at 22%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Pendapatan keuangan			<i>Finance income</i>
dikenakan pajak final	(13.140.040)	(19.671.377)	<i>subject to final tax</i>
Beban/(keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	503.733.270	3.078.281.685	<i>Expenses/(income) not deductible for tax purposes</i>
Penyesuaian aset pajak tangguhan	1.494.747.143	9.569.618.550	<i>Deferred tax assets adjustment from prior year</i>
Beban pajak penghasilan	3.319.305.760	7.901.680.464	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for periods ended on December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.063.479.030	(21.484.310.884)	<i>Income before income tax</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	(19.097.278.163)	(13.949.813.398)	<i>Elimination adjustment</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(13.033.799.133)	(35.434.124.282)	<i>Income before income tax - the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Liabilitas imbalan kerja	38.297.310	217.790.766	<i>Employee benefits</i>
	38.297.310	217.790.766	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	418.302.325	1.917.145.903	<i>Non-deductible expenses for tax purpose</i>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final - neto	(36.037.944)	(38.243.817)	<i>Interest income subject to final tax - net</i>
	382.264.381	1.878.902.086	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(12.613.237.442)	(33.337.431.430)	<i>Estimated fiscal loss the Company</i>
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22%	(2.774.912.237)	(7.334.234.915)	<i>Computation of corporate income tax at 22% tax rate</i>
Beban pajak kini - Induk	-	-	<i>Current income tax - parents</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Induk:	-	-	<i>Less prepaid income taxes - parents:</i>
	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Induk	-	-	Corporate income tax overpayment Current period - parents
Beban pajak kini - entitas anak Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - entitas anak: Pasal 25	4.798.529.340	4.235.803.660	Current income tax - subsidiaries Less prepaid income taxes - subsidiaries: Article 25
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	2.796.137.528	614.908.359	Corporate income tax underpayment Current period - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	<u>2.796.137.528</u>	<u>614.908.359</u>	Corporate income tax underpayment - Consolidated

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance	
Induk					Parents
Kewajiban imbalan pascakerja	115.572.454	8.425.408	123.751.938	245.924	Post-employment benefit obligation
Rugi fiskal	11.569.360.344	2.774.912.237	1.494.747.223	12.849.525.358	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>11.684.932.798</u>	<u>2.783.337.645</u>	<u>1.618.499.161</u>	<u>12.849.771.282</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban imbalan pascakerja	134.282.187	190.633.158	(389.328.673)	714.244.018	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	122.860.820	-	-	122.860.820	Provision for receivables impairment
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>257.143.007</u>	<u>190.633.158</u>	<u>(389.328.673)</u>	<u>837.104.838</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	<u>11.942.075.805</u>	<u>2.973.970.803</u>	<u>1.229.170.488</u>	<u>13.686.876.120</u>	Total deferred tax assets / (liabilities)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

31 Desember/December 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance	
Induk					Parents
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	59.338.857	47.913.969	(8.319.628)	115.572.454	benefit obligation
Penyisihan penurunan					Provision for receivables
nilai piutang	595.853.278	(595.853.278)	-	-	impairment
Rugi fiskal	6.448.556.336	5.120.804.008	-	11.569.360.344	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	7.103.748.471	4.572.864.699	(8.319.628)	11.684.932.798	assets / (liabilities)
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja	111.048.021	45.258.739	22.024.573	134.282.187	benefit obligation
Penyisihan penurunan					Provision for receivables
nilai piutang	8.406.861.062	(8.284.000.242)	-	122.860.820	impairment
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	8.517.909.083	(8.238.741.503)	22.024.573	257.143.007	assets / (liabilities)
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset / (kewajiban)					Total deferred tax
pajak tangguhan	15.621.657.554	(3.665.876.804)	13.704.945	11.942.075.805	assets / (liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	20.835.231	20.835.231
Jumlah	13.699.398.101	13.699.398.101

Pada tanggal 24 Juni 2024 telah diucapkan hasil putusan keberatan dan banding atas surat ketetapan tahun pajak 2018 dengan menetapkan mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan Tahun 2018 dan menolak banding atas PPh Pasal 23 Masa Desember 2018 dengan jumlah yang harus dibayar sejumlah:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan	314.722.490	13.678.562.870
Pajak penghasilan:		
Pasal 23	20.835.231	20.835.231
Jumlah	335.557.721	13.699.398.101

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

27. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter

the Company has received a number of assessments for 2018 tax years. For the assessments, the Company has filed objections and appeals, as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas Anak			
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870	Parent
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
Jumlah	13.699.398.101	13.699.398.101	Total

On June 24, 2024, the decision on the objection and appeal regarding the tax assessment for the 2018 tax year was delivered. The ruling granted part of the appeal concerning the 2018 Income Tax but rejected the appeal on the Withholding Tax under Article 23 for the period of December 2018. The amount to be paid is as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Entitas Anak			
Pajak penghasilan badan	314.722.490	13.678.562.870	Parent
Pajak penghasilan:			Corporate income tax
Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
Jumlah	335.557.721	13.699.398.101	Total

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN

Akun ini merupakan hasil penjualan gas, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penjualan gas:		
PT Tanjung Enim Lestari	154.314.209.488	162.039.450.699
PT Aneka Bumi Pratama	20.582.334.971	22.069.579.739
PT Hoktong 2	12.985.396.021	12.545.868.950
PT Gajah Ruku	11.879.061.945	13.601.897.038
PT Remco	7.051.767.973	5.604.757.681
PT Sunan Rubber	6.241.740.195	5.262.784.100
PT. Havea MK	5.763.605.640	6.756.353.768
PT Hoktong	-	327.841.338
	218.818.116.234	228.208.533.313
Sewa, Operasi dan Pemeliharaan: PT Domas Agroiinti Prima	34.117.679.040	24.207.114.000
Jumlah	252.935.795.274	252.415.647.313

28. REVENUE

This account is the result of gas sales, with details as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penjualan gas:		
PT Tanjung Enim Lestari	154.314.209.488	162.039.450.699
PT Aneka Bumi Pratama	20.582.334.971	22.069.579.739
PT Hoktong 2	12.985.396.021	12.545.868.950
PT Gajah Ruku	11.879.061.945	13.601.897.038
PT Remco	7.051.767.973	5.604.757.681
PT Sunan Rubber	6.241.740.195	5.262.784.100
PT. Havea MK	5.763.605.640	6.756.353.768
PT Hoktong	-	327.841.338
	218.818.116.234	228.208.533.313
Sewa, Operasi dan Pemeliharaan: PT Domas Agroiinti Prima	34.117.679.040	24.207.114.000
Jumlah	252.935.795.274	252.415.647.313

PT Tanjung Enim Lestari
PT Aneka Bumi Pratama
PT Hoktong 2
PT Gajah Ruku
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT. Havea MK
PT Hoktong

Rent, Operation and Maintenance
PT Domas Agroiinti Prima

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Pembelian Gas -		
PT Medco E & P Indonesia	153.654.831.818	169.071.303.520
Pengangkutan gas	5.955.583.078	7.607.399.187
Pengoperasian & Pemeliharaan	124.791.060	1.211.493.994
Jumlah	159.735.205.956	177.890.196.701

29. COST OF GOODS SOLD

Gas purchase -
PT Medco E & P Indonesia
Gas transport
Operation & Maintenance

Total

30. BEBAN USAHA

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Beban Penjualan		
Pemasaran	587.154.862	1.777.927.920
	587.154.862	1.777.927.920

30. OPERATING EXPENSES

Selling Expenses
Marketing

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban Distribusi & Transportasi			Load Distribution & Transportation
Penyusutan	28.835.649.319	27.038.232.798	Depreciation
Pemeliharaan dan perbaikan jaringan pipa gas	7.153.890.819	6.649.935.301	Maintenance and repair gas pipelines
Gaji dan upah			Salaries and payroll
Gaji	2.558.574.871	2.156.256.600	Salaries
THR	257.566.910	115.992.500	Holiday allowance
Pengobatan	79.260.500	71.555.000	treatment
Uang makan	489.668.300	491.696.500	Meal allowance
Tunjangan transportasi	499.900.000	523.590.000	Transport allowance
Pelatihan	23.000.000	-	Training
Kalibrasi	1.934.142.645	1.490.507.410	Calibration
Asuransi	1.136.646.809	1.226.453.957	Insurance
Analisa gas	934.375.064	841.320.000	Gas analytical
Sewa	813.025.232	885.979.789	Rent
Konsultan	723.076.920	2.648.095.979	Consultant
Beban kantor	231.516.562	273.570.673	Office supplies
Transportasi	230.269.916	249.214.038	Transportation
BPJS	145.129.023	100.390.818	BPJS
Dana sosial	130.638.300	14.000.000	Social fund
Perizinan	96.782.300	68.254.800	Licensing
Perjalanan dinas	92.884.918	355.491.914	Official travel
Biaya Operasional	64.433.000	170.657.600	Operation Cost
Representasi, jamuan & sumbangan	61.166.000	4.631.000	Representation, entertainment and donations
SKPP	19.707.207	278.092.624	SKPP
Perbaikan dan pemeliharaan	12.990.000	82.593.000	Maintenance and repair
	46.524.294.615	45.736.512.301	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi	3.115.200.000	2.879.200.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	1.650.500.000	1.479.250.000	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	4.075.921.800	3.801.099.600	Employee salary
Tunjangan transport	273.925.000	234.875.000	Transport allowance
Pengobatan karyawan	630.267.568	644.839.232	Treatment of employees
THR	708.555.200	645.848.667	Holiday allowance
Jamsostek	374.305.369	395.681.495	Jamsostek
BPJS	190.555.594	173.969.232	BPJS
Pendidikan	75.000.000	72.000.000	Education
Gaji/Upah Adm lain-lain	59.216.800	126.676.422	Others adm salary/wages
Beban kantor	1.382.684.823	1.161.845.963	Office expenses
Penyusutan aset tetap	612.804.945	1.173.781.221	Depreciation
Perjalanan dinas	370.931.782	816.992.796	Office travel
Jamuan makan	326.105.845	282.212.335	banquet
Sewa	796.000.000	250.000.000	Rent
Konsultasi	1.842.949.664	2.110.428.441	Consultant
Perbaikan dan pemeliharaan	1.413.449.541	1.058.637.154	Repair and maintenance
Iuran OJK	282.175.000	19.525.000	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	533.154.606	552.166.640	Contribution to BPH Migas
Asuransi	365.085.510	348.725.659	Insurance
Transportasi	-	2.500.000	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumban	30.160.809	34.579.919	resentation, Entertainment and Donations
CSR	114.300.000	49.700.000	CSR
Pajak	4.628.622.277	3.123.566.502	Taxes
Penyisihan imbalan kerja	365.110.999	531.891.251	Provision for employee benefits
Lain-lain	2.660.900	2.273.884	Others
	24.219.644.032	21.972.266.413	
Total	71.331.093.509	69.486.706.634	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

30. OTHERS REVENUE (EXPENSES)

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bunga Deposito	105.236.277	27.391.641	Interest Deposit
Laba (Rugi) selisih kurs	51.551.332	94.259.943	Foreign exchange gain - net
Jasa Giro	33.680.545	76.157.942	Interest from current account
Penyisihan piutang	324.116.757	(168.106.355)	Allowance for receivables
Rugi penghapusan aset dalam penyele	-	(9.347.437.169)	Loss from construction in progress disposal
Pajak jasa giro	(6.733.254)	(14.134.234)	Taxes from current account
Laba (Rugi) hutang penyerahan gas	(80.981.401)	460.597.621	Gain (Loss) gas delivery payable
Administrasi bank	(304.593.533)	(318.097.264)	Bank charges
Provisi bank	(632.317.502)	(2.582.023.278)	Bank provision
Penghapusan Prepaid toll fee	(1.447.273.517)	(2.119.258.710)	Disposal of Paid Up Gas
Penghapusan Gas Make Up	(3.083.477.143)	-	Disposal of Gas Make Up
Pendapatan (Beban) Lainnya	2.084.613.157	2.057.828.670	Others
Total	(2.956.178.282)	(11.832.821.193)	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA (lanjutan)

Beban penghapusan prepaid toll fee adalah make up transport (MuT) tahun 2022 yang telah habis masa berlakunya.

Beban penghapusan gas make up (GMU) adalah GMU tahun 2020 yang telah habis masa berlakunya.

Pendapatan lainnya terdiri dari pendapatan atas sewa kompresor.

31. OTHERS REVENUE (EXPENSES) (continued)

The prepaid toll fee write-off expense refers to the Make Up Transport (MuT) for the years 2022, which has expired.

The gas make up (GMU) write-off expense refers to the GMU for the years 2020, which has expired.

Other income consists of income from compressor rental.

32. BIAYA KEUANGAN

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
Bunga pinjaman	12.849.838.497	14.690.233.669	Loan interest
Total	12.849.838.497	14.690.233.669	Total

32. FINANCIAL COST

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company entered into certain transactions with related parties. Balances with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 2025	31 Desember December 2024	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2025	2024	
Piutang pihak berelasi (Catatan 11)	1.023.673.629	3.940.724.439	0,37%	1,35%	Due from related parties (Note 11)
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 12)	1.001.500.000	1.001.500.000	0,36%	0,34%	Investment to association entity (Note 12)
	2.025.173.629	4.942.224.439	0,74%	1,69%	
	31 Desember/ December 2025	31 Desember December 2024	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets		
			2025	2024	
Utang pihak berelasi (Catatan 17)	19.307.593.182	22.577.593.182	7,02%	7,71%	Due from related parties (Note 17)
	19.307.593.182	22.577.593.182	7,02%	7,71%	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

FOR THE YEAR ENDED

DESEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Gaji dan imbalan kerja/ <i>Salaries and employee benefits</i>
PT Mitra Energi Buana	Entitas anak Perusahaan/ <i>An subsidiaries of the Company</i>	Manajemen Fee/ <i>Management Fee</i>
PT Mitra Pembangkit Persada	Entitas asosiasi Perusahaan/ <i>An associates of the Company</i>	Uang muka proyek/ <i>Project advances</i>
PT Mulya Tara Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Utang/ <i>Payables</i>

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas anak
- b. Memiliki kesamaan dewan direksi
- c. Memiliki hubungan keluarga yang sama
- d. Perorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anggota keluarga dekatnya:
 - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
 - Akira Tsuji
 - Said August Putra
 - Husni Heron

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

1). Perjanjian penting

- a) Perjanjian pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas (Persero)

Pada tanggal 7 November 2019, telah dibuat amandemen VI Nomor : 153/PG0000/2019-S0 dan 159/MEB/2019 merupakan perpanjangan dari amandemen V yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

- b) Perjanjian Pembelian Gas dari PT Medco E&P Indonesia

Pada tanggal 21 Agustus 2023 dilakukan Amandemen ke-lima Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Transactions with related parties are as follows:

a. The nature of relationships with related parties

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. Subsidiary
- b. Same on board of direction
- c. Same on family relationships
- d. Individuals who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and family relationships:
 - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
 - Akira Tsuji
 - Said August Putra
 - Husni Heron

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

1). Significant Agreements

- a) Gas transportation agreement with PT Pertamina Gas (Persero)

On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PGOOOO / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.

- b) Gas Purchase Agreement of PT Medco E & P Indonesia

On August 21, 2023, the Fifth Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana was carried out for 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- c) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Tanjung Enim Lestari Pulp and Paper

Pada tanggal 6 Desember 2023 Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestari dengan Nomor PT MEB: 319/MEB-TEL/XII/2023 senilai 2.700 MMBTUD sampai dengan Oktober 2027.

- d) Perjanjian penjualan gas dengan PT Sunan Rubber

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen XIII Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Sunan Rubber dengan Nomor: 287/MEB/VII/2024 senilai 76 MMBTUD selama 10 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

- e) Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada

Perjanjian telah diperpanjang, Berdasarkan perjanjian sewa tanah Nomor: 001/MHP/LGL-B/2023 dan nomor: 105/MEB-MHP/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

- f) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Remco Rubber Indonesia

Pada tanggal 1 Juli 2024 dilakukan Amandemen XII Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Remco Nomor :280/MEB/VII/2024 senilai 97 BBTUD selama 10 tahun, Amandemen perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.

- g) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Hoktong

Pada tanggal 31 Maret 2024 PT Hok Tong 1 efektif berhenti dan mengakhiri perjanjian jual beli gas yang telah disepakati dalam pengakhiran perjanjian jual beli gas bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hok Tong No: 268/MEB/XI/2023 Tanggal 1 November 2023. Dan pada tanggal 1 Juli 2024 dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Hoktong II Nomor: 288/MEB/VII/2024. Untuk penyerahan gas senilai 200 BBTUD selama 10 tahun . Amandemen Perjanjian PT Hok Tong II ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- c) Gas Sales Agreement with PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

On December 6, 2023, the Company entered into a Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestari with PT MEB Number: 319/MEB-TEL/XII/2023 worth 2,700 MMBTUD until October 2027.

- d) Gas Sales Agreement with PT Sunan Rubber

On July 1, 2024, the Amendment XIII of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Sunan Rubber with the Number:287/MEB/VII/2024 was carried out with a value of 76 MMBTUD for 10 years. This agreement expires in October 2027.

- e) Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada

The agreement has been extended, Based on the land lease agreement number: 001/ MHP/LGL-B/2023 which was signed on April 18, 2023 and ends on December 31, 2027.

- f) Gas Sales Agreement with PT Remco Rubber Indonesia

On July 1, 2024 Amendment XII of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Remco Number: 280/MEB/VII/2024 worth 97 BBTUD for 10 years, the amendments to this agreement are valid until October 31, 2027.

- g) Gas Sales Agreement with PT Hoktong

On March 31, 2024, PT Hok Tong 1 will effectively cease and terminate the gas purchase agreement as agreed upon in the termination of the natural gas purchase agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hok Tong, No: 268/MEB/XI/2023, dated November 1, 2023. On July 1, 2024, Amendment XI of the Gas Purchase Agreement with PT Hok Tong II, Number: 288/MEB/VII/2024, will be executed for the delivery of gas amounting to 200 BBTUD over 10 years. This Amendment Agreement with PT Hok Tong II will remain in effect until October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- h) Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Gas dengan PT Tri Cahaya Sinergi

Pada tanggal 1 Maret 2018, perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Dan pada tanggal 30 Mei 2022 perusahaan juga menandatangani amandemen ketiga perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu sampai dengan 31 Desember 2027.

- i) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama

Pada Tanggal 5 Juni 2023 dilakukan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama dengan Nomor: 135/MEB-ABP/VI/2023, senilai 335 BBTUD yang berakhir sampai dengan bulan Oktober 2027.

- j) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku dengan Nomor: 277/MEB/IV/2024, senilai 175 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

- k) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK

Pada tanggal 1 Juli 2024 telah dilakukan Amandemen XI Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK II dengan nomor : 290/MEB/VII/2024 senilai 49 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- h) Gas Pipeline Operation and Maintenance Agreement with PT Tri Cahaya Sinergi

On March 1, 2018, the company has signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement from SKG Benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until December 31, 2020. And on May 30, 2022 the company also signed a third amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement owned by PT Mitra Energi Buana in the city of Palembang - South Sumatra. The implementation of this amendment is up to December 31, 2027.

- i) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama

On June 5 2023, a Gas Sales and Purchase Agreement was entered into between PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama with Number: 135/MEB-ABP/VI/2023, worth 335 BBTUD which expires in October 2027.

- j) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku

On July 1, 2024, an Amendment to the Natural Gas Sale and Purchase Agreement was made between PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku Number: 277/MEB/IV/2024, worth 175 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

- k) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Hevea MK

On July 1, 2024, Amendment XI of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hevea MK II was carried out with the number: 290/MEB/VII/2024 worth 49 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- l) Perjanjian Pemanfaatan Lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana dan PT Pertamina Gas telah menanda tangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan milik PT Pertagas Nomor: 022/PG0000/2010-SO dan nomor: 052/MEB/IV/2010 tanggal 5 Mei 2010 yang telah habis masa berlakunya tanggal 30 April 2013. selanjutnya dibuat amandemen Pemanfaatan Lahan Nomor: 026/PG0000/2015-SO dan 088/MEB/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 April 2016 . Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang berada pada lokasi Right of Way (ROW) pada jalur pipa milik PT Pertagas seluas 4.376,47 m2. Kemudian berdasarkan amandemen IV nomor: 081/PG0000/2022-S0 dan 169/MEB/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 diperpanjang masa pemanfaatan sampai dengan 30 April 2025.

- m) Nota Kesepahaman Kerjasama antara PT Mitra Energi Persada Tbk. dengan PT Matriks Mas Rekatama.

Pada tanggal 18 Desember 2017 telah ditandatangani Nota Kesepahaman oleh Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk.,(MEP) dengan PT Matriks Mas Rekatama (MMR) . Hal hal yang dikemukakan dalam nota kesepahaman tersebut antara lain bahwa melalui konsorsium yang yang diketuai oleh MMR telah menandatangani Perjanjian Awal Kerjasama dengan PT Petro Muba tertanggal 14 September 2017 tentang Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Kabupaten Musi BanyuAsin, Sumatera Selatan ("Proyek"). Sehubungan dengan proyek tersebut, pada tahun 2018 MEP mendirikan dua anak Perusahaan baru yaitu PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034184.AH.01.01. Tahun 2018. Dan PT Pembangkit Mitra Matriks (PMM) yang masih dalam proses.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- l) *Land Use Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas*

PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas have signed the Land Use P agreement of PT Pertagas Number: 022 / PG0000 / 2010-SO and number: 052 / MEB / IV / 2010 dated May 5, 2010 which expired April 30, 2013 subsequently amended Land Use Utilization Number: 026 / PG0000 / 2015-SO and 088 / MEB / IV / 2015 dated April 6, 2015, extending the period up to April 30, 2016. Land utilized by PT MEB is located in the Right of Way (ROW) location on the pipeline owned by PT Pertagas 4,376.47 m2. Then based on the amendment IV number: 081/PG0000/2022-S0 and 169/MEB/V/2022 dated May 10, 2022 extended the utilization period until April 30, 2025.

- m) *Memorandum of Understanding Cooperation between PT Mitra Energi Persada Tbk. with PT Matriks Mas Rekatama.*

On December 18, 2017 a Memorandum of Understanding was signed by the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) with PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Matters presented in the memorandum of understanding include That through a consortium headed by MMR has signed a Preliminary Agreement of Cooperation with PT Petro Muba dated September 14, 2017 on the Development and Operation of Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Musi BanyuAsin District, South Sumatra ("Project"); In connection with the project, in 1 2018 MEP established two new subsidiaries, namely PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) based on deed No. 1 dated July 2, 2018 before Notary Syarifudin, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, No AHU-0034184.01.01. in 2018. And PT Mitra Pembangkit Matriks(PMM) is still in process.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- n) Perjanjian Sewa untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas antara PT Mitra Energi Persada dengan PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada dan PT Domas Agroiinti Prima telah menanda tangani Perjanjian Novasi atas perjanjian awal No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022 dimana pelaksana kerja PT Adiprotek Envirodunia dinovasi menjadi ke PT Mitra Energi Persada.

Pada tanggal 7 Juli 2022 telah dilakukan Amandemen Perjanjian dengan nomor : 162/MEP.DAP/VII/2022, jangka waktu sewa 8 tahun ke depan atau ditentukan lain atas kesepakatan.

- o) Perjanjian pemanfaatan lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian sewa tanah milik PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/21/DV.3-2023 dan nomor: 142/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang terletak di Kertapati-Kramasan, sewa tanah tersebut di peruntukkan untuk penanaman pipa gas milik PT MEB.

- p) Perjanjian Pengawasan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian Pengawasan dengan PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/22/DV.3-2023 dan nomor: 143/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Pengawasan tersebut diperuntukkan keamanan perjalanan dan jalur kereta api pada perpotongan tidak sebidang (Crossing) dan/atau persinggungan (sejajar) dengan jalur kereta api untuk penanaman utilitas pipa migas di KM 397-863 antara stasiun kertapati-stasiun kramasan.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- n) Agreement for Lease of Combine Heat Power Plant between PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima.

PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agroiinti Prima have signed a Novation Agreement on the initial agreement No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 dated 7 July 2022 whereby the executor of PT Adiprotek Envirodunia was novated to PT Mitra Energi Persada.

On July 7, 2022 an Amendment to the Agreement was made with number: 162/MEP.DAP/VII/2022, the lease term is 8 years in the future or otherwise determined by agreement.

- o) Agreement of operation land area between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a land lease agreement owned by PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/21/DV.3-2023 and number: 142/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023. The land utilized by PT MEB is located in Kertapati-Kramasan, the land lease is intended for the planting of a gas pipe belonging to PT MEB.

- p) Agreement of Supervision between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a Supervision Agreement with PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/22/DV.3-2023 and number: 143/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023 This supervision is intended for the safety of travel and railroad lines at non-level intersections (crossing) and/or intersections (parallel) with the railroad for planting oil and gas pipeline utilities at KM 397-863 between Kertapati-Kramasan stations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
				31 Desember 2025
Lancar	0,00%	24.745.323.219	-	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	<i>Overdue over than 30 days</i>
Jumlah		<u>24.745.323.219</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
				31 Desember 2024
Lancar	0,00%	21.907.104.613	-	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	<i>Overdue 1 - 30 days</i>
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	<i>Overdue over than 30 days</i>
Jumlah		<u>21.907.104.613</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

35. RISK MANAGEMENT

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at December 31, 2025 and 2024:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko nilai Tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The risk of foreign currency exchange rate

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2025						31 December 2025
Utang usaha	15.359.915.194	15.359.915.194	15.359.915.194	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	640.861.076	640.861.076	640.861.076	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15.837.306.139	15.837.306.139	15.837.306.139	-	-	Delivery gas payables
Pinjaman bank jangka pendek	14.824.428.870	14.824.428.870	14.824.428.870	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.863.905.115	15.863.905.115	15.863.905.115	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.940.126.837	90.940.126.837	90.940.126.837	-	-	Bank payable and other financial
Jumlah	153.466.543.231	153.466.543.231	153.466.543.231	-	-	Total

	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2024						31 December 2023
Utang usaha	18.083.913.690	18.083.913.690	18.083.913.690	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	869.937.931	869.937.931	869.937.931	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	16.950.417.379	16.950.417.379	16.950.417.379	-	-	Delivery gas payables
Beban akrual	15.833.529	15.833.529	15.833.529	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.823.074.168	14.823.074.168	14.823.074.168	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	12.963.342.639	12.963.342.639	12.963.342.639	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	114.292.689.611	114.292.689.611	114.292.689.611	-	-	Bank payable and other financial
Jumlah	177.999.208.947	177.999.208.947	177.999.208.947	-	-	Total

d. Manajemen Risiko Modal

d. Capital Risk Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN

Kontinuitas pasokan gas bumi dan barang tambang lainnya merupakan faktor penentu kelangsungan usaha perusahaan sebagai komoditas yang diperniagakan. PT Mitra Energi Persada Tbk dan Entitas Anak membutuhkan gas bumi dan barang tambang lainnya sebagai komoditas yang diperniagakan.

Dalam kaitannya dengan pasokan komoditas tersebut diatas, Perusahaan telah menyatakan adanya jaminan kontinuitas penyaluran dari para mitra bisnis yang diikat dengan surat perjanjian kerjasama yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu PT Pertamina (Persero); dan PT Medco E & P; sebagai berikut:

- a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 023/PG0000/2010-SO dan pada tanggal 15 Mei 2018, telah dibuat amandemen V Nomor : 047/PG0000/2018-SO dan 127/MEB/V/2018 merupakan perpanjangan dari amandemen IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.
- b. Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) untuk konsumen gas di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan No. GMk-PJG003/2006 dan 08/MEB/VII/06 tanggal 24 Juli 2006. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan akhir Desember 2017. Namun telah diperpanjang dengan Amandemen ke-empat Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

Perusahaan sudah memperpanjang kontrak dengan semua konsumen seperti yang telah diungkapkan pada catatan 33

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Perjanjian tersebut di atas maka jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan masih bisa dipertahankan.

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Transaksi non-kas atas aktivitas investasi

	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.095.512.162
Total	-	1.095.512.162

Additions of right-of-use assets through

Total

36. COMPANY GOING CONCERN

Continuity of gas and other minerals supply is decisive factor sustainability of the company as trading commodity. PT Mitra Energi Persada Tbk and Subsidiaries require gas and other minerals as trading commodity.

In relation to the supply of commodities mentioned above, the Company has declared an assurance of continuity distribution from business partners with letter of agreement, namely PT Pertamina (Persero); and PT Medco E & P; as follows:

- a. *Natural Gas Transportation Agreement Through Pipe No. 023/PG0000/2010-SO and No. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, and On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.*
- b. *Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) for gas consumers in Muara Enim Regency, South Sumatra No. GMk-PJG003/2006 and 08/MEB/VII/06 dated 24 July 2006. The validity period of this agreement is until the end of December 2017. However, it has been extended with the fourth amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounting to 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.*

The company has extended the agreements with all customers as stated in note 33.

With the signing of the Agreement mentioned above, the going concern of the Company can be maintained.

37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

- a. *Non-cash transactions of investing activities*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**37. ADDITIONAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED
CASH FLOWS (continued)**

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2025					2025	
	2024	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash outflows	Beban Usaha/ Operating Expense	Reklasifikasi/ Reclassification		
	Perubahan Non Kas/Non-cash change						
Utang pihak berelasi non usaha	22.577.593.182	7.019.000.000	(4.986.201.236)	1.096.281.133	(6.399.079.897)	19.307.593.182	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.823.074.168	2.056.354.702	(2.055.000.000)	-	-	14.824.428.870	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	24.188.680.328	-	(18.404.081.774)	-	19.330.297.959	25.114.896.513	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.104.009.283	-	(6.174.688.905)	910.519.000,00	(19.014.609.054)	65.825.230.324	Bank payable and other financial
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	151.693.356.961	9.075.354.702	(31.619.971.915)	2.006.800.133	(6.083.390.992)	125.072.148.889	
	2024						
	Perubahan Non Kas/Non-cash change						
	2023	Arus Kas Masuk/ Cash Inflows	Arus Kas Keluar/ Cash outflows	Lain-lain/ Others	Reklasifikasi/ Reclassification	2024	
Utang pihak berelasi non usaha	135.179.244.652	24.167.048.000	(6.250.824.796)	2.026.421.813	(132.544.296.487)	22.577.593.182	Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.826.548.948	2.071.525.220	(2.075.000.000)	-	-	14.823.074.168	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	17.146.410.990	-	(20.514.585.879)	-	27.556.855.217	24.188.680.328	Current maturities of long-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	99.724.473.707	21.095.737.300	(4.095.737.300)	934.071.200	(27.554.535.624)	90.104.009.283	Bank payable and other financial
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	266.876.678.297	47.334.310.520	(32.936.147.975)	2.960.493.013	(132.541.976.894)	151.693.356.961	Total liabilities from financing activities

38. REKLASIFIKASI AKUN

Sehubungan dengan tujuan penyajian laporan keuangan Perusahaan agar lebih tepat dan informatif, maka manajemen memutuskan untuk melakukan penyajian reklasifikasi atas beberapa akun neraca. Untuk tujuan komparatif maka laporan keuangan per 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut:

38. ACCOUNT RECLASSIFICATION

In order to presenting the Company's financial statements to be more precise and informative, management decided to reclassify certain balance sheet accounts. For comparability objective the financial statements end of December 31, 2024 as follows:

	31 Desember/December 2024			
	Dilaporkan sebelumnya / Stated Before	Reklasifikasi / Reclassification	Dilaporkan Saat ini / Stated After	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8.362.679.851	(3.940.724.439)	4.421.955.412	Other receivables - third party
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha pihak berelasi	14.700.000.000	(10.759.275.561)	3.940.724.439	Non-trade related party receivables
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	37.277.593.182	(14.700.000.000)	22.577.593.182	Non-trade related party payables

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu disiapkan.

40. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The are no significant events after the date of financial position.

40. RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 27, 2026.

LAMPIRAN

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	505.930.143	200.752.276	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	6.400.062.600	6.697.324.266	Restricted cash
Piutang usaha, bersih				Trade receivable, net
Pihak ketiga	2n,2o,3,7	4.985.000.000	3.875.000.000	Third parties
Piutang lain-lain, bersih				Other receivables, net
Pihak ketiga	2n,2o,3,8	-	-	Third parties
Pihak berelasi	2v,27	-	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	2w,22a	2.161.555.000	2.879.555.000	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	2h,9	158.824.234	229.474.827	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		14.211.371.977	13.882.106.369	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	2l,10	209.951.500.000	209.951.500.000	Investments in subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp22.063.105.035 dan Rp475.143.567	2i,3,11	143.482.811.962	166.998.942.999	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp22,063,105,035 and Rp475,143,567
Aset pajak tangguhan	2w,22d	12.849.771.282	11.684.932.798	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		366.284.083.244	388.635.375.797	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		380.495.455.221	402.517.482.166	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	617.819.757	786.164.075	Trade payables
Utang pajak	2w,22b	3.234.117.824	1.230.715.345	Tax payables
Beban akrual	13	-	8.396.526	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14	14.824.428.870	14.823.074.168	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	15	18.700.000.000	17.750.000.000	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	10.334.205.115	6.614.985.915	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		47.710.571.566	41.213.336.029	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima dimuka	17	14.675.206.960	15.792.886.000	Prepaid income
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	2j,18	62.615.074.618	81.315.074.618	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,19,27	158.250.969.566	155.121.889.669	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	2c,2r,20	1.117.832	525.329.330	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		235.542.368.976	252.755.179.617	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		283.252.940.542	293.968.515.646	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 lembar saham seri C; ditempatkan dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177	21	212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 C class share; issued and fully paid 5,600,000 A class share, 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham		687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(116.508.186.017)	(104.762.977.306)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		663.438.636	224.681.766	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		97.242.514.679	108.548.966.520	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		380.495.455.221	402.517.482.166	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	2t,23	34.117.679.040	24.207.114.000	Revenue
Beban pokok penjualan	2t	(124.791.060)	(1.211.493.994)	Cost of good sold
LABA BRUTO		33.992.887.980	22.995.620.006	GROSS PROFIT
Beban usaha	2c,2t,24			Operating expenses
Beban Penjualan		-	(115.898.585)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(27.825.355.441)	(27.461.628.727)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(7.411.344.431)	(8.715.939.277)	General and administrative expenses
		<u>(35.236.699.872)</u>	<u>(36.293.466.589)</u>	
LABA USAHA		(1.243.811.892)	(13.297.846.583)	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lainnya	2t,25	(212.025.637)	(1.625.806.403)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	2t,26	(11.577.961.604)	(13.584.717.612)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		(13.033.799.133)	(28.508.370.598)	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSE)
Kini	2w,22c	-	-	Current
Tangguhan	2w,22c	(1.288.590.422)	(4.572.864.699)	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN		(11.745.208.711)	(23.935.505.899)	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	2c,2r,14	438.756.870	(29.496.861)	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(11.306.451.841)	(23.965.002.760)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD/YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Pengukuran kembali kewajiban imbangan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada 01 Januari 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(80.827.471.407)	254.178.627	132.513.969.280	<i>Balance as at January 01, 2024</i>
Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2024 s.d 31-12-2024)							<i>Changes in equity for the period (1-1-2024 to 31-12-2024)</i>
Koreksi beban pajak	-	-	-	-	-	-	<i>Correction of retained earning</i>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss) adjustment</i>
Laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(23.935.505.899)	(29.496.861)	(23.965.002.760)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(104.762.977.306)	224.681.766	108.548.966.520	<i>Balance as at December 31, 2024</i>
Perubahan ekuitas pada periode periode (1-1-2025 s.d 31-12-2025)							<i>Changes in equity for the period (1-1-2025 to 31-12-2025)</i>
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-	-	-	<i>Actuarial gain (loss) adjustment</i>
Laba rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.745.208.711)	438.756.870	(11.306.451.841)	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Saldo pada 31 Desember 2024	212.400.000.236	687.261.824	-	(116.508.186.017)	663.438.636	97.242.514.679	<i>Balance as at December 31, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
ENTITAS INDUK SAJA / PARENT COMPANY ONLY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

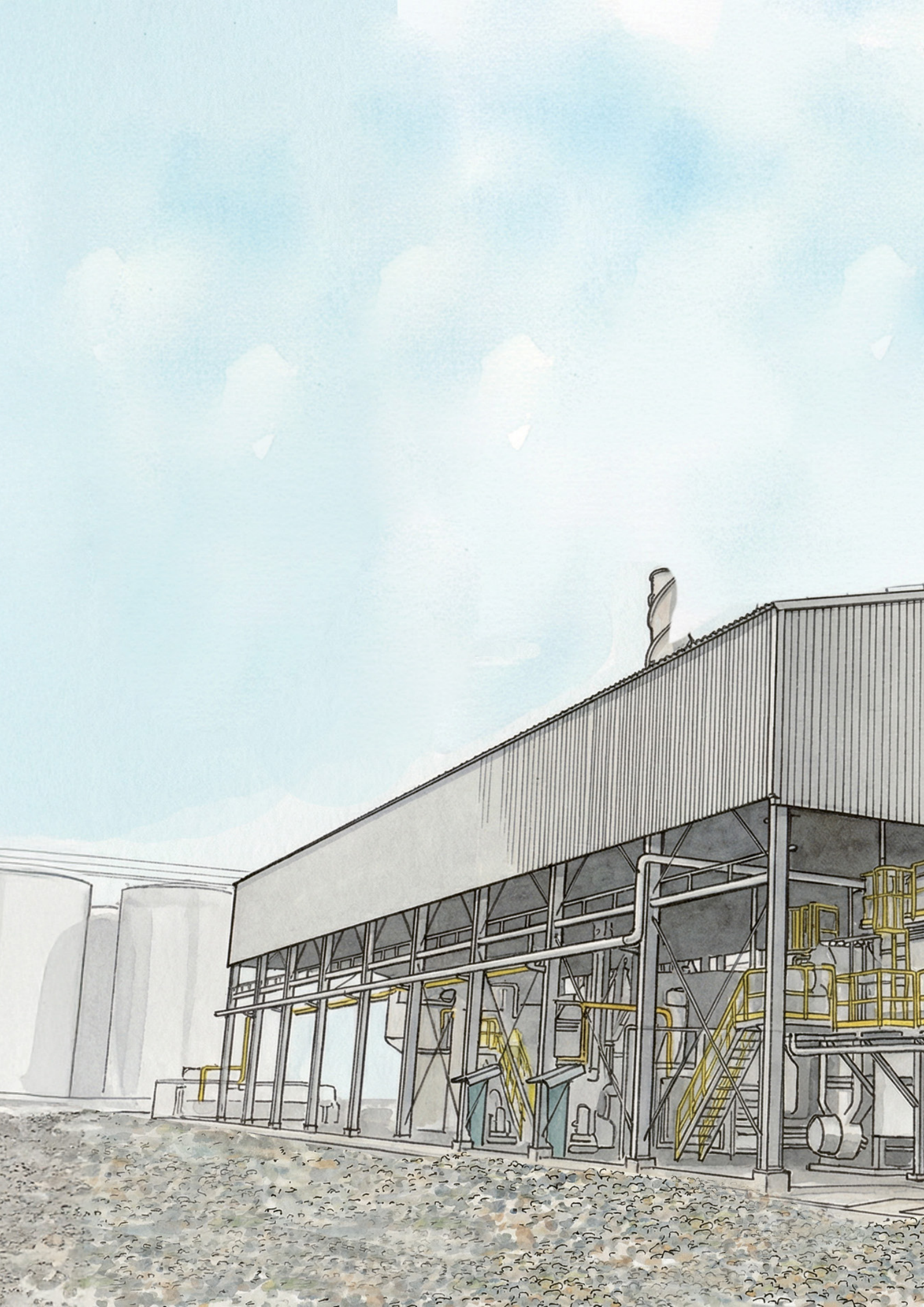
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		35.648.628.499	20.006.881.723	Cash receipts from customers
Pembayaran untuk beban usaha		(7.173.256.625)	(5.919.383.447)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.794.864.775)	(5.266.115.000)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga (Penempatan pada)/penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya		36.037.944	38.243.817	Receipts of interest income (Placement on) / receipts from restricted cash
Pembayaran pajak		297.261.666	(2.641.747.734)	Taxes paid
Pembayaran bunga		(751.898.416)	(901.820.925)	Interest paid
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(11.815.276.679)	(13.749.717.612)	Other receipts (payments)
		2.590.791.654	7.835.817.194	
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		15.037.423.268	(597.841.984)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	32	(112.680.000)	(3.436.736.056)	Acquisition of property and equipment
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(112.680.000)	(3.436.736.056)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Kenaikan utang non usaha berelasi		(17.750.000.000)	(17.150.000.000)	Cash paid for Non-trade related party receivable
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		3.129.079.897	19.942.645.017	Cash receipts from long-term bank payable
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		1.354.702	(3.474.780)	Cash receipts from short-term bank payable
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(14.619.565.401)	2.789.170.237	Net cash provided by (used in) funding activities
(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas		305.177.867	(1.245.407.803)	Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		200.752.276	1.446.160.079	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode		505.930.143	200.752.276	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements





HEAD OFFICE

Kindo Square C12
Jalan Duren Tiga No. 101, RT. 007/RW. 006
Duren Tiga, Pancoran, Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12760 - Indonesia

✉ info@mitraenergipersada.com

☎ +6221 5066 1010